

SUMBANGAN

DOMPET KR "COVID-19"

REKENING BCA

NO. : 126.556.5656

A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT

NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

B

AKREDITASI

INSTITUT

Kampus : 0274-374352

Info PMB : 082244347597 (Telp/WA)

universitaswidymataram

universitaswidymataram

humas.uwm

@humasuw

widyamataram.ac.id

UNIVERSITAS WIDYA MATARAM

The Campus for Cultural Excellence

Kampus I : nDalem Mangkubumen KT III 237 Yogyakarta

Kampus II: Jogja City Mall Lt. 1, Jl. Magelang Km.6 Yogyakarta

JUMAT WAGE

17 JULI 2020 (26 DULKAIDAH 1953 / TAHUN LXXV NO 281)

HARGA RP 3.000 / 20 HALAMAN

DEMO DENGAN JAGA JARAK Protes Pembahasan Omnibus Law

YOGYA (KR) - Demonstrasi menolak Omnibus Law RUU Cipta Kerja digelar di banyak daerah di Indonesia. Di Yogyakarta, ribuan massa yang mengatasnamakan 'Aliansi Rakyat Bergerak (ARB)' berkumpul di pertigaan Colombo Gejayan juga menyuarakan hal yang sama yaitu gagalkan Omnibus Law RUU Cipta Kerja. Aksi unjuk rasa di Gejayan tersebut berjalan tertib di bawah pengawasan kepolisian. Para peserta aksi pun mengindahkan protokol kesehatan dengan mengenakan masker dan jaga jarak.

Humas ARB, Revo mengatakan, Omnibus Law RUU Cipta Kerja dinilai dapat merampas hak-hak dasar warga negara, terutama dari sisi ketenagakerjaan, lingkungan, keamanan dan pendidikan. Menurutnya, Omnibus Law RUU Cipta Kerja merugikan pekerja, salah satunya karena akan memperpanjang jam kerja dan lembur. Selain itu menyebabkan penetapan upah minimum menjadi semakin rendah, dan masih banyak lagi kerugian-kerugian yang akan dialami pekerja.

"Singkatnya, untuk isu ketenagakerjaan, Omnibus Law RUU Cipta Kerja menekankan pada fleksibilitas pasar tenaga kerja, mudah direkrut, mudah dipecat. Sehingga bukannya menyerap tenaga kerja, tapi justru memperpanjang barisan pengangguran," terang Revo kepada wartawan di sela aksi. *** Bersambung hal 7 kol 5**

Massa berunjukrasa menolak Omnibus Law RUU Cipta Kerja di Gejayan, Yogyakarta, Kamis (16/7), mengindahkan protokol kesehatan dengan mengenakan masker dan jaga jarak.

KR-Devid Permana

Kasus Positif Tembus 400 Jadi PR DIY Terbaik Penanganan Covid-19

BOGOR (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengapresiasi kerja para Gubernur dalam penanganan Covid-19 dan meminta mengajak aparat lainnya bekerja extraordinary. Termasuk DIY, yang dinilai terbaik dalam penanganannya.

"Dari seluruh parameter yang kita miliki memang DIY paling baik, Pak Wagub, nggih," tutur Presiden Jokowi kepada Wagub DIY KGPAA Paku Alam X dan seluruh Gubernur saat memberikan pengantar pertemuan dengan Gubernur se-Indonesia mem-

bahas Percepatan Penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2020, di Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat, Kamis (16/7).

Kepala Negara juga menyebutkan 5 Provinsi yang baik dalam penanganan

dan pengendalian Covid-19 yakni DI Yogyakarta, Bangka Belitung, Aceh, Sumatra Barat, dan Gorontalo.

Pada kesempatan itu, Kepala Negara sampaikan bahwa target dunia sekarang ini yaitu bagaimana menekan angka kematian dan me-

ningkatkan kesembuhan setinggi-tingginya serta mengendalikan pertumbuhan kasus positif Covid-19 meski sangat sulit.

"Penekanannya ada di dua hal itu. Tapi kalau bisa tiga-tiganya, kasus *** Bersambung hal 7 kol 5**

MENKES: PROSES BIASA Sejumlah Pejabat Kemenkes Diganti

JAKARTA (KR) - Di tengah sorotan kinerja Kementerian Kesehatan saat pandemi Covid-19, Menteri Kesehatan (Menkes) Terawan Agus Putranto merotasi sejumlah pejabat Eselon I dan II *** Bersambung hal 7 kol 1**

Analisis KR Gaya Hidup Maskeran

Dr Sumbo Tinarbuko

SELAMA pagebluk Covid-19, mengenakan masker menjadi penanda visual normal baru. Fenomena maskeran era pandemi Covid-19, dalam perspektif budaya visual dikonstruksikan menjadi gaya hidup baru. Gaya hidup sehat semacam *** Bersambung hal 7 kol 1**

HARI INI WEBINAR KR

UMKM Kuliner Bangkit Saat Pandemi

Narasumber:

Budi Saputro (Sate Ratu),

Hj Sri Wahyuni Dewi SE MM (Ketua PPJl DIY)

dr FX Wilan Indrarto SPA (IDI Kota Yogya)

Jumat 17 Juli 2020 Pukul 15.00-17.00 WIB

zoom

YouTube

Kedaulatan Rakyat TV

AGUSTUS PUNCAK KEMARAU Siaga Kekeringan di DIY

YOGYA (KR) - Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) DIY menyebutkan, kekeringan di DIY berstatus siaga. Hal ini berdasarkan hasil monitoring data hari tanpa hujan berturut-turut di wilayah DIY hingga dasarian pertama Juli. Pada DIY bagian tengah dan selatan menunjukkan 20-30 hari berturut-turut tidak ada hujan sama sekali

yang terjadi.

Ini mempunyai indikasi bahwa kondisi atmosfer saat ini cukup kering. Peluang terjadinya hujan untuk saat ini sangat rendah. Hal ini juga dibuktikan dalam analisa hujan yang terjadi di dasarian pertama Juli ini masuk kategori rendah, yaitu hanya berkisar 0-10 mm/dasarian. *** Bersambung hal 7 kol 5**

Ke

Tempat Ibadah

Memakai Masker

INGIN LEBIH FIT

SAAT PANDEMI?

Prosteokidz

DENGAN EKSTRAK BUAH-BUHAAN

Data Kasus Covid-19	Kamis, 16 Juli 2020
1. Nasional: - Pasien positif : 81.668 (+1.574) - Pasien sembuh : 40.345 (+1.295) - Pasien meninggal : 3.873 (+76)	2. DIY: 2.072 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) diperiksa/diswab. 404 positif (313 sembuh, 11 meninggal). 1.525 negatif 143 masih dalam proses pemeriksaan lab (27 meninggal sebelum hasil lab keluar). 8.092 Orang Dalam Pemantauan (ODP)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)

Jangan Asal Terima Wisatawan

YOGYA (KR) - Meski DIY dianggap terbaik dalam menangani pandemi Covid-19, namun untuk sementara jangan gampang menerima wisatawan rombongan. Informasi yang diterima Sekretaris Daerah (Sekda) DIY bakal datang puluhan bus wisata dengan penumpang kapasitas penuh.

"Padahal aturannya, hanya 70% saja penumpangnya," kata Sekda DIY K Baskara Aji, kepada KR, Kamis (16/7) malam. Karena itu, untuk wisatawan perorangan tidak ada masalah. Walaupun bus, harus sesuai protokol kesehatan. Semuanya tetap dengan standar protokol kesehatan yang benar. *** Bersambung hal 7 kol 5**

Penyerang Novel Baswedan Divonis 2 dan 1,5 Tahun Penjara

JAKARTA (KR) - Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Utara memvonis bersalah dan menjatuhkan hukuman 2 tahun penjara kepada terdakwa penyerang penyidik KPK, Novel Baswedan, Rahmat Kadir Mahulette. Adapun terdakwa lain, Ronny Bugis divonis 1,5 tahun penjara.

Majelis hakim menilai Rahmat dan Ronny terbukti melakukan penganiayaan terencana yang mengakibatkan luka berat terhadap Novel Baswedan. "Menyatakan terdakwa Rahmat Kadir bersama-sama dengan terdakwa Ronny Bugis melakukan penganiayaan terencana *** Bersambung hal 7 kol 1**

PENYALURAN SUMBANGAN PEMBACA 'KR'

PA Batu Penjuru, Asuh Anak 'Terhilang'

DI siang bolong itu anak-anak Panti Asuhan (PA) Batu Penjuru di Dusun Tegalsari Jatirejo Lendah Kulonprogo itu tidak ada yang 'bobok siang'. Mereka sibuk dengan aktivitas masing-masing. Ada yang konsentrasi membaca buku pelajaran. Ada yang menggarap tugas sekolah atau kuliah. Ada juga yang bermain-main.

"Yang tinggal di panti ini sekarang ada 17 anak. Kami menyebutnya anak yang 'terhilang'. Mereka dari berbagai daerah di luar Jawa. Antara lain Maluku, Papua, Nias, Medan, dan Kalimantan," kata Martinus Nusi, pengelola panti saat Tim Dompet 'KR' menyerahkan 50 paket sembako sumbangan pembaca, Selasa (16/7) sekitar pukul 13.30. Setiap paket

berisi 5 kg beras, 2 liter minyak goreng, 1 kg gula pasir, 1 pak teh, dan 2 masker.

Martinus menjelaskan,

selama ini pantinya memang mencari anak-anak yang 'terhilang' untuk diasuhkannya. Selain tinggal di panti mereka juga menem-

puh pendidikan formal di luar, misalnya menjadi pelajar di SMP-SMA Bopkri, SMP-SMA negeri, atau *** Bersambung hal 7 kol 5**

Martinus Nusi (depan kanan) didampingi sejumlah warga panti menerima paket sembako sumbangan pembaca 'KR'.

KR-Ngabdul Wakid

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **SEBELUM** pandemi Covid-19, Dinas Perhubungan DIY mengadakan sosialisasi disiplin berlalulintas di salah satu SMA di Gunungkidul. Semua peserta mendapat kaos dan uang transportasi. Peserta yang dapat menjawab pertanyaan, akan mendapat hadiah helm standar. "Kalau kalian berkendara dari Kota Wonosari sampai sekolah ini melewati berapa lampu merah?" Jawab peserta tidak ada yang betul, karena jawabannya, "Tidak melewati lampu merah. Ketika lampu merah, semua pengendara harus berhenti." (Drs Wiyana MPd, SMA Negeri 1 Semanu Gunungkidul 55893)-f

JADWAL

SALAT

Jumat, 17 Juli 2020

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:48	15.09	17.39	18.53	04.33

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
504	Hamba Allah		40.000.00
505	Hamba Allah		50.000.00
	JUMLAH	Rp	90.000.00
	<i>Melalui Transfer</i>		
506	Tri Widodo		10.000.00
	JUMLAH	Rp	10.000.00
	JUMLAH	Rp	100.000.00
	s/d 15 Juli 2020	Rp	311.400.000.00
	s/d 16 Juli 2020	Rp	311.500.000.00

(Tiga ratus sebelas juta lima ratus ribu rupiah)-f

30 PONPES SIAP PEMBELAJARAN TATAP MUKA

Sultan Minta Tetap Kedepankan Protokol Kesehatan

YOGYA (KR) - Sejumlah persiapan terkait dengan pelaksanaan normal baru di pondok pesantren (Ponpes) DIY terus dimatangkan. Dari beberapa pondok pesantren yang ada di DIY saat ini sudah ada 30 pondok pesantren yang menyatakan siap melaksanakan pembelajaran tatap muka. Mengingat penambahan kasus positif Covid-19 di DIY masih fluktuatif.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X berpesan, agar pelaksanaan pembelajaran tatap muka tetap mengedepankan protokol kesehatan.

"Sudah 30 pondok pesantren yang menyatakan siap melakukan pembelajaran tatap muka, dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan. Jadi, *mangga* saja kalau pesantren dibuka kembali," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, usai melakukan pertemuan dengan Kanwil Kementerian Agama (Kemenag) DIY dan pengurus pondok pesantren se-DIY di Ndalem Ageng, Kompleks

Kepatihan, Kamis (16/7).

Sultan mengungkapkan, penyebaran Covid-19 tidak dapat diprediksi kapan akan berakhir. Jadi, cara yang paling relevan untuk dilakukan adalah dengan beradaptasi normal baru dan mengedepankan protokol kesehatan. Untuk itu, Sultan berpesan agar pengurus bisa mempersiapkan segala sesuatu dengan sangat baik. Selain itu pengurus pondok pesantren diminta menjaga santri dengan sebaik-baiknya.

"Saya mohon kepada para pengurus, dapat berperan sebagai pengganti orangtua murid, mengingat mereka

jauh dari orangtua. Jagalah kesehatan mereka agar jangan sakit. Kalau perlu dibangun fasilitas karantina di sekitar pondok pesantren," jelas Sultan.

Sementara setidaknya ada 30 ponpes dari total 197 ponpes di DIY siap menyelenggarakan pembelajaran tatap muka di masa pandemi Covid-19 ini. Ponpes yang sudah siap dan memenuhi syarat protokol kesehatan yang diizinkan menggelar pembelajaran tatap muka. Namun tetap diatur kapasitasnya agar memenuhi salah satu persyaratan jaga jarak fisik.

"Kami sampaikan terima

kasih kepada Bapak Gubernur dan Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY yang telah memberikan Surat Persiapan Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka di ponpes. Isi arahnya memang dipersilakan ponpes dibuka tetapi wajib melaksanakan protokol kesehatan pencegahan Covid-19," kata Ketua Asosiasi Perhimpunan Pesantren atau Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) Nahdlatul Ulama (NU) DIY, KH Fairuzi Afik Dalhar usai bersilaturahmi dengan Gubernur DIY di Bangsal Kepatihan, Kamis (16/7).

Dikatakan, sebanyak 30 ponpes dinyatakan siap buka aktivitas karena sudah mempunyai tempat karantina dan sarana prasarana (sarpras) sesuai protokol kesehatan. "Bahkan, Pak Gubernur memerintahkan Dinas Kesehatan (Dinkes)



KR-Fira Nurfani

Sultan HB X berfoto bersama dengan perwakilan Kanwil Kemenag DIY dan pengurus ponpes di DIY.

DIY agar memberikan tambahan asupan gizi kepada 30 ponpes tersebut," ungkapnya.

Bendahara RMI NU DIY Muhammad Khoiron M menambahkan, sebagai lembaga pendidikan, perlu dipahami dalam pesantren santri

harus melakukan masa dekontaminasi atau karantina selama 14 hari. Pesantren tidak bisa terlalu lama ditutup di masa pandemi Covid-19, sehingga harus dibuka karena mau tidak mau menggerakkan roda perekonomian warga di sekitarnya.

"Jadi menjaga kesehatan, pendidikan dan akhlak hukumnya wajib, pesantren bisa. Selain itu, dengan datangnya anak-anak santri maka bisnis atau ekonomi rakyat di sekitarnya bisa hidup kembali," imbuhnya.

(Ria/Ira)-f

USAI DIKUNJUNGI DEWAN JATENG

Gedung DPRD DIY Disemprot Disinfektan

YOGYA (KR) - Gedung DPRD DIY kembali disemprot disinfektan oleh tim Detasemen Gegana Unit Kimia Polda DIY, Kamis (16/7). Penyemprotan dilakukan setelah sehari sebelumnya DPRD DIY mendapatkan kunjungan dari DPRD Jawa Tengah, di mana salah satu anggotanya meninggal dunia dalam status Pasien Dalam Pengawasan (PDP) Covid-19.

Penyemprotan dilakukan di semua ruangan gedung wakil rakyat ini. Termasuk kendaraan dinas yang sehari-hari digunakan untuk kunjungan lapangan. "Meskipun di tengah pandemi Covid-19, DPRD DIY tetap menerima tamu dari masyarakat. Baik untuk menyampaikan aspirasi maupun koordinasi. Penyemprotan ini dilakukan guna meminimalisasi penyebaran virus," kata Kabagops Sat Brimob Polda DIY Kopol Agus Mulyono.



KR-Istimewa

Tim Gegana Unit Kimia Polda DIY menyemprot Gedung DPRD DIY.

Setidaknya ada 15 personel yang diterjunkan untuk melakukan sterilisasi. Mereka menyemprot di hampir semua ruangan. Baik ruang rapat komisi, fraksi, rapat paripurna hingga ruang setwan. Tak ketinggalan ruang media juga ikut disemprot.

Sekretaris Komisi A DPRD DIY Retno Sudiyanti mengatakan, kegiatan ini bisa memberikan rasa aman dan nyaman bagi semua yang berada di lingkungan DPRD DIY.

Apalagi, saat ini di DPRD DIY sudah ada banyak tamu. "Ini sebagai upaya kami untuk mencegah virus Covid-19. Apalagi ini adalah kantornya wakil rakyat, sehingga banyak tamu yang datang. Baik itu dari masyarakat maupun instansi resmi," ujarnya.

Sehari sebelumnya, DPRD DIY kedatangan rombongan dari Komisi E DPRD Jawa Tengah. Padahal salah satu anggotanya meninggal dunia dengan status PDP Covid-19. Bahkan gedung DPRD Jateng juga ditutup untuk dilakukan pembersihan termasuk penyemprotan disinfektan.

Saat berkunjung ke DPRD DIY, rombongan Komisi E DPRD Jateng ini diterima oleh Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta di ruang rapat paripurna lantai 2. Huda mengatakan, jika kunjungan ini sudah diagen dalam lama dan termasuk dalam agenda kerja yang harus dijalani.

"Protokol kesehatan tetap dilakukan. Semua rombongan kita cek suhu, cuci tangan dan tetap memakai masker. Saya juga jaga jarak hingga dua meter. Begitu selesai, saya langsung mandi dan ganti baju. Dari DPRD Jateng juga punya ketugasan yang harus diselesaikan, kami tidak mungkin menolak tamu yang datang termasuk demonstran juga," tegas Huda.

(Awh)-f

LAHAN TIDUR UNTUK PERTANIAN KOTA

Blunyahrejo Kembangkan Kampung Markisa

YOGYA (KR) - Blunyahrejo Kelurahan Karangwaru Kecamatan Tegalsrejo, kini tengah mengembangkan sebagai Kampung Markisa. Lahan tidur seluas 2.634 meter persegi milik warga akan dimanfaatkan untuk pertanian kota sekaligus berbagai kegiatan pemberdayaan.

Ketua Rukun Kampung Blunyahrejo Pratito, mengungkapkan dulunya lahan itu dijadikan tempat pembuangan material serta ditumbuhi rumput liar.

"Selama ini kegiatan Kampung Markisa memang masih memanfaatkan tanah milik orang lain yang sebelumnya tidak dimanfaatkan, sehingga warga diizinkan untuk pinjam pakai," jelasnya, saat audiensi dengan Wakil Walikota

Yogya Heroe Poerwadi, Kamis (16/7).

Pihaknya pun berencana melakukan pembelian lahan tidur yang selama ini sudah dimanfaatkan untuk kegiatan warga. Diharapkan Pemkot bisa memfasilitasinya sehingga dapat dimanfaatkan secara lebih maksimal untuk pertanian kota maupun kegiatan warga.

Menurut Pratito, Kampung Markisa menjadi jawaban dari permasalahan wilayahnya dalam memberdayakan masyarakat. Kampung Markisa itu berupa pertanian perkotaan, budidaya lele terpal, pengolahan sampah organik dan mandiri, sekaligus untuk kegiatan UMKM.

"Kampung Blunyahrejo melakukan terobosan dalam memberdayakan masyarakat,

kat, bahkan saat pandemi Covid-19 yang hampir memaksa kami berhenti," imbuhnya.

Terkait dengan pertanian perkotaan yang sedang dikembangkan, pihaknya mengaku masih membutuhkan pendampingan Pemkot baik dalam proses penanaman dan pengolahan produk-produk turunannya. "Kemarin kami sudah mencoba mengolah hasil panen sayur sawi dijadikan keripik dan minuman jus, namun kami masih mengharapkan bimbingan dalam proses pengolahannya sehingga nanti bisa dikembangkan warga," katanya.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menyambut baik semangat warga Blunyahrejo tersebut. Pemkot juga siap melengkapi dan mengarahkan apa yang sudah dikerjakan warga. "Memang sebagian besar di wilayah warga menggunakan tanah orang lain dengan prinsip pinjam pakai untuk kegiatan warga setempat," ucapnya.

Untuk itu dirinya megimbau warga untuk menerapkan pertanian perkotaan karena dinilai lebih fleksibel. Sehingga ketika tanah yang digunakan warga diminta pemilik, tanaman bisa dipindahkan ke lokasi lain. (Dhi)-f

BAZNAS SIAP TAMPUNG HEWAN KURBAN

Penyembelihan di RPH Giwangan Diminati

YOGYA (KR) - Minat masyarakat atau panitia Idul Adha untuk menyembelih hewan kurban di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Giwangan cukup tinggi. Pendaftaran dikoordinir oleh Baznas Kota Yogya namun tinggal menyisakan untuk kuota hari ketiga tasyrik.

Wakil Ketua Baznas Kota Yogya Misbahrudin, menjelaskan hingga saat ini sudah sekitar 150 ekor lembu dan 60 ekor kambing yang sudah didaftarkan penyembelihannya di RPH Giwangan. "Kapasitas penyembelihan di RPH Giwangan selama Idul Adha untuk lembu 205 ekor dan kambing 250 ekor. Kami masih melayani pendaftaran, tapi tinggal untuk penyembelihan hari ketiga tasyrik atau Senin (3/8)," urainya, Kamis (16/7).

Untuk satu ekor lembu biaya operasional mencapai Rp 500.000, meliputi penyembelihan, pengulitan, pemotongan hingga enam karkas dan pembersihan jerohan. Sedangkan satu ekor kambing sebesar Rp 100.000 meliputi penyembelihan, pengulitan, pemisahan daging dan tulang serta pembersihan jerohan.

Selama pandemi, penyembelihan hewan kurban memang dianjurkan melalui RPH Giwangan. Hal ini untuk menghindari kerumunan orang sekaligus menjamin kebersihan dan kesehatan lingkungan. Hanya kare-

na kapasitas RPH Giwangan cukup terbatas, panitia yang hendak menyembelih di wilayah diminta menaati protokol yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. "Kami pun siap menerima hewan kurban dari masyarakat. Baik dalam bentuk uang maupun daging. Kalau uang, untuk lembu sebesar Rp 21 juta dan kambing Rp 2,5 juta," imbuhnya.

Sementara Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sugeng Darmanto, menyebut akan menyiapkan tujuh tim untuk melakukan penyembelihan di RPH Giwangan. Masing-masing tim hanya berisikan dua orang guna menghindari kerumunan. Di samping itu, meski terdapat delapan katrol untuk penyembelihan, namun yang difungsikan hanya enam katrol. Sisanya dua katrol akan disiagakan sebagai cadangan.

Panitia atau sohibel kurban yang memotong hewannya di RPH Giwangan pun bisa mengambil sendiri hasilnya atau diantarkan ke tempat yang disepakati. Bagi yang menghendaki diantar, maka penerima harus selalu siap berada di lokasi. "Penyembelihan hari pertama kami mulai pukul 07.00 WIB atau setelah Salat Id. Tapi untuk hari selanjutnya bisa dilakukan sejak pukul 01.00 WIB. Kalau mau diantar, lembu yang disembelih pukul 01.00 WIB bisa kami antarkan ke lokasi paling lambat pukul 04.30 WIB," tandasnya.

(Dhi)-f

ASISTENSI SOSIAL PENYANDANG DISABILITAS

Pencairan Jatah Januari-Maret Ditunda

YOGYA (KR) - Dinas Sosial Kota Yogya berupaya mengajukan proses pencairan program Asisten Sosial Penyandang Disabilitas (ASPD), terutama untuk jatah selama tiga bulan periode Januari hingga Maret 2020. Akan tetapi, hasil konsultasi dengan keuangan daerah terpaksa ada penundaan.

Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Yogya Tri Maryatun, mengungkapkan ASPD sebenarnya rutin diberikan setiap tahun. "Jatahnya selama 12 bulan dan biasanya kami cairkan setiap empat bulan, tetapi karena Covid-19 jadi berubah," jelasnya, Rabu (15/7).

Oleh karena itu, biasanya pencairan ASPD tahap pertama dilakukan pada akhir April. Akan tetapi saat terjadi pandemi Covid-19, Kementerian Sosial (Kemensos) RI menggulirkan program bantuan sosial. Sehingga bantuan serupa yang diberikan oleh daerah terpaksa ditunda untuk sementara agar tidak terjadi duplikasi intervensi.

Hanya, bantuan sosial dari pusat sejauh ini hanya berlaku selama tiga bulan untuk periode April hingga Juni. Sedangkan Juli sampai akhir tahun masih belum ada kepastian. Jika bantuan sosial dari pusat ternyata dihentikan, maka ASPD Kota Yogya akan langsung digulirkan. Namun, jatah untuk Januari hingga Maret akan diproses pencairan terlebih dahulu karena sudah dialokasikan. "Setelah kami konsultasikan ke keuangan, ternyata masih ada dampak realokasi anggaran. Penundaan ini belum bisa kami pastikan sampai kapan. Semoga dalam waktu dekat sudah bisa diproses," imbuh Tri Maryatun.

Besaran ASPD Kota Yogya mencapai Rp 300.000 perbulan. Penyandang disabilitas yang menjadi sasaran tersebut hanya yang kategori miskin. Tidak hanya bagi Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJP) maupun Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), melainkan disabilitas telantar. (Dhi)-f

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
SENI DAN BUDAYA

Jalan Kaliurang Km. 12,5 Klidom, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, D.I. Yogyakarta 55581
Telepon (0274) 895803, 895804, 895805; Faksimile (0274) 895804, 895805
Laman p4tksb.kemdikbud.go.id; Posel p4tksb@kemdikbud.go.id

REVISI IKLAN LELANG
Nomor:1314/B6.2.1/LK/2020

Merujuk pengumuman lelang dari PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta Nomor : 1291/B6.2.1/LK/2020 yang tayang di KR edisi Selasa, 14 Juli 2020 tertulis :
Sebelumnya : Jenis penawaran lelang terbuka (open bidding)
Seharusnya : Jenis penawaran lelang tertutup (close bidding)
Demikian ratat ini sebagai kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan pengumuman lelang Nomor : 1291/B6.2.1/LK/2020 yang tayang di KR edisi Selasa, 14 Juli 2020.

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

➤ GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

➤ PLAZA AMBARUKHO LOWER GROUND
TELP : 433 1272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI :
SENIN S/D MINGGU

TANGGAL	16/Jul/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.550	14.850
EURO	16.550	16.850
AUD	10.150	10.400
GBP	18.200	18.700
CHF	15.350	15.700
SGD	10.475	10.775
JPY	135,00	139,00
MYR	3.300	3.500
SAR	3.575	3.925
YUAN	2.000	2.150

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

tiapJUMAT
Periode: 17 JULI 2020

DISKON 20%

ATTACK SOFTENER
800 GR
Rp 18.560

DISKON 20%

WIPOL
REF 780 - CLASSIC PINE
Rp 14.550

DISKON 20%

SANIA
REF 1 LT
Rp 12.250

DISKON 20%

LACTONA
300 GR - SKIM
Rp 28.160

SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU

HARGA BELUM TERMASUK DISKON

BELANJA AMAN di MIROTA KAMPUS
DISIPLIN PROTOKOL KESEHATAN

Wajib cuci tangan
Makai Masker
Cek suhu tubuh
Physical distancing

Mirota Kampus
RUMAH BELANJA TERPERCAYA

JL. JOGJA-SOLO KM. 7 BABARSARI YOGYAKARTA TELP. 0274 - 485288
JL. G. SIBUHAN JUNTAK 70 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 561254
JL. MENTERI SUPENO NO. 38 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 386797
JL. PALAGAN TENTARA PELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 869990
JL. GODEAN KM. 2,5 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 565912

mirota_kampus
mirota_kampus
www.mirotakampus.com
mirota_nayan@yahoo.com

SK BUPATI DIHARAPKAN SEGERA TERBIT

Dinkes Gencar Lacak Penyebaran Covid-19

BANTUL (KR) - Dinkes dan tim gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 Bantul saat ini gencar melakukan pelacakan, penelusuran dan pengujian, sesuai kebijakan nasional.

"Untuk itu perlu dilakukan secara masif, *rapid test* untuk skrining dan kepentingan epidemiologi tes swab *Polymerase Chain Reaction* (PCR) untuk penegakan diagnosis dan mengetahui pasien positif sejak dini," ungkap Kepala Dinas Kesehatan Bantul, Agus Budi Raharjo didampingi Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Covid-19 Bantul, dr Sri Wahyu Joko Santoso, Kamis (16/7).

Terungkapnya pedagang pasar maupun petugas kesehatan yang positif Covid-19, karena Gugus Tugas Percepatan Covid-19 Bantul menggalakkan kegiatan pelacakan, penelusuran dan

pengujian di tempat-tempat rawan penularan Covid-19.

"Jadi sangat logis jika akhir-akhir ini angka positif Covid-19 di Bantul agak melonjak dan masyarakat tidak perlu takut, tapi tetap wajib mentaati protokoler kesehatan," harapnya.

Kepala Diskes Bantul mengakui, hingga saat ini masyarakat Bantul masih belum patuh terhadap protokoler kesehatan, sehingga mendorong percepatan penuluran Covid-19. Karena itu, Dinkes berharap bupati segera menerbitkan SK tentang sanksi kepada warga yang tidak menjalani protokoler kesehatan saat berinteraksi di tengah masya-

rakat.

Sementara itu, Pasar Bantengan Dusun Wonocatur Banguntapan, ditutup mulai Kamis hingga Sabtu (16-18/7). Kebijakan penutupan pasar diambil setelah ada pedagang dinyatakan reaktif. Selanjutnya ditindaklanjuti dengan swab dan positif Covid-19. Sebelum ditutup diadakan koordinasi bersama tokoh masyarakat sekitar pasar, Camat, Polsek, Koramil Banguntapan serta Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.

"Sepuluh hari lalu di Pasar Bantengan memang diadakan *rapid test*, dari 201 pedagang, lima di antaranya reaktif. Kemudian oleh Pus-



KR-Sukro Riyadi

Petugas Linmas menjaga akses menuju Pasar Bantengan Banguntapan.

kesmas ditindaklanjuti dengan tes swab dan hasilnya ada satu orang positif Covid-19," ujar Lurah Desa Banguntapan, Basirudin.

Sabtu mendatang peda-

gang tidak berjualan, tapi mengikuti *rapid test* lagi. Kemudian pagi harinya rencananya pedagang sudah boleh beraktivitas kembali. Sementara dari Forum Pe-

ngurangan Risiko Bencana (FPRB) Desa Banguntapan juga melakukan penyemprotan disinfektan di Pasar Bantengan suatu bentuk antisipasi.

Selama tiga hari akses menuju Pasar Bantengan dari timur dan barat sementara ditutup. "Ada petugas Linmas di dua akses itu, mereka berjaga sambil memberikan edukasi kepada warga terkait penutupan Pasar Bantengan untuk sementara dilakukan penutupan," ujarnya.

Sementara Jaelani salah satu petugas Linmas penjaga akses sisi timur mengungkapkan, penjagaan di simpang tiga tersebut dilakukan 24 jam. Mulai hari Kamis hingga Sabtu mendatang. Dari pantauan KR dilapangan, petugas Linmas memberikan penjelasan terkait penutupan pasar. "Kami berjaga di sini demi kebaikan bersama, demi kenyamanan bersama," ujarnya. **(Jdm/Roy)-f**

Antisipasi Data Ganda Ribuan Pemilih Dicoklit

BANTUL (KR) - Sebanyak 724.767 pemilih di Bantul akan dilakukan pencocokan dan penelitian (coklit). Adapun coklit ini dilakukan sebagai antisipasi adanya data ganda dan pemilih Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

Ketua Divisi Perencanaan, Data dan Informasi KPU Bantul, Arif Widayanto, Kamis (16/7), menuturkan jumlah pemilih yang akan dicoklit sebanyak 724.767 orang, sedangkan jumlah KK yang akan dicoklit sebanyak 316.844 KK.

"Coklit dilakukan untuk mengantisipasi adanya pemilih ganda ataupun Tidak Memenuhi Syarat (TMS) misalnya meninggal atau sudah berpindah tempat tetapi masih terdapat," jelasnya

Untuk kegiatan coklit tersebut, KPU mengerahkan 2.081 orang Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP). Kegiatan coklit sudah dimulai tanggal 15 Juli dan akan berakhir pada tanggal 13 Agustus 2020 mendatang.

"Dalam kegiatan coklit ini, petugas akan melakukan konfirmasi kepada pemilih berbasis KK dengan cara mencentang apabila sudah sesuai, mencoret data pemilih yang TMS dan mengubah data apabila ada yang perlu diperbaiki," jelasnya.

Diungkapkan, beberapa kategori pemilih yang TMS antara lain pemilih yang sudah meninggal, yang berstatus TNI/Polri, tidak dikenal ataupun pemilih yang sudah tidak tinggal di kawasan tersebut.

"Selain itu petugas juga akan mendata pemilih baru apabila di dokumen pemilih yang dibawa oleh petugas belum tercatat sebagai pemilih," tegasnya.

Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho, menegaskan dalam rangka mensosialisasikan coklit akan dilakukan apel kesiapan coklit serentak pada Sabtu (18/7) di masing-masing desa. Apel kesiapan coklit serentak ini akan diikuti oleh semua penyelenggara pemilihan baik KPU, PPK, PPS serta PPDP. Di dalam apel kesiapan ini PPDP akan mengenakan perlengkapan Alat Pelindung Diri (ADP) lengkap berupa pelindung wajah, masker, sarung tangan serta dibekali hand sanitizer.

"Setelah apel coklit, PPDP langsung akan mengunjungi minimal 5 rumah di wilayah kerjanya. Untuk mengurangi potensi penularan wabah Covid-19 PPDP yang berkunjung ke rumah pemilih melakukan aktivitas coklitnya di teras atau halaman rumah dengan waktu yang tidak terlalu lama," jelas Didik. **(Aje)-f**

Implementasi MPLS di SMAN 1 Bantul

BANTUL (KR) - Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di SMAN 1 Bantul dilaksanakan menggunakan *google meet*. Dalam konsep tersebut, setiap siswa masuk ke *room* dan narasumber menyampaikan secara langsung dengan tatap muka secara *online*. Lewat program tersebut orangtua dapat memantau lewat chanel youtube sekolah yang disiarkan secara *streaming* kegiatan di *room* tersebut.

Kepala SMAN 1 Bantul, Dra Titi Prawiti Sariningsih MPd, Kamis (16/7), mengungkapkan wali kelas memantau pelaksanaan MPLS sesuai kelas masing-masing. Sementara orangtua di rumah diminta mendampingi anaknya. MPLS dikemas sedemikian rupa agar siswa bisa berinteraksi dengan narasumber.

"Meski secara *online*, namun siswa ke-

las X bisa mengecek keaktifan mengikuti MPLS. Metode dengan *google classroom* dimaksudkan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan," ungkapnya.

Sementara kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara online dengan menerapkan prinsip menggabungkan pembelajaran *online* dengan tatap muka. Dalam program itu siswa dapat memahami bagaimana pembelajaran yang akan dilaksanakan di SMAN 1 Bantul.

Karena konsepnya, PJJ dengan pembelajaran *blended learning*, guru SMAN 1 Bantul sudah mengadakan pelatihan khusus untuk sinkronus dan asinkronus dengan materi pembuatan *room* dengan *google meet*, *webex*, *zoom*, *microsoft team*. **(Roy)-f**

HARI ADHYAKSA DISEDERHANAKAN Bantu Paket Sembako ke Panti Asuhan



KR-Judiman

Penyerahan bantuan paket sembako di Panti Asuhan Amanah Imogiri.

BANTUL (KR) - Hari Bhakti Adhyaksa ke-60 dan HUT ke-XX Ikatan Adhyaksa Dharma Karini (IAD) 2020, diperingati di Kantor Kejaksaan Negeri (Kejari) Bantul dengan kegiatan yang sederhana, mengingat masih ada pandemi Covid-19.

Kasubag Pembina Kejari Bantul, Ari Budi Santoso SE SH selaku ketua panitia, Kamis (16/7), mengatakan untuk antisipasi dan mencegah penularan Covid-19, maka Hari Bhakti Adhyaksa di Kejari Bantul tahun 2020 ini sengaja dilakukan dengan sangat sederhana.

Rabu kemarin diadakan bakti sosial

memberikan bantuan paket sembako kepada panti asuhan yatim piatu, warga dhuafa, petugas cleaning service dan lainnya. "Dalam kondisi pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, anggaran yang ada tetapi terbatas, dari pada dipergunakan untuk acara makan-makan lebih baik disumbangkan kepada warga terdampak Covid-19 yang tidak mampu," ungkap Ari.

Puncak Hari Bhakti Adhyaksa akan dilakukan upacara di halaman depan Kantor Kejari Bantul Rabu (22/7) dan dilanjutkan tabur bunga di Taman Makam Pahlawan Kusuma Bangsa Patalan Jetis. **(Jdm)-f**

krjogja.com

Lebih Mengerti Jogja

Hosting

BEST

Design

dari

JOGJA

untuk

DUNIA

Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 121)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 129)

www.krjogja.com

SEBELUM DIBUANG KE SUNGAI

Air Limbah Batik Harus Diolah

LENDAH (KR) - Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kulonprogo, Drs Sumarsono mengingatkan para perajin batik untuk melakukan pengolahan air limbah sebelum dibuang ke sungai. Air sisa limbah yang dibuang harus memenuhi ambang baku mutu sehingga tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.

"Pelaku industri batik tidak boleh membuang air limbah langsung ke sungai, tapi harus diolah terlebih dahulu dengan instalasi agar tidak mencemari lingkungan sekitarnya. Langkah tersebut penting untuk keberlangsungan kehidupan anak cucu kita nanti," tegasnya saat Sosialisasi Peraturan Daerah (Perda) DIY nomor 7/2016 Tentang Baku Mutu Air Limbah di Sentra Perajin Batik Sembung Pedukuhan Sembungan Kalurahan Gulurejo Kapanewon Lendah, Rabu (15/7).

Hadir dan tampil juga



KR-Asrul Sani

Lilik Syaiful Ahmad (kanan) saat sosialisasi Perda tentang Baku Mutu Air Limbah di Lendah.

anggota Komisi C DPRD DIY, Lilik Syaiful Ahmad serta politisi Partai Golkar DIY Erwin Nizar sebagai pembicara dalam sosialisasi tersebut.

Menurut Sumarsono, kendati saat ini produksi air limbah yang dihasilkan para perajin batik khususnya di Lendah masih terbatas tapi seiring perkembangan ekonomi masyarakat yang terus meningkat, maka tentu saja industri batik juga akan berkembang pesat dan kondisi tersebut harus disikapi de-

ngan mengantisipasi pembuangan air limbah batik secara sembarangan. Sehingga kelestarian lingkungan hidup tetap terjaga. "Kaitannya dengan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) terutama yang dihasilkan dari produksi batik, kami siap mendampingi masyarakat perajin dan pengusaha batik agar bisa tumbuh dan berkembang sesuai aturan yang berlaku. Salah satunya melakukan pengolahan air limbah sesuai standar bakunya," jelas Sumarsono. **(Rul)-a**

PEMBANGUNAN JALUR KA BANDARA

Hari Ini, Ganti Rugi Tanah Dibayarkan

WATES (KR) - Ganti rugi pengadaan tanah untuk pembangunan jalur rel Kereta Api (KA) bandara Yogyakarta International Airport (YIA) tertunda di masa pandemi Covid-19 segera dibayarkan secara bertahap mulai hari ini, Jumat (17/7).

Kepala Seksi Pemerintahan atau *Jagabaya* Kalurahan Kaligintung, Winaryo Riyadi yang dihubungi, Kamis (16/7) sebanyak 5 warga mendapat undangan untuk menerima ganti rugi tanah yang terkena pembangunan jalur rel KA bandara.

"Ada lima warga pemilik tanah di Kaligintung yang diundang untuk menerima ganti rugi tanah yang terkena jalur rel KA ke kapanewon, besok (Jumat 17/7 - red)," ujar Winaryo Riyadi.

Sebelumnya, Panewu Kapanewon Temon, Djaka Prasetyo bersama Lurah Kalidengen, Sunardi dan Lurah Kulur Adi Nugroho mengungkapkan secara bertahap tanah terkena pembangunan jalur rel KA bandara di empat kalurahan secara bertahap segera dibayarkan.

Untuk ganti rugi yang dibayarkan Jumat (17/7), kata Djaka Prasetyo sekitar 56 bidang tanah. "Meliputi 20 bidang tanah di Kalidengen, 28 bidang di Glagah dan 8 bidang tanah di Kaligintung," ujar Djaka Prasetyo.

Surat undangan untuk pemilik tanah yang berhak menerima ganti rugi sudah dipersiapkan. Untuk menghindari kerumunan dan pencegahan penularan Covid-19 mentaati protokol kesehatan. Jadwal waktu dalam undangan dibagi menjadi lima gelombang.

Sunardi menjelaskan terdapat sebanyak 167 bidang tanah di Kalidengen yang terkena pembangunan jalur rel KA bandara. Ganti rugi tanah yang telah dibayarkan Dirjen Perkeretaapian Kemhub baru sekitar 111 bidang.

Sekitar 200 bidang tanah di Kalurahan Glagah yang sudah dibayarkan baru sekitar 27 bidang dan di Kulur yang bersebelahan dengan Stasiun Kedundang 2 bidang tanah. Keseluruhan tanah empat kalurahan sekitar 472 bidang, termasuk di Kaligintung. **(Ras) -a**

Pemkab Agar Percepat Pengembangan KIS

PENGASIH (KR) - Pemkab Kulonprogo agar mempercepat pengembangan Kawasan Industri Sentolo (KIS) dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dan mengurangi pengangguran. Pada masa pandemi Covid-19, banyak investor yang memilih menyimpan uang dari pada perinvestasi.

"Ini bisa dimanfaatkan pemkab dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPT) memperbaiki prosedur investasi dan menyederhanakan proses perizinan, supaya investor tertarik berinvestasi di Kulonprogo," ujar Wakil Ketua II DPRD Kulonprogo, Lajiyu Yok Mulyono, Kamis (16/7).

Pemkab bisa mempercepat pembangunan di kawasan industri seperti infrastruktur jalan, jaringan air, dan jaringan listrik. Tiga kebutuhan infrastruktur itu merupakan hal penting sebagai kebutuhan dasar. "Masa pandemi ini bisa

dimanfaatkan untuk percepatan pembangunan infrastruktur pendukung pengembangan kawasan industri," ucap Yok Mulyono.

Pemkab, lanjut Lajiyu, perlu mengubah metode promosi invetasi yang sudah ada. Ini untuk menangkap peluang masuknya investasi berbasis padat karya. Momentum pula untuk membangkitkan peluang investasi seluas-luasnya di Kulonprogo. Sektor industri ini sangat penting, dan jangan ditinggalkan dalam program prioritas pembangunan.

"DPRD selalu mengingatkan pemkab untuk memperhatikan dan memprioritaskan pengembangan kawasan industri dari program strategis pembangunan. Dikarenakan industri, khususnya industri padat karya dapat mempercepat menumbuhkan ekonomi masyarakat dan mengurangi pengangguran," ucapnya. **(Wid)-a**

TINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Kemenag Lantik 3 Pengawas Madrasah

WONOSARI (KR) - Kepala Kantor (Kakan) Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul H Arief Gunadi SAg MPd I melantik tiga Pengawas Sekolah Madya Tingkat Tsanawiyah di Lantai dasar Masjid Al Ikhlas Wonosari, Rabu (15/7). Ketiganya yakni Latif Jauhari SAg MA menjadi Pengawas Sekolah Madya Tingkat Tsanawiyah, Wahidin SAg MA dan Ria Ali Wardana SPdI MSi sebagai Peng-

awas Sekolah Madya Tingkat RA/MI pada Madrasah Kankemenag Gunungkidul. "

Pengambilan sumpah ini meneguhkan kembali tentang peran dan fungsi dari pengawas. Bahwa pengawas adalah jabatan fungsional yang memiliki fungsi strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan kerja Kemenag," kata H Arief Gunadi.

Diungkapkan, harapan-

nya tumbuh kesadaran secara totalitas bahwa sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki tanggung jawab yang luar biasa. Pengawas adalah jendela kesuksesan sebuah proses pendidikan, sehingga pengawas mesti diambil dari kalangan profesional yang memiliki kompetensi *leadership* atau kompetensi manajerial.

"Kompetensi *leadership* adalah kepemimpinan karena dirinya sendiri merupakan seorang pemimpin yang akan menjadi dirigen dari para guru yang dibimbing dan diampunya. Sedangkan kompetensi manajerial diperlukan karena seorang pengawas akan membimbing tentang konsepsi manajerial atau pengelolaan pada sebuah lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta," ujarnya. **(Ded)-a**



KR-Dedy EW

H Arief Gunadi melantik pengawas madrasah.

NELAYAN DAN WARGA DIMINTA WASPADA

Ratusan Kapal Dievakuasi

WONOSARI (KR) - Ratusan kapal milik nelayan Pantai Selatan Kabupaten Gunungkidul dalam dua hari dievakuasi menjauhi pantai. Hal ini mengantisipasi terjadinya gelombang tinggi yang diprediksi akan terjadi pantai selatan dalam beberapa hari ke depan.

Tanda-tanda akan terjadi gelombang tinggi memang sudah mulai tampak dan dari Pantauan Tim Sar Linmas Korwil II Gunungkidul sudah terjadi kenaikan mencapai 11 feet atau sekitar 4-5 meter dari kondisi biasa. "Ratusan kapal nelayan sudah dievakuasi menjauhi pantai terkait dengan peringatan dini Badan Meteorologi dan Geo-

fisika (BMKG) DIY," kata Koordinator SAR Linmas Wilayah I DIY Marjono Kamis (16/7).

Terkait dengan gelombang tinggi tersebut Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul juga sudah melakukan sosialisasi agar terjadinya gelombang tinggi yang diprediksi mencapai 4-5 meter tersebut tidak menimbulkan

korban.

Tanda-tanda akan terjadi gelombang tinggi memang sudah terlihat dan nelayan sudah diminta meningkatkan kewaspadaan. Meskipun nyaris tidak ada aktivitas penangkapan ikan maupun wisatawan terkait dengan kondisi gelombang di perairan laut selatan Tim SAR terus meningkatkan pengawasan menyikapi terjadinya perubahan cuaca tersebut.

Selain memantau perubahan gelombang laut, Tim SAR juga memberikan imbauan kepada warga agar berhati-hati. beraktivitas di kawasan pantai atau pada titik rawan. Sepanjang pantai selatan

meliputi Saptosari, Tangjungsari, Rongkop, Girisubo, Panggang dan Purwosari terus dipantau.

Tindakan antisipasi bersama dengan petugas dari BPBD tersebut dilakukan menyusul imbauan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) DIY yang menyatakan, potensi gelombang tinggi akan terjadi hingga beberapa hari ke depan. Kondisi ini terjadi karena adanya perbedaan tekanan udara di Samudera Hindia termasuk di wilayah Yogyakarta.

"Puncak gelombang tinggi berdasarkan prediksi BMKG akan mencapai ketinggian 4-5 meter," terangnya. **(Bmp)-a**

DUGAAN PENCATUTAN DUKUNGAN

Bawaslu : Tak Penuhi Unsur Pelanggaran Pemilihan

WONOSARI (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Gunungkidul memutuskan tidak ditemukan unsur pelanggaran pemilihan dalam kasus dugaan pencatutan dukungan berkait dengan verifikasi calon independen pilkada Gunungkidul yang terjadi di Kalurahan Ngunut, Playen. Hasil tersebut disampaikan Bawaslu usai melakukan penelitian dan pemeriksaan terhadap laporan yang masuk dan kajian.

"Alasan tidak ditindaklanjuti karena laporan yang diberikan tidak memenuhi unsur-unsur pelanggaran pemilihan. Selain itu dimungkinkan merupakan pelanggaran hukum lain-

nya," kata Ketua Bawaslu Gunungkidul, Tri Asmiyanto, Kamis (16/7).

Dalam kasus yang ditangani Bawaslu ini pihak pelapor yakni Ahmad Fathoni melaporkan salah satu perangkat di Kalurahan Ngunut. Lapornya berupa perangkat tersebut memberikan data administrasi yang dipergunakan untuk mendukung salah satu calon independen. Warga yang tidak terima datanya dipergunakan untuk mendukung salah satu calon, akhirnya melaporkan kasus ini ke Bawaslu Gunungkidul.

Dalam memutuskan hasil kajian ini, Bawaslu juga sudah melibatkan

pihak kejaksaan maupun kepolisian. "Pembahasan dan kajian hasil putusan ini juga melibatkan kepolisian dan kejaksaan," imbuhnya.

Sebelumnya Ahmad Fathoni salah satu warga Kalurahan Ngunut menuturkan, kasus pencatutan KTP ini diketahui saat petugas KPU melakukan verifikasi dukungan dengan mendatangi ke rumah warga. Padahal warga tidak ada yang merasa mendukung calon independen tersebut. Berkait dengan temuan ini masyarakatpun melaporkan kejadian kepada Bawaslu Gunungkidul untuk ditindaklanjuti.

(Ded/Bmp)-a

Pendatang Wajib Jalani Karantina Kalurahan

KOKAP (KR) - Pemerintahan Kalurahan tetap memberlakukan karantina bagi setiap pendatang dari luar daerah, termasuk pekerja migran dari luar negeri yang kembali ke Kulonprogo. Pendatang terpaksa pulang kampung karena kehilangan pekerjaan di perantauan.

Tim Satgas Gugus Tugas Kalurahan Hargomulyo, Anton Yunianto menyatakan terjadi peningkatan pendatang dari luar daerah kembali ke daerah asal. Untuk mencegah penularan Covid-19, memperketat pengawasan pendatang dari luar daerah. "Sampai sekarang sudah mengkarantina sekitar 30 pedatang yang pulang kampung karena tidak memiliki pekerjaan di perantauan. Empat pendatang diantaranya pekerja migran dari

Malaysia dan Amerika," ujar Anton Yunianto di Kantor Kalurahan Hargomulyo, Kamis (16/7).

Meskipun pendatang dilengkapi surat keterangan sehat atau hasil PCR (Polymerase Chain Reaction) Covid-19, katanya setiap pendatang di Hargomulyo diwajibkan menjalani karantina selama 14 di selter yang disiapkan kalurahan.

Menurutnya, Kalurahan Hargomulyo menyediakan lima selter karantina untuk mencegah penularan Covid-19. Belum termasuk selter rumah kosong yang disiapkan warga untuk karantina mandiri.

"Menerima laporan lagi akan ada dua pendatang pekerja migran akan pulang ke Hargomulyo. Harus menjalani karantina sebelum yang ber-

sangkutan sampai ke rumah," jelasnya.

Dedi Aryanto, salah satu pekerja migran dari Kuala Lumpur, Malaysia mengungkapkan harus pulang ke Hargomulyo. Selama di Kuala Lumpur bekerja di kontruksi bangunan. Untuk perjalanan pulang sudah melengkapi dan hasil pemeriksaan PCR, negatif Covid-19.

Sebelum sampai rumah bertemu orang tua dan keluarga di Pedukuhan Grindang, harus menjalani karantina di selter gedung PAUD yang disesuaikan kalurahan. "Dari Jakarta ke Kulonprogo naik bus. Turun dari bus langsung dijemput petugas dibawa ke karantina sampai sekarang di hari ke delapan," ujar Dedi Aryanto. **(Ras)-a**

PENYEBARAN COVID-19

2 Positif dari Klaster Baru di Wonosari

WONOSARI (KR) - Terjadi penambahan pasien positif Covid-19 di Kabupaten Gunungkidul dan kini bertambah lagi 2 orang yakni perempuan berusia 29 tahun dan seorang perempuan usia 54 taun berasal dari warga Kapanewon Wonosari Kamis (16/7). Belum diketahui riwayat penularan kedua pasien positif dan hingga kini masih dalam penelusuran Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul. Temuan pasien baru ini diketahui dari hasil tracing dan rapid test maupun pemeriksaan swab dan kategori Orang Tanpa Gejala (OTG). "Riwayat penularan ditelusuri berasal dari sala satu anggota keluarganya yang bekerja di luar Gunungkidul" kata Kadinkes Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes (16/7).

Selain bertambah dua kasus positif Covid-19 hasil rapid test dalam sehari

kemarin terdapat tambahan 1 warga dinyatakan reaktif dan total dalam kumulatif reaktif selama pandemi Covid-19 ada 589 orang. Hingga saat ini dinkes juga masih terus melakukan tracing terhadap kedua pasien positif tersebut yang dimungkinkan memularkan virus ke warga lain yang memiliki kontak dengannya. Sedangkan sampai Kamis (16/7) jumlah kumulatif positif selama pandemi korona sebanyak 75 orang berasal dari sejumlah klaster. "Rapid test massal terus kita lakukan termasuk di sejumlah fasilitas kesehatan," ucapnya.

sementara untuk tracing kedua pasien positif dilakukan tetapi hasil dari rapid test belum bisa dilaporkan karena masih dalam proses. Sedangkan jumlah Orang Dalam Pemantauan dalam sehari bertambah 9 orang

dengan jumlah kumulatif menjadi 1.482 orang. Untuk jumlah Pasien Dalam Pengawasan (PDP) bertambah 1 orang dan totalnya menjadi 191 orang. Kumulatif positif sebanyak 75 orang, sembuh 52 orang dan meninggal 1 orang. "Total pasien yang masih dirawat di RSUD Wonosari dan ruma sakit rujukan 22 orang," terangnya.

Selama dua hari sebenanrkan sudah tidak ada penambahan pasien positif tetapi sehari kemudian kembali bertambah 2 pasien yang dari hasil tracing tertular dari anggota keluarganya yang bekerja di luar daerah. Dari kasus ini Kadinkes dr Irawaty meminta masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan dengan tetap menjaga jarak, mengenakan masker, cuci tangan dengan sabun dan tetap mengenakan alat perlindungan diri lainnya. **(Bmp)-a**

KASUS COVID-19 TERUS BERTAMBAH

Satu Keluarga Terpapar

WATES (KR) - Kabupaten Kulonprogo belum aman terhadap Covid-19, menyusul dengan terus bertambahnya jumlah penderita. Pertambahan kasus terjadi pada KP-22 perempuan (32), KP-23 laki-laki (1 tahun), dan KP-24 laki-laki (26) mereka berasal dari Kapanewon Lendah dan merupakan satu keluarga. Pasien Dalam Pemantauan (PDP) satu orang meninggal.

Tiga kasus baru ini diketahui berdasarkan hasil tracing terhadap KP-19, laki-laki (59). KP-19 memiliki hubungan keluarga dengan tiga pasien baru tersebut. "Ketiganya memang tinggal dalam satu rumah. Senin (13/7) ketiga pasien tersebut memiliki gejala Covid-19, kemudian dilakukan Polymerase

Chain Reaction (PCR) Swab Test dan hasilnya positif.

Sekarang menjalani perawatan di RSUD Wates," kata Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo drg Baning Rahayujati MKes, Kamis (16/7).

Pihaknya, lanjut Baning, sudah melakukan tracing terhadap KP-21 perempuan (47) Kapanewon Pengasih. Ditemukan 21 kontak erat, dan sudah dilakukan rapid test dengan hasil non reaktif. Juga sudah melakukan rapid test terhadap 4 kontak erat lainnya, tapi hasilnya belum keluar. Sedangkan lingkungan yang dimungkinkan pernah kontak dengan pasien KP-21 seperti tempat kerja, lingkungan rumah sudah dilakukan penyemprotan

disinfektan.

"Adanya tambahan tiga kasus baru, maka jumlah total penderita Covid-19 di Kulonprogo sebanyak 24 kasus, meliputi 16 sembuh (KP-14 dan KP-20) dan 8 masih dirawat di RSUD Wates serta ada yang di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul.

Sedangkan Pasien PDP ada penambahan dan adapula yang meninggal 1 orang, sehingga per 16 Juli 2020, sebanyak 106 orang dengan 2 orang masih menjalani perawatan di RSUD Wates. Untuk Orang Dalam Pemantauan (ODP) hingga saat ini sebanyak 1.881 dan yang masih dalam pemantauan ada 43 orang," tutur Baning. **(Wid)-a**

TUMBUHKAN KREATIVITAS WARGA Desain Pasar Godean Disayembarakan

SLEMAN (KR) - Desain Pasar Godean akan disayembarakan untuk masyarakat umum. Hal itu untuk menumbuhkan kreativitas dari masyarakat terkait rencana rehab Pasar Godean. Harapannya Pasar Godean ini akan menjadi ikon pasar tradisional.

Bupati Sleman Sri Purnomo mengatakan, Pemkab Sleman rencananya merehab Pasar Godean. Namun sebelum proyek itu dilaksanakan, Pemkab akan membuat sayembara terkait desain Pasar Godean. "Dengan dibuat sayembara itu akan muncul kreativitas dan inovasi dari masyarakat. Selain itu juga ada peran serta dari masyarakat dalam proyek rehab Pasar Godean. Sehingga Pasar Godean, ke depannya jadi ikon pasar tradisional," katanya di Sleman, Kamis (16/7).

Menurut Bupati, untuk proyek-proyek yang mempunyai nilai anggaran besar akan disayembarakan. Sebelumnya proyek pembangunan Kantor Setda Sleman juga telah disayembarakan.

"Rencananya semua proyek besar kami sayembarakan. Tapi untuk poin-poinnya tetap dari kami supaya rencana proyek tetap sesuai dengan tujuan dari pemerintah," terangnya.

Terpisah Sekretaris Disperindag Sleman Haris Martapa SE MT menambahkan, untuk proses sayembara ini sedang dalam proses penyiapan. Rencananya sayembara ini terbuka untuk arsitek.

"Ini kami sedang persiapkan tahap sayembara. Setelah ada pemenangnya, nanti akan dilanjutkan proses Detail Engineering Design (DED)," ujarnya. **(Sni)-f**

DISHUB BELUM MEMBUAT TANDA JARAK Anggaran Perlengkapan Lalin Dialihkan

SLEMAN (KR) - Dinas Perhubungan Sleman belum ada rencana membuat tanda jarak saat berhenti di traffic light untuk pencegahan Covid-19. Hal ini disebabkan tidak adanya anggaran karena dialihkan untuk penanganan Covid-19 di Kabupaten Sleman. Tanda di traffic light itu bertujuan agar ada *physical distancing* antara satu pengendara dengan pengendara lain.

Kabid Lalulintas Dishub Sleman Marjanto mengatakan, pihaknya belum ada rencana membuat kebijakan tersebut (tanda jarak di traffic light). Saat ini anggaran kegiatan untuk penanganan fasilitas perlengkapan lalu lintas dialihkan untuk penanganan Covid-19.

"Mau merencanakan tapi anggaran belum ada karena dialihkan untuk penanganan Covid-19. Itu bisa menjadi wa-

cana kita, sambil melihat kondisi jalan, simpang-simpangnya seperti apa. Urgensinya bagaimana. Kita lihat secara teknis bagaimana," ungkap Marjanto di Sleman, Kamis (16/7).

Marjanto mengungkapkan, saat ini arus pengendara roda dua di Sleman sudah mulai meningkat. Namun belum normal sepenuhnya karena mahasiswa dan pelajar masih melaksanakan belajar di rumah. Tanpa ada tanda di traffic light untuk menjaga jarak antarpengendara, kesadaran masyarakat di Sleman dalam melaksanakan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 sudah cukup bagus. "Yang jelas kalau berkendara kan harus pakai masker. Protokol kesehatan harus diterapkan saat berkendara agar tidak terpapar Covid-19," tandas Marjanto. **(Aha)-f**

BERIMBAS PADA PRODUKSI SUSU

Peternak Kambing PE Kesulitan Akses Permodalan

TURI (KR) - Sejumlah peternak kambing PE di Kabupaten Sleman mengaku mengalami kesulitan dalam hal permodalan. Beberapa dari mereka terpaksa mengajukan pinjaman ke bank, namun kesulitan saat membayar angsuran karena ternak yang mereka beli dengan pinjaman tersebut mati.

Hal tersebut dirasakan peternak kambing yang tergabung dalam Kelompok Peternak Kambing KPP Pangestu di Dusun Kemirikebo Desa Girikerto Kecamatan Turi Sleman. Dicontohkan, mereka mengajukan pinjaman ke bank sebesar Rp 10 juta untuk selanjutnya dibelikan dua ekor kambing. Namun belum dua minggu, satu ekor kambing tersebut mati. Sedangkan pinjaman bank tetap harus dibayarkan.

"Ini di luar dugaan beberapa peternak. Sudah mengajukan pinjaman dan dibelikan kambing. Baru dua minggu, kambingnya mati. Akibatnya beberapa dari anggota kami sampai dikejar-kejar bank," kata Amanta, anggota kelompok saat menerima rombongan dari Komisi B DPRD DIY, Kamis (16/7).

Kendala di permodalan tersebut, berimbas pada produksi susu. Hampir semua jenis kambing di KPP Pangestu hanya bisa memproduksi 1-1,5 liter susu perhari atau harga satu ekornya sekitar Rp 2 juta. Sedangkan untuk kambing yang kualitasnya bagus atau yang harganya berkisar Rp 7 juta hingga Rp 10 juta, produksi susunya bisa mencapai 4-5 liter perhari. "Imbasnya, kami kesulitan saat dalam melayani permintaan. Saat ini, kami baru mampu memenuhi 30 persen dari total permintaan yang masuk," ujarnya.

Wakil Ketua Komisi B DPRD DIY RB Dwi Wahyu menjelaskan, karena KPP Pangestu ini dari segi legalitas sudah ada, akan lebih mudah jika ingin mengakses bantuan dari



KR-Aliet Widyastuti H
Komisi B DPRD DIY saat mengunjungi Kelompok Peternak Kambing KPP Pangestu Turi.

pemerintah. Termasuk permodalan, baik berupa tunai, ternak, kandang maupun fasilitas pendukung lainnya.

Terkait kondisi di KPP Pangestu, Dwi Wahyu mengusulkan agar segera dibentuk koperasi. "Karena itu yang paling mudah. Mau mengakses modal berupa uang tunai, mendapatkan ternak, kandang

atau alat produksi bisa. Karena pemerintah tidak bisa memberikan bantuan modal ke perseorangan. Tapi tetap harus mengangsur, karena sistemnya dana bergulir. Bunganya juga tidak besar, hanya 3 persen pertahun. Itu tentu lebih mudah dibandingkan bank. Selain itu juga akan ada pendampingan," ungkapnya. **(Awh)-f**

SELAMA PANDEMI COVID-19

Pemkab Selalu Berupaya Dampingi UMKM

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) melakukan peninjauan di sejumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Kamis (16/7). Peninjauan tersebut dimaksudkan untuk mengetahui secara garis besar kegiatan dan kondisi pelaku UMKM di wilayah Sleman di tengah pandemi Covid-19, mengingat adanya wabah tersebut memberi dampak langsung bagi perekonomian masyarakat.

Salah satu pelaku UMKM sekaligus pemilik grosir souvenir dan kerajinan batik (Vifas Batik) Sushandoyo saat dikunjungi di tokonya mengatakan, pada awal meningkatnya wabah Covid-19, produksi batik dan kerajinan miliknya meng-

alami penurunan. "Sekitar awal tahun 2020, kita banyak dihubungi pembeli atau pemesan untuk melakukan penundaan baik produksi maupun pengiriman," tuturnya.

Sushandoyo menyebut kondisi tersebut berlangsung sampai bulan Juni tahun 2020. Sehingga usahanya kemudian beralih dengan menerima pemesanan masker dan Alat Pelindung Diri (APD) untuk tetap bertahan.

Kondisi tersebut berbanding terbalik dengan yang dialami salah satu produsen produk anak-anak, Fox and Bunny di Perumahan Griya Taman Asri Pandowoharjo. Novi, pemilik Fox and Bunny penjualannya mengalami peningkatan. "Selama pandemi ini, pen-

jualan meningkat bahkan lebih produktif karena anak-anak banyak yang beraktivitas di rumah dan orangtua membutuhkan produk untuk anaknya beraktivitas," tuturnya.

Menanggapi kondisi tersebut, Kepala Bidang Perindustrian Disperindag Sleman, Dwi Wulandari mengatakan, Pemkab Sleman terus berupaya untuk membantu dan mendampingi UMKM di wilayah Kabupaten Sleman di tengah Pandemi Covid-19. "Pemkab Sleman terus berupaya untuk membantu mempromosikan produk-produk yang dibutuhkan di masa-masa pandemi awal melalui promosi online. Selain itu juga dilakukan pendampingan bagi IKM," jelasnya. **(Has)-f**

RS JIH BERI KENYAMANAN MASYARAKAT

Layanan Kesehatan Anak Dipindah



KR-Istimewa

Gedung Poliklinik Anak JIH One Stop Service 24 Jam mulai melayani masyarakat sejak 6 Juli.

SLEMAN (KR) - Di masa pandemi Covid-19 ini masih banyak masyarakat merasa khawatir untuk berkunjung ke rumah sakit. Untuk meyakinkan masyarakat dan memberi rasa aman, tenang, layanan cepat dan nyaman, Rumah Sakit JIH telah memindahkan seluruh layanan rawat jalan dan gawat darurat anak di Poli Timur Gedung A. Layanan Kesehatan Anak ini berciri one stop service 24 jam.

Presiden Direktur Rumah Sakit JIH dr Mulyo Hartana SpPD Finasim mengatakan, layanan ini berlaku mulai 6 Juli. Seluruh layanan kesehatan anak berada di Poli Timur Gedung A, tepatnya di sayap timur. Layanan Emergency Kids, yang sebelumnya dilakukan pada malam hari mulai pukul 21.00 hingga 07.00 di Unit Gawat Darurat kini telah dipindahkan ke Poliklinik Anak JIH One Stop Service 24 Jam.

"Langkah ini bertujuan agar anak mendapatkan layanan mulai konsultasi, pemeriksaan, imunisasi, kondisi kegawat daruratan, dengan aman, tenang, cepat dan nyaman dan orang tua akan lebih tenang mendampingi, tanpa rasa khawatir," jelas dr Mulyo kepada KR, Kamis (16/7).

Layanan Kesehatan Anak One Stop Service 24 Jam ditangani langsung oleh dokter spesialis anak yang kompeten. Didukung oleh tenaga administrasi seperti pendaftaran, pembayaran dan pemberian obat 24 jam di satu tempat di Poli Timur Gedung A. Sehingga akan mempermudah dan mempercepat proses administrasi.

"Selain melayani konsultasi seputar keluhan kesehatan pada anak, pelayanan imunisasi pada anak juga dilakukan secara khusus. Para orang tua tidak perlu lagi khawatir untuk memeriksakan anaknya maupun melakukan imunisasi sesuai jadwalnya," tambah dr Mulyo. **(Aha)-f**

MASING-MASING 4 JABATAN ESELON II

Pansel Kirim 3 Nama Calon ke Bupati

SLEMAN (KR) - Panitia Seleksi (Pansel) telah mengirim tiga nama calon untuk masing-masing 4 jabatan eselon II. Sedangkan untuk pelantikan masih menunggu izin dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Sekda Sleman Harda Kiswaya mengatakan, pansel telah selesai melakukan seleksi terhadap calon Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD), Dinas Pendidikan, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) serta Direktur RSUD Sleman. Kemudian tiga nama terbaik di masing-masing jabatan dikirim ke Bupati.

"Kami telah mengirim tiga nama calon di masing-masing jabatan. Nanti Bupati Sleman yang menentukan siapa yang akan dipilih untuk menduduki di masing-masing jabatan tersebut," kata Harda di kantornya,

Kamis (16/7).

Mengenai pelantikan, menurut Harda, pihaknya telah mengirim surat ke Kemendagri. Selanjutnya Pemkab Sleman tinggal menunggu izin dari Kemendagri terkait pelaksanaan pelantikan. "Kami masih menunggu izin dari Kemendagri. Kalau sudah turun, akan kami lakukan pelantikan," ujarnya.

Terpisah Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Sleman Ani Martanti ST meminta kepada Bupati Sleman dalam menentukan calon harus memperhatikan kualitas dan kapasitasnya. Dengan harapan calon tersebut dapat memberikan perubahan.

"Kami minta tidak hanya mengisi kekosongan saja. Tapi calon itu harus bisa membawa perubahan di organisasi perangkat daerah. Jadi kualitas dan kapasitas harus diperhatikan," pintanya. **(Sni)-f**

www.harianmerapi.com

BACA KORAN MERAPI HARI INI !!

TUNTAS TANPA TENDENSI

KORAN MERAPI
Tuntas Tanpa Tendensi

Tewas Saat Perayaan Masuk Sekolah Negeri
Berenang di sungai yang dalam, siswa SMP tenggelam

Kesadaran Pakai Masker di Yogya Tinggi

Ratusan Mahasiswa Demo dengan Jaga Jarak

DPR Bantah Diam Saat luran BPJS Dinaikkan

Jl. Margo Utomo (P. Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232
Telp. 0274-555661 (Iklan) ; 0274-565685 (Sirkulasi) ; 0274-555534 (Redaksi)

BERLANGGANAN : Purwanto Hening +62 813 2808 9773

IKLAN : Amien +62 815 7545 0801 ; Rini +62 817 5417 297; Ipung +062 813 2914 3485

@koranmerapijogja koranmerapi koranmerapi@gmail.com

Pasar Ampel Boyolali Ditutup 3 Hari

BOYOLALI (KR) - Kegiatan jual beli di Pasar Ampel, Boyolali, ditutup sementara selama tiga hari,Rabu-Jumat (15-17/7). Penutupan dilakukan setelah satu pedagang pasar Ampel,Kecamatan Gladagsari, Kabupaten setempat dinyatakan positif Covid-19. Menurut Camat Ampel, Dwi Sundarto, penutupan pasar selama tiga hari dilakukan setelah ada satu pedagang berinisial Rmn asal Desa Sampetan dinyatakan positif Covid-19. Pasar juga disemprot disinfektan untuk membunuh virus yang ada. "Dengan penyemprotan disinfektan ini maka pasar bisa bersih dari virus penyebab Covid-19," ujar Dwi Sundarto, Rabu (15/7). Selain itu, jajaran terkait juga melakukan rapid test terhadap kontak erat dari Rmn. Hal itu dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada penularan Covid-19. Sekaligus menjamin kondisi aman dan sehat masyarakat lainnya.

Terkait jumlah pedagang di Pasar Ampel, disebutkan bahwa total ada 1.335 pedagang. Terdiri, pedagang toko atau kios sebanyak 90 orang. Pedagang los sebanyak 955 orang, pedagang pasar pagi 250 orang dan pedagang kaki lima 40 orang. iPasar akan dibuka kembali untuk kegiatan perdagangan pada Sabtu (18/7)." kata dia. Dari pantauan wartawan,pintu gerbang pasar dipalang memakai bambu. Selain itu, diberberapa tempat juga dipasang tulisan berisi pengumuman tersebut. (*-1)-o

Massa APPK Datangi DPRD Kebumen

KEBUMEN (KR) - Massa dari kelompok Aliansi Pembela Pancasila Kebumen (APPK) yang berjumlah ratusan personil, Minggu (12/7), mendatangi DPRD Kebumen. Massa yang merupakan gabungan 17 organisasi masyarakat (ormas) Kebumen tersebut menggelar aksi yang diberi nama Aksi Samudra Dan Bermartabat Kebumen Bersatu Tolak RUU HIP. Mereka berkumpul di depan Gedung Haji di Jalan Veteran

Kebumen, kemudian berjalan kaki sekitar 500 meter menuju gedung DPRD Kebumen. Perjalanan massa membawa ratusan poster dan sejumlah spanduk berisi penolakan terhadap Rancangan Undang-Undang (RUU) Haluan Ideologi Pancasila (HIP). Salah satu spanduk yang dibawa massa di antaranya bertuliskan Aksi Selamatkan NKRI dan Pancasila serta Cabut RUU HIP dari Program Legislasi Nasional (Prolegnas). Adapun tulisan poster yang mereka bawa di antaranya berbunyi Inyong Tolak RUU HIP, Pancasila Tanpa Diskon dan Pancasila Sudah Final.

Aksi yang kemudian digelar di depan gedung DPRD Kebumen tersebut dijaga ketat oleh puluhan personil dari Polres Kebumen, di antaranya dengan memblokade dan menutup pintu gerbang DPRD Kebumen. Ketua DPRD Kebumen, Sarimun, dan sejumlah anggota DPRD Kebumen tampak berjejer di depan pintu gerbang untuk menyimak rangkaian aksi yang digelar APPK. Aksi diwarnai dengan rangkaian orasi yang berisi aspirasi APPK terhadap RUU HIP. (Dwi)-o

Ganjar Pranowo Minta Ponpes Perketat Protokol Kesehatan

MAGELANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo minta pengasuh pondok pesantren (ponpes) di Jateng mengetatkan protokol kesehatan. Gubernur tidak ingin pondok pesantren menjadi salah satu klaster penyebar virus Covid-19. Hal itu disampaikan saat meresmikan gedung SMP Birrul Ummah Tegalrejo Magelang, Kamis (16/7).

Ganjar Pranowo mengatakan telah melakukan rapat dengan Presiden membahas dua hal, soal Covid-19 dan soal ekonomi. Khusus soal Covid-19 menurut Ganjar, Presiden mengingatkan bahwa belum selesai, sehingga protokol kesehatan harus dilaksanakan secara disiplin. Sudah banyak ponpes yang beraktivitas di Jateng. Sejumlah santri dari

berbagai daerah sudah masuk ke Jateng untuk menuntut ilmu di sejumlah ponpes.

"Saya mendapat pesan dari beberapa anak NU muda di berbagai negara. Intinya mereka minta agar ada upaya pencegahan penularan Covid-19 di ponpes. Mereka tidak rela, Kyai dan Nyai pengasuh ponpes meninggalkan karena Covid-19," tutur Ganjar Pranowo. Ganjar Pranowo minta seluruh pengasuh pondok pesantren memperketat protokol kesehatan. Santri harus disiplin, termasuk pakai masker, jaga jarak dan rajin cuci tangan pakai sabun.

Ganjar Pranowo menyempatkan diri melihat proses belajar para santri di Yayasan Birrul Ummah Tegalrejo. Ganjar Pranowo melihat ramai santri tertib memakai

masker dan menjaga jarak antara satu dengan lainnya. "Seperti ini yang kami harapkan, tinggal nanti saat mereka keluar istirahat atau lainnya, tetap diminta disiplin menjaga jarak," ujar Ganjar.

Dalam kesempatan itu, Ganjar juga memberikan bantuan untuk sejumlah lembaga keagamaan sebesar Rp 705 juta. Bantuan itu diberikan kepada yayasan, pondok pesantren, sekolah keagamaan dan lainnya. Salah satu penerima bantuan dari yayasan Birrul Ummah Tegalrejo, KH Zainul Habib mengatakan, berterimakasih atas perhatian pemerintah terhadap pengembangan pendidikan keagamaan di Magelang. Yayasan Birrul Ummah Tegalrejo mendapat bantuan Rp 60 juta. Sebelumnya, pihak ya-

ayaan juga mendapat bantuan Rp 100 juta yang telah digunakan untuk membantu empat ruang kelas sekolah.

"Kami memiliki SMP berbasis pesantren yang kami dirikan pada 2017 lalu. Al-

hamdulillah dengan gotong royong masyarakat dan bantuan dari pemerintah ini, kami bisa membangun ruang kelas untuk belajar mengajar para santri," ujar Zainul Habib. (Bdi/Tha)-o



KR-Budiono

Ganjar Pranowo meresmikan gedung SMP Birrul Ummah Tegalrejo Magelang, sekaligus menyerahkan Bantuan Pembangunan Pendidikan dari APBD Provinsi Jateng.

Puluhan Anggota DPRD Ikuti Tes Swab

GROBOGAN (KR) - Usai diketahuinya Sekda Grobogan dr Ir HM Sumarno MSI positif Covid-19, sebanyak 50 anggota DPRD setempat, Kamis (16/7) mengikuti tes swab di teras barat Gedung Paripurna I DPRD. Ketika menjalani tes swab, puluhan di antaranya tampak tegang.

"Jika merasa tegang, apakah bisa mempengaruhi hasil tes atau gimana," tanya Ketua DPRD Grobogan Agus Siswanto SSos, kepada salah satu petugas medis, dr Pungki, sesaat sebelum dilakukan tes swab. Oleh dr Pungki dijawab tidak mempengaruhi hasil tes swab. Hanya berpengaruh kurangnya cairan lendir di dalam hidung ketika akan diambil petugas.

Ketua DPRD Grobogan Agus Siswanto mengatakan, kegiatan tes swab dilakukan sebagai tindak

lanjut setelah Sekda Grobogan yang terkonfirmasi positif Covid-19. Untuk itu, pihaknya harus gerak cepat karena Sekda sempat rapat dengan anggota dewan pada Senin (13/7) siang. "Bagi anggota Dewan yang tidak ikut tes swab, yang bersangkutan tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan Dewan, baik yang dilakukan di Grobogan maupun di luar daerah," tegasnya.

Sehari sebelumnya, Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM bersama Kepala Organisasi Pe-

rangkat Daerah (OPD) setempat juga melakukan hal sama. Mereka diambil sampel spesimen lendir hidung maupun tenggorokan di tenda yang didirikan di depan kantor wakil bupati. Selain uji swab, ada juga pelaksanaan rapid test yang diperuntukkan bagi puluhan ASN di lingkup Setda Grobogan.

Setelah menjalani uji swab, para kepala OPD, Kabag, dan mereka yang sempat berinteraksi langsung dengan Sekda dalam beberapa hari terakhir ju-

ga diminta menjalani isolasi mandiri selama tiga hari. Meski menjalani isolasi, namun para pejabat tetap bekerja dari rumah. "Mereka tetap bekerja seperti biasa. Hanya saja

kerjanya pakai WhatsApp atau video call. Untuk pekerjaan atau urusan administrasi yang tidak terlalu mendesak bisa dipending dulu sementara waktu," ujarnya. (Tas)-o



KR-M Taslim

Ketua DPRD Grobogan tengah menjalani tes swab di teras barat ruang paripurna I Kantor DPRD.

JAWA TENGAH SIAPKAH HADAPI KEKERINGAN?



MUSIM kemarau sudah mulai memasuki Jawa Tengah, meski sampai saat ini di provinsi ini masih ada hujan di beberapa daerah. Dengan kondisi tersebut, sebagian masyarakat menyakini kalau kemarau tahun ini sebagai kemarau basah yang setiap saat masih akan diguyur hujan.

Demikian dikatakan Wakil Ketua Komisi D DPRD Jawa Tengah Hadi Santoso kepada KR di Semarang Rabu (15/7). Meski masih terjadi hujan, tetapi di beberapa daerah sudah mulai terlihat kekurangan air terutama untuk kebutuhan pertanian. Di beberapa daerah, keberadaan saluran irigasi nampak sudah tidak mampu mengairi sawah petani, sehingga tidak bisa membantu para petani untuk panen di masa tanam kedua ini.

Menurut Hadi Santoso, kondisi tersebut sebenarnya merupakan fenomena tahunan bagi masyarakat Jawa Tengah. Dari 41 waduk yang dimiliki Jawa Tengah yang terdiri dari sembilan waduk besar dan 32 waduk kecil, setelah memasuki bulan agustus biasanya ada lima waduk besar dan 19 waduk kecil yang airnya berada dibawah rencana. Ini merupakan data tahunan yang hingga sekarang belum berubah.

Sedangkan untuk kondisi bendung kontrol tiap balai Pengelola Sumber Daya Air (PSDA) se Jawa Tengah, potensi kekeringan terbesar terlihat di Balai PSDA Bengawan Solo, Lusi, Juwana dan Pemali Comal. Ini artinya kawasan Solo raya, karisidenan Pati dan Pekalongan adalah titik yang sering kekurangan air.

Jika dilihat dari sebaran daerah kekeringan air bersih pada tahun sebelumnya (2019), di bulan September saja tercatat ada 1.259 desa di 360 kecamatan di 22 kabupaten di Jawa Tengah mengalami kekeringan akut. Kondisi tersebut berimplikasi kepada 545.581 kepala keluarga (KK) atau 2,5 Juta jiwa yang terdampak kekeringan.

Menurut Hadi Santoso dari FPKS DPRD Jawa Tengah ini, kondisi kekeringan tersebut sebagian besar berada di kabupaten wonogiri, grobogan,

pati, kebumen, Purbalingga, blora, Rembang, dan Sragen. Jika hujan sudah berhenti selama tiga bulan saja, masyarakat di daerah tersebut sudah harus beli air bersih untuk kebutuhan sehari-hari melalui jasa pengirim air tangki.

Untuk memenuhi kebutuhan minum dan masak, masyarakat yang terdampak kekeringan tersebut biasanya harus menjual ternak atau barang lain milik mereka seperti kayu maupun hasil tanam untuk sekedar membeli air untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Pemerintah sendiri, dalam menangani kekeringan di sejumlah daerah di Jawa Tengah, menggunakan kebijakan penanganan kekeringan melalui Sistem Pengadaan Air Minum Regional (SPAM Reg) yang saat ini dibangun di Tegal, Semarang dan Wonogiri.

Meski demikian menurut Hadi Santoso, kebijakan tersebut belum mampu menyelesaikan kekeringan di sejumlah kecamatan yang jadi langganan kekeringan setiap tahunnya. Hal ini terjadi karena dalam pengelolaan SPAM, pemerintah lebih menekankan kepada pendekatan untung rugi.

Hal itu bisa dilihat dari sistem

pengelolannya yang dilakukan bekerjasama dengan PDAM. Dengan melibatkan PDAM berarti basis perhitungannya bukan lagi butuh atau tidak,tetapi tertutup atau tidak biaya operasional yang dikeluarkan dari kebijakan tersebut.

Dengan demikian, dampak yang timbul adalah wilayah kecamatan yang menjadi langganan kekeringan karena alasan topografi, yaitu jarak yang cukup jauh dari lokasi proyek SPAM tersebut tetap tidak mendapat layanan air bersih, karena jika dilayani pengelola SPAM akan mengalami kerugian.

"Misalnya Wonogiri yang dialiri dari program SPAM WOSOSUKAS, hanya wonogiri kota dan selogiri saja yang mendapat pelayanan SPAM, padahal kekeringan cukup parah yang terjadi setiap memasuki musim kemarau, justru ada di kecamatan Parangupito, sing ngorong Giritontro, Pracimantoro, dan eromoko yang secara topografi ada disebelah atas proyek SPAM tersebut," tutur Hadi Santoso.

Demikian juga dengan kecamatan Sukodono, gesi, tangen, dan Kecamatan jenar Kabupaten Sragen, juga tidak terjangkau oleh proyek SPAM yang menghabiskan dana ratusan Miliar

tersebut, karena proyek menggunakan kalkulasi untung rugi bagi pengelola SPAM.

Hadi mengatakan persoalan kekeringan di sejumlah daerah di Jawa Tengah ini dulu sempat didekati dengan kebijakan pemanfaatan air dalam tanah dengan leading sektornya pihak dinas ESDM. Dinas ESDM memiliki program sumur dalam dan pengangkatan air dalam tanah untuk membantu masyarakat yang kekeringan. Ini bisa dilakukan karena kebijakan pengelolaan air bawah tanah tetap ditangani oleh dinas ESDM.

Namun menurut Hadi Santoso, kewenangan pengelolaan air bawah tanah oleh Dinas ESDM sekarang sudah dicabut, dan dialihkan dari ESDM ke bidang Pekerjaan Umum. Sedangkan Undang-undang nomor 17 tahun 2019 tentang Sumberdaya Air menganahkan pengelolaan air bawah tanah menjadi kewenangan dinas PSDA.

Namun di Jawa Tengah, untuk proses penganggaran tahu 2021 tidak bisa dilaksanakan karena perda nomor 9 tahun 2016 Tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah dalam fungsinya, belum memasukkan urusan air tanah menjadi urusan PSDA.



KR-Budiono

Wakil Ketua Komisi D DPRD Jateng Hadi Santoso saat memimpin rombongan Komisi D meninjau bendungan.



KR-Effy Widjono Putro

PERSIAPAN TANAM: Lasinah (61) mengolah sendiri tanahnya di Dusun Pundong II, Tirtoadi, Mlati, Sleman, beberapa hari lalu. Pada musim kemarau ini, tanah tersebut ditanami jagung setelah satu tahun terakhir tanaman padi seluas 950 m2 pada lahan miliknya dan milik warga lain di sekitarnya diserang hama wereng dan burung.

TAP MPRS NO 25/1966 JADI PIJAKAN

Pemerintah Ajukan RUU BPIP

JAKARTA (KR) - Surat Presiden mengenai Rancangan Undang-Undang Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) telah diserahkan kepada Ketua DPR RI, Puan Maharani secara simbolis oleh Menko Politik Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD di Gedung MPR/DPK/DPD, Senayan, Jakarta. Pancasila tetap berisi lima sila dalam RUU BPIP tersebut.

Menurut Mahfud, Pancasila di dalam RUU BPIP itu dikembalikan seperti yang dipatokan Presiden Pertama Republik Indonesia Soekarno pada tanggal 18 Agustus 1945. “Itu adalah salah satu sumbang saran dari pemerintah kepada DPR,” kata Mahfud dalam pertemuan dengan Ketua DPR RI, Puan Maharani di Gedung Nusantara III, Kompleks Parlemen, Jakarta, Kamis (16/7).

Mahfud juga menekankan bahwa salah satu pijakan penting yang diatur dalam Surpres RUU BPIP itu, yaitu RUU BPIP harus mengacu kepada Tap MPRS Nomor 25 Tahun 1966. TAP MPRS tentang larangan ajaran komunisme, marxisme, leninisme tersebut ditempatkan sebagai konsideran kedua sesudah Undang-

Undang Dasar (UUD) 1945.

“Itu ada dalam RUU ini di menimbang butir 2 setelah Undang-Undang Dasar 1945. Menimbang butir 2 itu Tap MPRS Nomor 25 Tahun 1966,” kata Mahfud.

“Kami tekankan soal Pancasila yang disepakati secara resmi itu kami cantumkan di dalam Bab 1, Pasal 1, butir 1 bahwa Pancasila itu adalah Ketuhanan yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, serta Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia,” katanya lagi.

Untuk itu, tambah Mahfud, DPR dan pemerintah sepakat akan membuka seluasnya akses masyarakat terhadap RUU

BPIP. Itu dilakukan agar masyarakat dapat berpartisipasi membahas dan mengkritik RUU BPIP itu.

Dijelaskannya dalam pertemuan dengan Ketua DPR tersebut, telah diserahkan tiga buah dokumen. Dokumen pertama terkait pernyataan sikap resmi pemerintah soal Rancangan Undang-Undang Haluan Ideologi Pancasila (RUU HIP), sisanya terkait dengan usulan RUU Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP).

“Saya membawa Surat Presiden yang berisi tiga dokumen, satu dokumen surat resmi dari Presiden kepada ibu Ketua DPR secara resmi untuk sampai ke DPR,” jelas Mahfud.

Lebih lanjut Mahfud mengatakan, dua dokumen lainnya merupakan dokumen terkait RUU BPIP. RUU BPIP yang diberikan pemerintah itu merupakan bentuk respons terhadap perkembangan masyarakat terhadap rencana RUU HIP yang menjadi inisiatif DPR.”RUU ini memang dulu merespons perkembangan masyarakat tentang ideologi Pancasila,” kata Mahfud.

Penyerang

yang mengakibatkan luka berat,” ujar Ketua Majelis Hakim Djumyanto saat membacakan putusan, Kamis (16/7).

Dalam menjatuhkan putusannya majelis hakim memiliki sejumlah pertimbangan. Untuk hal yang memberatkan, para terdakwa dinilai mencederai kehormatan institusi Polri. Sementara itu, untuk hal yang meringankan para terdakwa sudah bersikap ksatria dengan berterus terang dan me-

mintaa maaf kepada korban serta keluarganya. Selain itu, terdakwa juga belum pernah dihukum.

Akibat perbuatan kedua terdakwa, berdasarkan hasil visum et repertum nomor 03/VER/RSMKKG/IV/2017 yang dikeluarkan Rumah Sakit Mitra Keluarga menyatakan, Novel mengalami luka bakar di bagian wajah dan komea mata kanan dan kirinya. Atas perbuatannya kedua terdakwa

Sejumlah

di lingkungan Kemenkes. Bahkan dikabarkan tujuh pejabat Kemenkes mengundurkan diri. Menanggapi hal itu, Terawan menyatakan, rotasi jabatan merupakan hal biasa.

Terawan melantik sejumlah pejabat di Kemenkes, Kamis (16/7). Salah satu yang resmi beralih jabatan fungsional yaitu Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes dr Bambang Wibowo, yang kini menjadi Dokter Pendidik Klinis Ahli Utama di Kemenkes.

Pejabat lain dari Dirjen Pelayanan Kesehatan yang dilantik yaitu dr Agus Hadian Rahim sebagai Dokter Pendidik Klinis Ahli Utama, dr Tri Hesty Widyastoeti

Marwotosoeko sebagai Dokter Pendidik Klinis Ahli Utama, dr Hadi Pranoto sebagai Dokter Ahli Utama, dan dr Yuliatmoko Suryatin sebagai Dokter Klinis Ahli Utama.

Di samping itu ada pejabat di Sekretariat Jenderal yang dilantik, yakni dr Desak Made Wisnariani sebagai Aspirasi Ahli Utama dan drg Indirawati Tjahja Noto Hartojo dari Badan Penelitian dan Pengembangan sebagai Peneliti Ahli Utama.

“Pergantian, promosi atau mutasi pejabat adalah hal biasa, pelantikan kali ini bertepatan dengan selesainya tugas dr Bambang Wibowo sebagai Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan dan men-

Gaya

ini wajib dikumandangkan oleh, untuk dan kepada siapa pun demi menghindari Covid-19 berkembang-biak. Hal ini penting disepakati bersama. Selanjutnya dijalankan sebagai salah satu manifestasi protokol kesehatan.

Bagi sebagian masyarakat, gaya hidup maskeran dirasakan sebagai siksaan sosial saat mereka ada di pusat keramaian atau di ruang publik. Mengapa demikian? Mereka mengaku risih dan merasa terganggu saat bernapas. Sebab lainnya, mereka menganggap gaya hidup maskeran mengurangi kecantikan dan kegantengannya.

Mereka yang enggan mengikuti gaya hidup maskeran dalam konteks protokol kesehatan ditengarai sebagai geng penghuni zona nyaman. Mereka bagian dari kelompok masyarakat pemegang teguh prinsip hidup ébiasanyaí. Mereka merasa kurang nyaman dengan adanya perubahan gaya hidup yang tidak menyertakan mitos dan ideologi ébiasanyaí.

Di sisi lainnya, ada kelompok masyarakat yang terbuka dengan segala bentuk perubahan. Mereka melihat fenomena gaya hidup maskeran sebagai peluang. Sebuah kesempatan emas yang diramalkan akan memberikan kebermanfaatan dan kemaslahatan dalam konteks positif. Lalu seperti apakah perujudannya? Mereka yang rela mengadopsi gaya hidup maskeran akan mengadu keberun-

tungan nasibnya dengan menjadi pelaku ekonomi dan industri kreatif. Mereka menunggangi gaya hidup maskeran dengan menciptakan desain masker bergaya *kemedol*. Mereka segera menyingsingkan lengan baju untuk membuat desain masker yang layak jual. Mereka dengan sadar mengkreasikan desain masker yang unik dan menarik. Mereka merancang desain masker yang digemari pasar serta memiliki daya ganggu visual bagi pembelinya.

Jujur harus diakui, fenomena gaya hidup maskeran, berhasil mendayung perputaran gerak kehidupan ekonomi dan industri kreatif bidang fashion yang sebelumnya tersendat. Pada titik ini kemudian bermunculan berbagai ragam gaya desain masker yang berhasil membanjiri pasar fashion di jagat raya maupun jagat maya.

Terhadap gaya desain masker yang diposisikan sebagai properti gaya hidup maskeran, penulis mencatat ada tiga kelompok gaya desain masker. Saya menyebutnya iKelompok Tiga Pí. Pertama, desain masker bergaya Polosan. Desain masker kelompok pertama ini hadir sesuai dengan standar kesehatan. Tampil *full* polosan. Warnanya sesuai dengan warna kain yang digunakan membuat masker.

Gaya desain masker yang kedua, saya beri julukul Kelompok Promosi. Desain masker dengan gaya Promosi ini sengaja difungsikan sebagai media promosi bagi

diduduki jabatan baru sebagai Dokter Pendidik Klinis Ahli Utama,” demikian keterangan tertulis di situs Kemenkes.

Secara khusus Terawan menyampaikan terima kasih kepada Bambang atas kinerjanya sebagai Dirjen Yankes. “Khusus kepada dr Bambang, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas pengabdian dan dedikasi yang tinggi yang telah saudara berikan sebagai Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan sejak 2016,” kata Menkes.

Menkes Terawan berpesan kepada seluruh pejabat yang dilantik agar dapat berkomitmen pada tugas yang diemban dan dapat melakukan inovasi-inovasi yang baik. **(Ati)-d**

siapa pun yang ingin memanfaatkannya. Di dalamnya terpampang pesan visual berupa ilustrasi dan pesan verbal berbentuk teks singkat. Kedua pesan verbal dan pesan visual itu sengaja dibebaskan melakukan aksi kekerasan simbolik.

Sedangkan gaya desain masker yang ketiga, saya beri tetenger Kelompok Palsu. Mengapa demikian? Karena saat dikenakan, desain masker ini sanggup menghilangkan identitas asli pemakainya. Ciri visual desain masker Kelompok Palsu tampil dalam kemasan visual fotografi. Tanda visual lainnya, berujud separuh wajah pria berkumis, orang tertawa, orang bergigitong, perempuan cantik tersenyum. Atau penampakan visual mulut, dagu dan rahang berbagai macam binatang buas.

Dari sudut pandang budaya visual, hadirnya gaya hidup maskeran di tengah pagebluk Covid-19 ini, semakin mengukuhkan keberadaan realitas semu yang menyeruak di dalam kehidupan sehari-hari. Artinya, gaya hidup maskeran secara kasatmata berhasil menyembunyikan identitas visual kita berupa bentuk hidung, rahang, dagu, dan bibir. Identitas asli yang menjadi ciri khusus seseorang dapat disembunyi dengan memakai masker bergaya desain Kelompok Palsu atau Kelompok Promosi.

(Penulis adalah Pakar Budaya Visual dan Dosen Komunikasi Visual FSR ISI Yogyakarta)-d

Rp 2,38 Triliun untuk Lembaga Pesantren

JAKARTA (KR) - Pemerintah memberikan bantuan untuk kegiatan afirmasi dan fasilitas pesantren dalam rangka penanganan pandemi Covid-19. Bantuan operasional pendidikan (BOP) lembaga pesantren /MDT/LPA sebesar Rp 2,38 triliun. Dari dana tersebut diambil sebesar Rp 645,7 miliar untuk 21.173 lembaga pesantren dengan rincian pesantren kecil Rp 372,65 miliar untuk 14.906 pesantren. Nantinya masing-masing pesantren mendapatkan dana sebesar Rp 25 juta.

Pesantren ukuran sedang total dana sebesar Rp 161,28 miliar untuk 4.031 pesantren, masing-masing pesantren mendapatkan Rp 40 juta serta pesantren besar menerima bantuan Rp 111,75 miliar untuk 2.235 pesantren dengan masing-masing pesantren memperoleh dana bantuan Rp 50 juta.

Direktur Anggaran Bidang PMK Direktorat

DIY Terbaik

positifnya turun, berarti positifity rate-nya, persentasenya juga turun tetapi angka kesembuhan dinaikkan, angka kematian diturunkan serendah-rendahnya,” ujar Presiden.

Lebih lanjut, Presiden menyampaikan bahwa Indonesia masuk ke dalam 5 besar penduduk terbanyak tetapi kalau dilihat 10 negara dengan kasus tertinggi, tidak masuk di dalamnya.

Menanggapi capaian penanganan Covid-19, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengaku bersyukur dan berterima kasih atas apresiasi yang diberikan pemerintah pusat. Menurut Sultan, semua keberhasilan tersebut tidak lepas dari dukungan dan peran aktif dari seluruh lapisan masyarakat. “Kalau saya berterima kasih atas apresiasi tersebut. Walaupun itu sebenarnya kewajiban seluruh provinsi dan kabupaten di Indonesia untuk bisa melaksanakan tugasnya dengan bertanggung jawab dan dengan baik. Sehingga penanganan Covid bisa dilakukan secara maksimal,” kata Sultan.

Menurutnya, dalam penanganan Covid-19, Pemda DIY turut melibatkan masyarakat dengan menjadikannya sebagai subjek dalam setiap kebijakan. Bahkan menumbuhkan kesadaran, Pemda DIY meminta lurah, babinsa, dan bhabinkamtibmas, mendata setiap pendatang. Melalui pendataan tersebut diharapkan masyarakat ikut berpartisipasi dalam memutus penularan Covid-19.

“Jangan sampai masyarakat merasa diperintah *kon ngalor-ngidul*. Masyarakat menjadi subjek karena hakikatnya yang sakit ya masyarakat sendiri, kalau sehat ya masyarakat sendiri,” ujarnya.

Jangan

Sementara itu, Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY, Bobi Ardyanto mengatakan bahwa komitmen DIY tersebut, bukan berarti DIY menolak wisatawan. Tetapi tetap menerima, namun harus sesuai aturan kesehatan. Gubernur DIY sudah mengeluarkan aturan tersebut.

Kepercayaan DIY sebagai propinsi terbaik me-

Protes

Selain ketenagakerjaan, kerugian lain yang akan timbul oleh RUU ini adalah dalam perspektif lingkungan, karena akan mengakibatkan kerusakan alam dan hilangnya penghidupan masyarakat adat, pesisir kepulauan serta semakin masifnya kriminalisasi petani. Tidak hanya itu, pada kapal pembahasan Omnibus Law RUU Cipta Kerja oleh DPR RI muncul pasal karet yang akan memberikan perluasan kewenangan kepolisian berupa kewenangan pemberantasan ‘penyakit masyarakat’ dan izin usaha keamanan (Pasal 82). “Ini akan memberikan peluang bagi polisi semakin ‘brutal’ pada rakyat,” ujarnya.

Humas ARB lainnya, Lusi menambahkan,

Siaga

“Dengan melihat kondisi saat ini hingga satu bulan mendatang, maka potensi kekeringan dari sudut meteorologi masuk kategori *siaga*,” ujar Etik Setyaningrum, Kepala Kelompok Data dan Informasi BMKG Stasiun Klimatologi Yogyakarta, Kamis (16/7).

Etik menjelaskan, hal lain yang perlu menjadi perhatian masyarakat, untuk puncak musim kemarau akan berlangsung di Agustus mendatang. Dengan kondisi ini, maka potensi munculnya hujan akan sangat kecil terjadi. Istilah dalam iklim bisa dikatakan potensi kekeringan meteorologis atau berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang ditentukan bulanan, dua bulanan dan seterusnya bisa berpeluang terjadi.

Untuk itu Etik meminta kepada masyarakat dan

PA Batu

kuliah di Ukrim. “Untuk yang kuliah di Ukrim, kami koskan di sekitar kampus. Namun setiap Jumat pulang ke pantii ini,” kata Martinus.

Ketika ditanyakan, untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka dari mana? Martinus menjelaskan, pihaknya mendapat *support* dari sejumlah orang. Mereka secara rutin mengirimkan bantuan ke pantii. “Ya, kami mendapat bantuan dari pribadi-pribadi tertentu di Kota Yogyakarta dan sekitarnya,” kata Martinus tanpa menyebutkan nama-nama donaturnya.

Bahkan mendukung kelancaran transportasi ke sekolah atau ke tempat kuliah, ada sejumlah relasinya yang memberi bantuan motor. Martinus lantas menunjukkan sejumlah motor di tempat parkir sambil me-

Anggaran Kementerian Keuangan (Kemkeu) Purwanto pada acara media *breafing* tentang bantuan BOP Pesantren, secara virtual di Jakarta, Kamis (16/7) menyebutkan, untuk lembaga madrasah diniyah takmiliyah bantuan dana mencapai Rp 621,5 miliar untuk 62.153 lembaga dengan masing-masing lembaga menerima Rp 10 juta serta bantuan dana untuk lembaga pendidikan Alquran mencapai 1,12 triliun untuk 112.008 lembaga dengan masing-masing lembaga mendapatkan Rp 10 juta.

Sedangkan untuk pembelajaran daring bagi pesantren selama 3 bulan diberikan bantuan sebesar Rp 211,73 miliar untuk 14.116 lembaga atau selama 3 bulan sebesar Rp 15 juta atau Rp 5 juta perbulan.

“Pemberian bantuan ini diutamakan bagi pesantren yang sudah kembali buka,” tegasnya.

(Lmg)-d

Sambungan hal 1

Dengan apresiasi yang diberikan tersebut, Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji menilai justru yang menjadi ‘PR’ adalah berupaya melakukan pembatasan supaya tidak ada penularan, khususnya transmisi lokal. Jika terjadi kasus terkonfirmasi positif Covid-19, maka harus diberikan penanganan yang baik supaya sembuh. “Sebab apabila kita ketakutan tidak melakukan sesuatu maka tidak akan baik, sebaliknya apabila kita ‘ngawur’ apa-apa dilakukan tanpa kehati-hatian terhadap protokol kesehatan itu juga bisa menjadi masalah,” tandas mantan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY ini.

Sementara itu, perkembangan jumlah warga terinfeksi Covid-19 di DIY terus bertambah, dengan total lebih dari 400 kasus. Angka tersebut bisa jadi PR untuk menekan penyebaran Covid-19. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY melaporkan tambahan kasus positif sebanyak 8 kasus dan kasus sembuh sebanyak 4 kasus saat ini. Penambahan kasus positif Covid-19 di DIY tersebut mempunyai riwayat penularan baik dari perjalanan ke luar daerah hingga luar negeri, kontak dengan kasus positif, hasil skrining Dinkes setempat maupun masih dalam penelusuran.

“Hasil pemeriksaan laboratorium dan terkonfirmasi positif terdapat tambahan 8 kasus positif, sehingga total kasus positif Covid-19 di DIY menjadi sebanyak 404 kasus,” kata Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih di Yogyakarta, Kamis (16/7). **(Sim/lra/Ria)-f**

Sambungan hal 1

angani pandemi, seharusnya tetap dijaga. Seperti anjuran Gubernur DIY, masyarakat harus tetap waspada dan jangan lengah. Karena dalam penanganan Covid-19 masyarakat sebagai subjek, penentu berhasil tidaknya mengatasi pandemi. Sekda DIY tersebut juga meminta kepada pengelola destinasi wisata agar disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan.

(loc)-d

Sambungan hal 1

Omnibus Law RUU juga berdampak bagi pendidikan karena akan melanggarkan penciptaan institusi pendidikan tinggi sebagai institusi neoliberal yang wajib bekerja sama dengan korporasi agar korporasi bisa berinvestasi. Pendidikan yang hanya berorientasi pada pasar akan mengabaikan pendidikan kritis dan akses pendidikan yang murah untuk rakyat.

“Dalam bahasa ringkasnya, berkat Omnibus Law Cipta Kerja akan terjadi privatisasi, komersialisasi, dehumanisasi hingga pemiskinan secara massal. RUU ini hanya akan menguntungkan investor asing dan pemodal besar, namun menyengsarakan rakyat,” katanya.

(Dev)-d

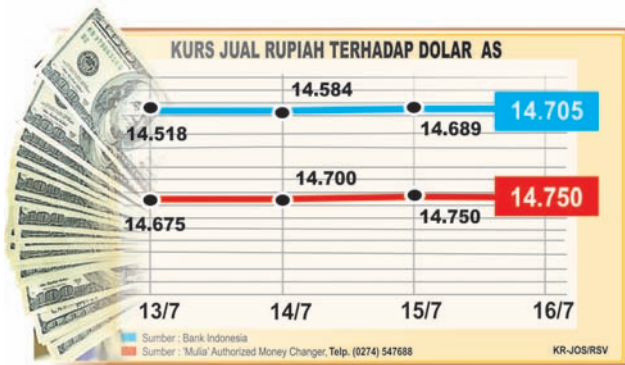
Sambungan hal 1

stakeholderS terkait agar senantiasa mempersiapkan diri guna menghadapi puncak musim kemarau. Terutama para petani agar menyesuaikan pola dan jenis tanam. Apalagi bila di wilayahnya sumber air berasal dari tadah hujan. “Dan masyarakat agar mulai berhemat air, selalu menjaga kesehatan,” pesannya.

Wakil Ketua Komisi A DPRD DIY Suwardi meminta kepada semua pihak segera berkoordinasi. Apalagi di beberapa wilayah di DIY sudah menjadi langganan kekeringan. Di sisi lain, disiplin protokol kesehatan harus terus dilakukan guna mencegah terkena Covid-19. “Menjaga kesehatan juga mutlak dilakukan. Karena musim kemarau identik dengan sejumlah penyakit. Seperti diare dan flu,” ujarnya.

(Awh)-f

Sambungan hal 1



Prakiraan Cuaca				Jumat, 17 Juli 2020	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Suhu °C	Kelembaban
Bantul				23-31	50-90
Sleman				23-31	60-90
Wates				23-31	50-90
Wonosari				23-31	55-90
Yogyakarta				23-31	55-90
Cerah		Berawan	Udara Kabur	Hujan Lokal	Hujan Petir



Gubernur Jateng di Pos Pengamatan Gunung Merapi di Babadan, Dukun, Kabupaten Magelang.

KR-M Thoha

PAPARKAN STRATEGI HINDARI RESESI

Gubernur BI: Percepat Realisasi Anggaran

JAKARTA (KR) - Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo memaparkan strategi agar Indonesia terhindar dari resesi seperti yang dialami Singapura, mencermati pertumbuhan ekonomi dalam negeri yang diprediksi minus 4,3 persen pada Triwulan II-2020.

"Triwulan kedua itu puncak dari pandemi Covid-19 khususnya April dan Mei 2020, kita bersama mencegah wabah dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)," katanya ketika mengumumkan hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) di Jakarta, Kamis (16/7).

Adapun strategi itu sinergi kuat antara BI, Pemerintah, otoritas terkait dan dunia usaha, di antaranya dengan menerapkan protokol kesehatan ketika membuka sektor ekonomi agar tetap produk-

tif namun tetap aman. Strategi kedua, mempercepat realisasi anggaran untuk mendorong pemulihan ekonomi yang merupakan salah satu fokus Pemerintah. "Di sinilah sinergi, ekspansi moneter BI dan akselerasi stimulus fiskal Pemerintah itu diperkuat," katanya.

Caranya, lanjut Perry Warjiyo, dengan pembelian Surat Berharga Negara (SBN) dari pasar perdana baik melalui mekanisme pasar atau secara langsung (*private placement*) dan pendanaan APBN oleh BI.

Bank sentral ini hingga 14 Juli 2020 sudah membeli SBN di pasar perdana mencapai Rp 36,69 triliun melalui skema lelang utama, *greenshoe option* dan *private placement*.

BI, kata Perry, melakukan pendanaan untuk *public goods* sebesar Rp 396 triliun. Selain itu, BI dan Pemerintah berbagi beban atau *burden sharing* dalam pendanaan mendorong sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan korporasi. "Dana dari penerbitan SBN dari pasar tapi BI menanggung biaya, sebagiannya Pemerintah bebannya adalah *reverse repo rate* dikurangi satu persen, BI itu sisanya," katanya.

Strategi ketiga, lanjut Perry, percepatan proses restrukturisasi kredit kepada dunia usaha. Berda-

sarkan laporan bulanan perbankan hingga Juni 2020, total kredit yang sudah direstrukturisasi mencapai Rp 871,6 triliun.

Starategi terakhir, digitalisasi sistem pembayaran mulai dari penyaluran bantuan sosial, transaksi Pemerintah Daerah, hingga transportasi. Dengan langkah tersebut, ia optimis ekonomi Indonesia tidak masuk resesi hingga akhir tahun ini dan pada Triwulan III pertumbuhan ekonomi akan membaik karena sejumlah indikator pada Juni ini mengalami perbaikan.

Sejumlah indikator mengalami perbaikan seperti penjualan ritel, *purchasing managers index* (PMI) dan ekspektasi konsumen serta indikator domestik lainnya.

(Ant/Lmg)-f

TAK PERLU SIKM LAGI

Minat Naik KA Akan Meningkat

JAKARTA (KR) - Masyarakat dapat lebih mudah naik kereta api (KA) jarak jauh dengan relasi dari dan menuju DKI Jakarta. Hal tersebut dikarenakan syarat Surat Izin Keluar Masuk (SIKM) DKI Jakarta sudah diadakan oleh Pemprov DKI Jakarta sejak Selasa (14/7).

Mulai keberangkatan Rabu (15/7), syarat SIKM digantikan dengan mengisi Corona Likelihood Metric (CLM) pada aplikasi JAKI yang dapat diunduh di Google Play Store dan Apple App Store. Masyarakat diminta jujur mengenai kondisinya dalam mengisi CLM.

Selain itu masyarakat yang ingin menggunakan KA jarak jauh pada masa Adaptasi Kebiasaan Baru tetap diminta untuk menunjukkan surat bebas Covid-19 (tes PCR/rapid test) yang masih berlaku (14 hari sejak diterbitkan). Masyarakat juga bisa menunjukkan surat keterangan bebas gejala seperti influenza (influenza-like illness) yang dikeluarkan oleh dokter rumah sakit/puskesmas bagi daerah yang tidak memiliki fasilitas tes PCR dan/atau rapid test; serta menginstal dan mengaktifkan aplikasi Peduli Lindungi.

"Diharapkan dengan perubahan syarat tersebut, dapat meningkatkan minat masyarakat untuk naik kereta api dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat," ujar VP Public Relations PT KAI, Joni Martinus di Jakarta, Kamis (16/7).

(Imd)-d

KASUS BARU COVID-19 DI ATAS 100

Jateng Masuk Provinsi Tertinggi

JAKARTA (KR) - Jawa Tengah masuk provinsi tertinggi dengan jumlah kasus baru Covid-19 di atas 100 pasien positif. Sejumlah provinsi yang memiliki jumlah kasus baru di atas 100 pasien yakni DKI Jakarta mencatat jumlah tertinggi dengan 312 kasus baru, disusul Jawa Tengah dengan 214 kasus baru, Jawa Timur 179 kasus baru, dan Sulawesi Selatan dengan 178 kasus baru.

Demikian disampaikan Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Achmad Yurianto di Graha BNPB, Jakarta, Kamis (16/7). Masih adanya penularan virus SARS-CoV-2 itu menyebabkan kasus Covid-19 di Indonesia masih bertambah terus.

Berdasarkan data yang masuk hingga Kamis pukul 12.00 WIB, terdapat 1.574 kasus baru Covid-19 dalam 24 jam terakhir. Penambahan itu menyebabkan kini ada 81.668 kasus Covid-19 di Indonesia, terhitung sejak pasien pertama yang diumumkan 2 Maret 2020. "Kami mendapatkan kasus baru sebanyak 1.574 orang, sehingga total kasus menjadi 81.668 orang," ujar Achmad Yurianto.

Covid-19 belum juga menghilang dari Kabupaten Temanggung. Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-

19 Temanggung mencatat dalam beberapa hari terakhir bertahan satu penderita. Juru Bicara GTPP Covid-19 Temanggung Gotri Wijyanto mengatakan, sejak Sabtu (11/7) hingga Kamis (16/7), tercatat ada seorang pasien Covid-19. "Pasien ini melakukan karantina mandiri. Kami berharap hasil swab segera keluar dan dinyatakan negatif atau sudah sembuh," kata Gotri.

Sementara itu, sudah lima hari ini Kabupaten Magelang tidak ada (zero) penambahan pasien positif Covid-19. Praktis, jumlah kumulatif pasien terkonfirmasi positif masih tetap 147 orang. Rinciannya, tiga dirawat berasal dari Kecamatan Secang, Mertoyudan dan Salaman. Kemudian 140 orang dinyatakan sembuh dan empat orang meninggal.

"Terakhir ada tambahan pasien positif Sabtu (11/7) lalu, yakni seorang tenaga kesehatan dari Kecamatan Salaman. Saat ini, ia dirawat di RS Universitas Sebelas Maret. Dua pasien positif yang tersisa, berasal dari Kecamatan Mertoyudan dan Secang. Semoga dalam waktu dekat ini, ada yang sembuh dan tidak ada penambahan pasien positif lagi," kata Jubir GTPP Covid-19 Kabupaten Magelang Nanda Cahyadi Pribadi.

(Ati/Osy/Bag)-d

HANUNG BRAMANTYO 'SOWAN' SULTAN

Diskusikan Kebudayaan dan Perfilman DIY

YOGYA (KR) - Sutradara kenamaan dari Yogyakarta Hanung Bramantyo *sowan* Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis, Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (16/7). Dalam pertemuan tersebut selain membicarakan tentang ekonomi di bidang kebudayaan dan perfilman di masa pendemi Covid-19, Hanung juga meminta saran dan masukan dari Sri Sultan HB X khususnya terkait kebudayaan dan perfilman di DIY.

Pasalnya, sejak adanya pandemi Covid-19, kegiatan beribadah, sekolah serta beberapa kegiatan lainnya lebih banyak dilakukan di rumah. Kondisi tersebut menjadikan seluruh aktivitas syuting berhenti.

"Pandemi Covid-19 menjadikan saya harus menunda tiga judul film yang sedang dan akan syuting di Yogya, yaitu film berjudul 'Ibu' karya Jihan Angga, 'Surga yang Tak Dirindukan 3' karya Pritagita, dan film karya saya sendiri 'Gatotkaca'. Faktor utamanya, status tanggap darurat bencana nonalam Covid-19 yang ditetapkan Pemda DIY pertengahan Maret lalu dan masih diperpanjang



KR-Riyana Ekawati

Hanung Bramantyo

hingga akhir Juli 2020," kata Hanung Bramantyo.

Suami artis Zaskia Adya Mecca tersebut mengatakan, keputusan Pemda DIY memperpanjang status tanggap darurat sempat menjadikan dirinya bertanya-tanya. Karena dengan perpanjangan itu seolah-olah memberikan persepsi bahwa pandemi Covid-19 di DIY mengkhawatirkan. Namun setelah memperoleh penje-

lasan langsung dari Sultan HB X, dirinya merasa lega. Lantaran, status tanggap darurat tidak serta merta mengekang kreativitas pekerja seni secara menyeluruh. Karena status tanggap darurat ditetapkan agar Pemda DIY bisa mengambil langkah-langkah kedaruratan. Seperti belanja alat kesehatan untuk menangani pasien Covid-19 tanpa melalui tahap lelang maupun mengatasi dampak sosial lainnya. "Intinya para *film maker* telah diperbolehkan menggelar syuting selama bisa menjalankan protokol kesehatan dan bisa memberikan akses untuk *tracing*. Bahkan Sultan menyarankan untuk tidak melakukan kegiatan yang terlalu banyak melibatkan kru atau membuat film dengan banyak pemain, seperti film kolosal. Informasi ini tentu akan kami sampaikan kepada teman-teman dan pemain," jelasnya.

Sri Sultan HB X mengatakan, pihaknya tidak pernah melarang para seniman khususnya yang berkecimpung di bidang perfilman untuk berkreasi di wilayahnya. Mengingat ada implikasinya terhadap pertumbuhan ekonomi.

(Ria/Ira)-d

Gibran-Teguh Hampir Pasti Kantongi Rekomendasi DPP PDIP

SOLO (KR) - Gibran Rakabuming Raka, putera sulung Presiden Joko Widodo (Jokowi), hampir pasti memperoleh rekomendasi dari DPP PDIP untuk maju dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Solo 9 Desember. Dia berpasangan dengan Teguh Prakosa, Sekretaris DPC PDIP Solo. Rencananya, rekomendasi tersebut diumumkan DPP PDIP secara virtual, Jumat (17/7) ini.

Ketua DPC PDIP Solo, FX Hadi Rudyatmo, saat dikonfirmasi wartawan di kantornya, Kamis (16/7), mengaku belum mengetahui rekomendasi yang bakal diumumkannya tersebut. Meski begitu, dia menjelaskan, sejumlah orang memang telah diundang DPP PDIP untuk datang ke Kantor DPD PDIP Jateng di Semarang menghadiri pengumuman rekomendasi secara virtual, di antaranya Gibran Rakabuming Raka, Teguh Prakosa dan pengurus harian DPC

PDIP Solo.

Sementara Achmad Purnomo yang dijagokan DPC PDIP Solo dan berpasangan pula dengan Teguh Prakosa, sejauh ini tak memperoleh undangan untuk menghadiri pengumuman tersebut. Sesuai tradisi yang berlaku di PDIP, saat pengumuman rekomendasi, bakal calon yang hendak diusung diundang hadir bersama pengurus harian.

Meski begitu, pria yang akrab disapa Rudy itu mengaku tidak mengetahui persis nama-nama yang bakal memperoleh rekomendasi. "Kalau rekomendasi biar DPP yang menyampaikan. Memang kemungkinan dua nama itu. Tapi kan posisi walikota dan wakilnya siapa, belum tahu," katanya.

Sementara itu, Teguh Prakosa saat dihubungi terpisah mengakui telah menerima undangan ke Semarang menghadiri pengumuman rekomen-

dasi. Selain undangan dalam kapasitas sebagai Sekretaris DPC PDIP Solo, juga memperoleh undangan secara pribadi.

Perebutan rekomendasi dari DPP PDIP dalam Pilkada Solo, memang cukup ketat. Berdasarkan penjurian dari struktur partai paling bawah, DPC PDIP menjagokan Achmad Purnomo yang saat ini masih menduduki pos Wakil Walikota Solo berpasangan dengan Teguh Prakosa. Namun beberapa saat kemudian, Gibran juga mencalonkan diri dengan mendaftar sebagai bakal calon walikota Solo ke DPD PDIP Jateng.

Dalam perkembangan berikutnya, ketiganya memperoleh undangan mengikuti *fit* dan *proper test* yang digelar DPP PDIP. Persaingan rekomendasi itu, dipastikan berakhir Jumat (17/7) bersamaan dengan pengumuman pasangan calon walikota dan wakil walikota.

(Hut)-f



KR-Effy Widjono Putro

OLAHRAGA DI ALTAR: Seorang warga berolahraga jalan kaki melewati trotoar di luar pagar Alun-alun Utara (Altar) Kraton Yogyakarta (gambar kiri) dan saat keluar dari pagar yang belum selesai dibuat (gambar kanan), Kamis (16/7) pagi. Warga belum tahu apakah nantinya masih bisa berolahraga mengelilingi Alun-alun Utara seperti selama ini mengingat yang mereka lakukan berada di dalam dan luar pagar yang sedang dibuat di kawasan tersebut.

Sementara, sekuel dari 'Train to Busan'

'Project-Based Learning' untuk Vokasi

SLEMAN (KR) - Pendidikan vokasi perlu mendorong pendidik untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola pembelajaran daring serta materi pembelajaran berbasis simulasi, realitas virtual, multimedia, animasi video dan lain-lain, termasuk pembelajaran praktik.

"Oleh karena itu, salah satu model pembelajarannya mesti mengedepankan *Project-Based Learning* dimana nantinya Kemendikbud mendorong pembelajaran di kampus dilakukan menggunakan skema tersebut dengan persentase 70 persen yang hasilnya adalah produk atau sebuah desain yang nyata," ujar Dirjen Pendidikan Vokasi, Wikan Sakarinto PhD dalam webinar 'Tantangan Pembelajaran Praktik di Era Pandemi Covid-19' yang digelar Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (FT UNY), Kamis (16/7).

Tak hanya itu, ia juga menekankan *link and match* dengan industri yang tidak hanya sebatas *Memorandum of Understanding* (MoU) saja. "Ini demi memastikan keselarasan *soft skills* dan *hard skills* antara lulusan pendidikan vokasi dengan kebutuhan industri. Ini juga untuk mengantisipasi fenomena baru dalam dunia pekerjaan," ungkapnya.

Wikan menambahkan, menghadapi era pandemi ini, mata kuliah praktik sedapat mungkin tetap dilakukan secara daring. Namun, jika tidak memungkinkan, mata kuliah tersebut diarahkan untuk pelaksanaan di bagian akhir semester. **(R-1)-o**

MENJADI 'CENTRE OF EXCELENCE' UNS Siapkan Tiga Pusat Unggulan Iptek

SOLO (KR) - Tiga Pusat Unggulan Iptek (PUI) disiapkan menjadi *centre of excellence* Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo. Ketiganya sangat spesifik dan mulai mendapatkan pengakuan Kemendikbud dengan dikurirkannya dana pengembangan. Masing-masing PUI Baterai Lithium, PUI Javanologi dan PUI *Center for Fintech and Banking*.

Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama UNS, Prof Dr Sajidan menjelaskan, untuk dapat lolos memperoleh dana hibah dari Kemendikbud harus bersaing dengan PUI dari perguruan tinggi lain. "Ada 15 PUI yang terpilih 3 di antaranya dari UNS," jelasnya, Kamis (16/7)

Ia menjelaskan, 15 PUI hari itu diundang Direktorat Kelembagaan untuk persiapan penandatanganan kontrak bantuan penguatan PUI-PT secara online. Kucuran dana hibah diharapkan mendorong percepatan tiga PUI andalan UNS. Sementara untuk baterai lithium sudah menunjukkan hasilnya. "Baterai lithium sudah memasuki tahapan komersialisasi, semoga mampu menghasilkan *revenue fenerating*," kata Prof Sajidan.

Sedangkan, dua PUI yang lain telah siap memberikan yang terbaik. Ketua PUI Javanologi UNS, Prof Sahid Teguh Widodo menyatakan, akan menunjukkan PUI Javanologi menjadi pusat informasi dan rujukan masyarakat, kemudian menjadi agen kebudayaan serta pusat Diaspora. **(Qom)-o**

EKONOMI

BRI Salurkan Kredit UMKM Rp 13,5 T

JAKARTA (KR) - Dirut Bank Rakyat Indonesia (BRI) Sunarso menjelaskan, hingga 15 Juli 2020 telah berhasil menyalurkan kredit untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dari pemerintah sebesar Rp 13,59 triliun dari alokasi dana yang diterima sebesar Rp 10 triliun dengan 295.617 debitur. Perinciannya untuk mikro KUR kredit yang disalurkan mencapai Rp 5,15 triliun dengan 202.701 debitur, untuk mikro non-KUR mencapai Rp 4,10 triliun dengan 85.516 debitur dan untuk kecil ritel dan menengah mencapai Rp 4,34 triliun dengan 7.415 debitur.

"Untuk memudahkan UMKM ini, BRI memiliki web lasar. Web ini membantu survival mode untuk pasar tradisional dengan cara digital serta memperkenalkan belanja on line baik melalui WA, website, mobile apps maupun kerja sama dengan start up. Dengan digital, BRI melakukan edukasi dan pendampingan kepada pedagang pasar dalam menggunakan media penjualan online. Memberikan edukasi pembayaran transaksi nontunai dan internet banking," kata Sunarso pada diskusi tentang Langkah Penting Perbankan dalam mendorong bisnis UMKM di Masa Pandemi secara virtual di Jakarta, Rabu (15/7).

Dengan digital ini, para UMKM yang memiliki barang dagangannya bisa dipasarkan melalui online. Bahkan BRI melakukan pendampingan dan edukasi bagi para UMKM atau pedagang dalam memasarkan produknya. Untuk web pasar ini BRI sudah berhasil menasar di 14.112 pasar dengan 2,54 juta pedagang. Sementara web pasarnya berjumlah 3.983 web dengan 30.607 pedagang yang terdaftar. Sedangkan targetnya sekitar 5.241 web pasar dengan 52.410 pedagang yang terdaftar. **(Lmg)-o**

HSBC Indonesia Masuk World's Best Bank

YOGYA (KR) - HSBC Indonesia kembali menduduki posisi 3 besar di World's Best Bank in Indonesia versi Forbes. Peringkat tahun ini berdasarkan hasil pene-laaan teknologi digital dan seluler yang merevolusi industri perbankan global, terutama sebagai ukuran kemampuan beradaptasi di tengah pandemi Covid-19.

Direktur Wealth & Personal Banking PT Bank HSBC Indonesia Edhi Tjahja Negara menjelaskan, pelangan perbankan beralih ke fitur perbankan daring, teknologi pembayaran digital. Serta aplikasi telepon pintar untuk kebutuhan perbankan mereka selama karantina yang menuntut keamanan dan keandalan sistem.

"Alih-alih mengukur neraca dan laporan P&L, seperti yang dilakukan Forbes untuk peringkatnya dari 100 bank AS yang diperdagangkan secara publik terbesar yang diterbitkan setiap tahun. Peringkat ini mensurvei pendapat lebih dari 40.000 pelanggan di seluruh dunia tentang hubungan perbankan mereka saat ini dan sebelumnya," terang Edhi Tjahja dalam rilis, Kamis (16/7).

Bank dinilai berdasarkan kepuasan secara umum dan atribut utama seperti kepercayaan, biaya, layanan digital, dan saran keuangan. Edhi mengungkapkan, peringkat ini adalah penghargaan atas upaya mempertahankan keunggulan layanan HSBC Indonesia. **(Aha)-o**

HASIL POLLING PGRI PURWOREJO

Mayoritas Guru Ingin Pembelajaran Tatap Muka

PURWOREJO (KR) - Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kabupaten Purworejo menggelar polling secara daring tentang kegiatan pembelajaran setelah dicabutnya masa tanggap darurat Covid-19 di wilayah itu. Sebanyak 26 persen atau mayoritas guru responden menginginkan pembelajaran tatap muka secara bergantian bisa dilaksanakan.

Sebanyak 18 persen menginginkan kombinasi tatap muka dan daring, 18 persen pembelajaran jarak jauh, 18 persen tatap muka penuh, 13 persen *home schooling* dan 6 persen responden menyatakan ab-stain. "Polling kami dilaksanakan 25 Juni sampai 7 Juli 2020 di *website*

PGRI, dengan responden guru di Purworejo," ungkap Ketua PGRI Purworejo Irianto Gunawan, menjawab pertanyaan *KR*, Kamis (16/7).

Hasil polling juga menyimpulkan, penyebab guru menginginkan metode pembelajaran tatap muka, baik secara bergantian, kombinasi atau

penuh adalah anak jenuh belajar di rumah dan orangtua belum tentu bisa mendampingi. Namun, metode tatap muka tidak dapat dilaksanakan mengingat belum adanya regulasi yang melandasi kegiatan tersebut. Purworejo masih menerapkan pembelajaran sistem daring meski wilayah itu sudah dinyatakan sebagai zona hijau beberapa hari lalu. Pembelajaran tatap muka membutuhkan landasan hukum berupa SK Bupati Purworejo.

Kendati demikian, PGRI Purworejo mencoba mengkonsep metode pembelajaran tatap muka dan daring secara bersamaan. Caranya,

kata Irianto, lima murid belajar di sekolah, sedangkan lima tetap di rumah mengikuti kelas daring secara bersamaan. Siswa akan mendapat giliran untuk berangkat sekolah dan belajar secara online.

Menurutnya, PGRI juga bekerjasama dengan provider seluler Telkomsel untuk bisa mendapat paket data internet dengan harga terjangkau. "Rencananya kami bantu pulsa kepada guru, paket data 10 *gigabyte* seharga Rp 40 ribu. Kami juga fasilitasi masker, pembuatan *faceshield*, *thermo gun* dan alat cuci tangan, untuk persiapan pembelajaran tatap muka," terangnya. **(Jas)-o**

PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI DIY Gubernur: Tunggu Waktu yang Tepat

YOGYA (KR) - Pemda DIY belum ada rencana untuk menerapkan pembelajaran tatap muka di sekolah maupun kampus dalam waktu dekat. Pasalnya, selain penambahan kasus positif Covid-19 masih terjadi, juga untuk menerapkan pembelajaran tatap muka membutuhkan kesiapan menyeluruh, khususnya yang berkaitan dengan protokol kesehatan.

Oleh karena itu, dalam masa pandemi Covid-19 pembelajaran jarak jauh (online) dinilai masih paling efektif, karena dalam kondisi apapun kesehatan harus selalu diprioritaskan.

"Kalau soal pembelajaran dengan model tatap muka belum berani. Nanti kita lihat dulu, kalau waktunya sudah dianggap *mapan* atau tepat. Tentunya tidak akan membuka izin bagi siswa untuk kembali bersekolah seperti sedia kala secara bersama-sama untuk semua jenjang, tapi kemungkinan secara bertahap dari level paling atas (kampus)," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Pracimosono Kompleks Kepatihan, Rabu (15/7).

Sultan mengungkapkan, untuk mulai membuka kegiatan belajar mengajar secara tatap muka harus direncanakan secara baik dan tetap mempertimbangkan kondisi atau perkembangan kasus yang ada. Oleh karena itu, jika kondisinya memungkinkan penerapan akan diawali dari kampus. Karena secara usia mereka sudah cukup mengerti dalam penerapan protokol kesehatan.

Kepala SMAN 8 Yogyakarta, Rudy Prakanto MENGungkapkan, proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di tahun ajaran baru 2020/2021 di sekolah telah dilaksanakan mengikuti Surat Edaran (SE) Gubernur DIY dan juga Kepala Disdikpora DIY. **(Ria)-o**



KR-Sukro Riyadi

Kepala Disdikpora Bantul, Isdarmoko (dua dari kiri), menunjukkan buku karya siswa SMPN 1 Bantul.

yang dikumpulkan siswa, sebagian menarik untuk dibaca. Oleh karena itu muncul ide membukukan karya siswa tersebut," tuturnya.

Terdapat 300 cerita pendek sesuai jumlah siswa. Cerpen tersebut kemudian dipilah-pilah menjadi 10 buku sesuai tema cerpen karya siswa.

Dalam waktu kurang dari sepekan 10 buku tersebut sudah dicetak ulang dengan total 1.100 eksemplar.

Kepala SMPN 1 Bantul, Tri Kartika Rina mengata-

kan, 10 buku karya siswa kelas VII tersebut menjadi bukti siswanya mengalami kemajuan. Diharapkan karya tersebut menjadi pemicu untuk menghasilkan karya lainnya dikemudian hari.

Kepala Disdikpora Bantul, Isdarmoko, mengatakan, sepuluh cerpen karya siswa SMPN 1 Bantul itu menunjukkan kultur belajar luar biasa. Karya tersebut menjadi indikasi nyata pendidikan karakter dan literasi perlu dibudayakan di semua sekolah. **(Roy)-o**

Makanan Dominasi Pembentukan Garis Kemiskinan

YOGYA (KR) - Jumlah penduduk miskin di wilayah DIY mengalami peningkatan yang mencapai 475,72 ribu orang berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susesnas) Maret 2020. Jika dibandingkan dengan kondisi September 2019, terlihat adanya penambahan penduduk miskin sebanyak 34,83 ribu orang.

Di samping itu, persentase penduduk miskin di DIY pun mengalami peningkatan dalam kurun waktu satu semester terakhir yang tercatat sebanyak 12,28 persen pada Maret 2020 atau naik 0,84 persen dibandingkan kondisi September 2019. "Garis kemiskinan di DIY adalah Rp 463.479 perkapita perbulan. Garis kemiskinan tersebut meningkat 3,11 persen dari kondisi September 2019 yang besarnya Rp 449.485 perkapita perbulan," ujar Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Dr Heru Margono MSc di Yogyakarta, Kamis (16/7).

Heru menjelaskan, secara absolut penduduk miskin DIY paling banyak terdapat

di daerah perkotaan yang tercatat 326,13 ribu orang pada Maret 2020 atau lebih dua kali lipat jumlah penduduk miskin di daerah pedesaan yang banyaknya 149,59 ribu orang. Meskipun demikian, secara persentase jumlah penduduk miskin di pedesaan lebih banyak dibandingkan di perkotaan, dimana angkanya mencapai 14,31 persen. Pada saat yang sama, persentase penduduk miskin di perkotaan sebanyak 11,53 persen.

"Komoditas makanan masih mendominasi pembentukan Garis Kemiskinan dibandingkan dengan komoditas bukan makanan. Garis Kemiskinan Makanan pada Maret 2020 tercatat Rp

334.461 perkapita perbulan dan kontribusinya terhadap Garis Kemiskinan sebesar 72,16 persen. Sementara pada saat yang sama, Garis Kemiskinan Non-Makanan sebesar Rp 129.019 perkapita perbulan dan berkontribusi sebesar 27,84 persen terhadap Garis Kemiskinan," terangnya.

Heru menambahkan, peningkatan juga terjadi pada Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) dibandingkan kondisi pada September 2019. Indeks P1 tercatat sebesar 1,741 pada Maret 2019 kemudian pada September 2019, indeks P1 turun menjadi 1,545. Na-

mun demikian pada Maret 2020 indeks P1 meningkat menjadi 1,939. "Peningkatan tersebut menunjukkan kondisi kemiskinan yang memburuk. Meningkatnya indeks P1 memberikan gambaran rata-rata pengeluaran penduduk miskin semakin jauh dari garis kemiskinan," tandasnya. **(Ira)-o**

Info Bank Jateng

BANK JATENG MEMASUKI 2020 (119)

'Booming' Kredit Mitra Jateng-25

WORKSHOP 'Ngobrol Santai Bareng Pakar Perbankan dan Direksi Bank Jateng', di 'Rumah Inspirasi Supriyatno' di Yogyakarta, Rabu (4/3) yang mengusung tema 'Meneropong Prospek dan Bentuk ke Depan Kredit Usaha Mikro' menampilkan narasumber Krisna Wijaya (Direktur LPPI/praktisi perbankan senior sekaligus ekonom/cendekiawan), Hanawijaya (Direktur Bisnis Ritel dan UUS Bank Jateng), Agus Rachmadi (Direktur BRI Microfinance Center) dan Maswar Purnama (Kepala RCEO Regional VII Semarang).

Workshop merekomendasikan, dalam upaya pengembangan penyaluran kredit kepada usaha mikro yang dijalankan Bank Jateng diperlukan komitmen dan dukungan kuat dari seluruh stakeholder. Selain itu diperlukan monitoring kredit yang ketat agar kualitas kredit yang disalurkan terjaga secara baik. Direkomendasikan pula pentingnya program pendampingan Bank Jateng kepada pelaku UMKM penerima kucuran kredit.

Bank Jateng tiada henti menguatkan visi sebagai bank terpercaya, menjadi kebanggaan masyarakat dan mampu menunjang pembangunan daerah di Jawa Tengah. Di antaranya mengembangkan Unit Layanan Mikro Bank Jateng dalam bentuk kredit 'Mitra Jateng'. Kredit ini booming karena direspons tinggi oleh berbagai pihak, utamanya pelaku usaha menengah ke bawah.

Besaran kredit yang ditetapkan terdiri tiga level, meliputi kredit Rp 25 juta, Rp 75 juta dan Rp 500 juta dengan pematokan bunga yang sangat rendah. Melalui kredit mikro ini Bank Jateng berhasil memiliki andil atau kontribusi



Dr Supriyatno MBA

dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran di Jawa Tengah.

Bank Jateng meyakini peningkatan kredit produktif yang dilakukan berada di jalur yang benar. Hal ini terlihat dari angka-angka yang kita capai oleh unit layanan mikro. Kini Bank Jateng mutlak memosisikan diri pada pengembangan layanan mikro setelah mulai fokus melayani usaha bisnis ritel.

Salah satu skema yang dikembangkan menggunakan metodologi Kredit Usaha Mikro (KUM) dan advisory Sparkassenstiftung Jerman (SBFIC). Metode ini bertujuan ganda, tidak hanya menyalurkan kredit mikro, namun juga mengoptimalkan pendidikan para nasabah yang sudah mengambil kredit maupun calon UMKM yang bergerak di bidang retail, agar mampu melakukan pengelolaan manajemen keuangan secara baik. Yakni menggunakan metode Micro Business Simulation (MBS).

MBS Bank Jateng yang dijalankan selama empat tahun, benar-benar memiliki dampak positif bagi para UMKM. Setidaknya untuk mengukur hal yang telah dibekalkan kepada peserta sudah dilakukan Impact Study oleh tim Undip yang dilaksanakan melalui wawancara dan kuesioner selama 2 tahap yaitu sebelum pelatihan dan 3-4 bulan setelah pelatihan. Semua peserta menjadi responden sebagai pelaku UMKM yang telah mengikuti pelatihan dan responden kontrol bagi pelaku UMKM yang tidak mengikuti pelatihan MBS. □ - o

(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto Isman).

TAJUK RENCANA

Dampak Pandemi bagi Dunia Pendidikan

DAMPAK pandemi virus Korona (Covid-19) memang merambah ke mana-mana. Bukan hanya bidang sosial dan ekonomi saja, juga berimbas ke dunia pendidikan. Padahal, pendidikan termasuk aspek penting untuk bekal generasi muda sekarang untuk kehidupan di masa mendatang. Di tangan merekalah nasib masa depan bangsa dan negara Indonesia. Karena itulah, mereka perlu dibekali dengan pendidikan yang baik, sehingga akan menjadi pribadi-pribadi yang berkarakter.

Pendidikan bukan hanya pengajaran. Tetapi pengajaran menjadi bagian dari proses pendidikan. Sejak medio pertengahan Maret lalu, proses pengajaran di lembaga-lembaga pendidikan formal (pendidikan dasar hingga tinggi), dialihkan dari tatap muka menjadi daring. Hal ini seiring dengan kebijakan work from home (WFH) maupun anjuran untuk tinggal di rumah saja dalam rangka menjalankan *social distancing* maupun *physical distancing* guna memutus mata rantai penyebaran virus Korona.

Sejak saat itu, masyarakat memasuki era baru, yaitu era virtual atau era digital. Para guru hingga dosen mengajar murid dan mahasiswanya melalui jaringan internet. Begitu juga para ustad bahkan kiai-kiai di pesantren. Awalnya, baik yang diajar maupun yang mengajar banyak yang gagap teknologi (gaptek), namun akhirnya menjadi familiar juga. Ini hikmah atau pengaruh positifnya yang memaksa mereka menjadi tidak gaptek. Hingga saat ini pembelajaran daring masih berlangsung, bahkan diprediksi sampai akhir tahun ini. Bahkan meski sekolah di zona hijau diperbolehkan tatap muka, ada sejumlah orangtua yang merasa keberatan.

Namun demikian, proses pendidikan terhadap anak didik (siswa-mahasiswa) menjadi tereduksi. Sebab, pembelajaran daring lebih terfokus menyampaikan materi pelajaran/kuliah sesuai dengan kurikulum atau silabinya. Meski membuka terjadinya peluang interaksi dua arah,

tetapi komunikasi guru dengan siswa atau antara dosen dengan mahasiswa tidak berlangsung seperti pertemuan tatap muka. Sedang kalau dengan tatap muka, selain memberi pelajaran/materi kuliah, guru/dosen juga bisa bercerita panjang lebar secara langsung, bisa berdialog, menyampaikan pesan-pesan akhlakul karimah baik secara langsung maupun melalui perilaku ataupun sikap dan pakaian yang dikenakan. Selain itu masih banyak lagi manfaat interaksi antara guru/dosen dengan siswa/mahasiswa, maupun antar-siswa/mahasiswa itu sendiri.

Karena itu tidak mengherankan kalau ada yang mengkhawatirkan akan terjadinya penurunan kualitas pendidikan. Hal itu antara lain diungkapkan Ketua Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta, Dr H Khoiruddin Bashori MSi. Menurutny, menurunnya kualitas pendidikan diakibatkan rendahnya intensitas belajar siswa dan turunnya frekuensi pembelajaran. Selain itu, menurut Data Balitbang, tidak banyak guru yang serius mengejar ketuntasan mengajar. Yang penting pembelajaran berjalan, kurikulum tidak tercapai tidak apa-apa (KR, Kamis 16/7).

Tentu masih banyak aspek lain terkait penurunan kualitas pembelajaran maupun pendidikan. Karena itulah kiranya semua stakeholder pendidikan sudah semestinya untuk memikirkan masalah ini. Para pakar pendidikan kiranya juga perlu memperhatikan hal ini, kemudian bersama-sama mencari solusi yang terbaik. Adanya guru kunjung ke rumah-rumah siswa, merupakan salah satu solusi, meski harus diimbangi perubahan Rencana Anggaran Belanja (RAB) pihak sekolah.

Kita berharap, meski di tengah pandemi tidak terjadi penurunan kualitas pendidikan, kalau terpaksa terjadi penurunan diharapkan tidak signifikan. Namun bagaimana kenyataannya nanti, itu berada di tangan kita semua. Kiranya masih ada waktu untuk memikirkan dan lantas melakukan sesuatu. □-o



Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232. Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email pikiranpembaca@gmail.com. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

Peran Keluarga di Masa Pandemi

HAMPIR empat bulan terakhir sebelum ujian akhir tahun, anak-anak harus menjalani pembelajaran secara daring karena adanya pandemi Covid-19. Mau tidak mau orang tua ikut juga menjadi guru dan sumber informasi bagi putra-putrinya di rumah. Hal ini tentu saja tidak mudah, terutama bagi orang tua yang bekerja sampai sore hari, harus jeli dalam membagi waktu di antara kesibukan rumah tangga yang harus segera diselesaikan dengan mendampingi anak-anak menyelesaikan tugas dari sekolah.

Sebelum memutuskan cara yang dipilih oleh guru kelas dalam menyampaikan materi beserta soal-soal ulangan harian kepada peserta didik, banyak hal yang harus dipertimbangkan oleh pihak sekolah, di antaranya adalah sarana yang harus dimiliki oleh peserta didik yaitu gawai, terutama pada jenjang SD. Hal ini erat kaitannya dengan keadaan ekonomi masing-masing orang tua dari peserta didik serta lokasi tempat tinggal. Dalam satu kelas masih ada beberapa orang tua yang belum memiliki gawai atau jika sudah punya ada kendala dalam membeli kuota. Beberapa sekolah memberikan tu-

gas melalui google classroom, soal yang diberikan berupa pilihan ganda dan esai. Ada juga yang memberikan tugas melalui WAG (WhatsApp Grup) yang dapat dicetak oleh masing-masing anak untuk selanjutnya dikirim lagi kepada wali kelasnya masing-masing setelah dikerjakan. Evaluasi juga dilakukan pihak sekolah setelah pembelajaran secara daring berjalan, satu atau dua minggu akan terlihat keaktifan orang tua dan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Keterlibatan orang tua sebagai guru di rumah sangat diperlukan dalam masa pandemi saat ini. Penggunaan gawai sebagai sarana pokok pembelajaran sewajarnya mendapat perhatian khusus dalam penggunaannya, terutama dalam pembatasan waktu. Dengan adanya dukungan dari pihak keluarga, orang tua khususnya sebagai contoh di rumah akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran di rumah. Kita semua harus belajar memahami dan mengerti kebutuhan anak-anak sehingga merasa aman, nyaman dan betah di rumah. □-o

Maryatul Mutmainah, Guru SDN Tuguran, Gamping, Sleman.

DAMPAK pandemi Covid19 ini telah menimpa banyak hal dan aspek. Selain gangguan kesehatan masyarakat, krisis ekonomi, juga berkaitan perubahan mental dan perilaku. Tidak terkecuali juga berkenaan dengan beban kerja bagi perempuan. Krisis ini berpotensi memperburuk ketimpangan gender, kaum perempuan terkena dampak.

Jika kita menelisik dari sisi empirik, misalnya, beban perempuan di rumah selama pandemi ini berlangsung, kian bertambah. Selain menjalani tugas-tugas profesi rutin, misalnya sebagai guru dengan tanggung jawab yang harus dilakukannya mengajar muridnya secara daring. Juga harus memastikan kerja-kerja sebagai ibu menyiapkan dan memenuhi kebutuhan keluarga terpenuhi. Dalam situasi krisis dan ketegangan akibat pandemi, kemungkinan potensi terjadinya kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) semakin tinggi.

Mengubah Perspektif

Banyak pihak telah menempuh agenda mengurangi risiko krisis. Umumnya pendekatan kebijakan masih cenderung sekadar menempatkan perempuan sebagai sasaran atau disebut sebagai penerima manfaat. Perempuan didorong mengoptimalkan potensinya, kemudian diberdayakan agar mampu beradaptasi dengan situasi dimasa pandemi Covid-19 ini.

Bahkan, perempuan harus mengambil peran lebih. Perempuan dijadikan mesin utama penggerak roda ekonomi keluarga.

Hal demikian menjadi beban yang eksploitatif, rentan bagi perempuan mengalami ketegangan dan tekanan. Sebagai contoh, belajar menjalani beban baru itu, kemudian memanfaatkan perkembangan teknologi untuk berkarya meraup rupiah. Menyulap media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, *Blog*, *Youtube*, juga *Twitter* untuk menambah pundi-pundi pendapatan. Atau memilih belajar *marketing* untuk bisa memulai dengan usaha *online* dengan menjadi *reseller*, agen distributor. Atau bercocok tanam, memanfaatkan lahan pekarangan rumah untuk ditanami sayuran atau rempah-rem-

Rofiqoh Widiastuti

pahan, membuka tanaman hidroponik ataupun sejenis.

Mengapa perempuan lebih didorong berkiprah disektor publik ketimbang sebaliknya laki-laki berperan disektor domestik? Secara hipotetik, kultur masyarakat lebih menerima kehadiran perempuan disektor publik ketimbang melihat laki-laki kerja dalam ranah domestik. Mengutip Eridani (2004), ketika perempuan menyeberang ke fungsi pub-



KR-JOKO SANTOSO

lik cenderung dimaklumi. Namun ketika laki-laki mengerjakan tugas-tugas domestik, interpretasi dan persepsi secara kultural, berbeda.

Kombinasi Pendekatan

Masih menguatnya budaya patriarki yang mengedepankan keunggulan laki-laki berlawanan dengan kiprah disektor domestik yang menjadi representasi dari oposisi unggul. Seolah menjadi kelaziman perempuan bekerja di luar rumah namun tidak meninggalkan tugas disektor domestik. Sebaliknya, sebagian masyarakat cenderung menilai 'miring' jika melihat laki laki menjemur baju atau berbelanja di pedagang sayur keliling. Itulah konteks diperlukannya pendekatan khusus atau perspektif yang baru de-

Catatan Buat Mendikbud

Sudaryanto

gagap akan teknologi virtual.

Bangsa kita memang lekat dengan budaya oral alias bicara. Di kelas, saat guru memberikan materi pelajaran, ada satu-dua siswa yang ngobrol tanpa memperhatikan guru tadi. Saat penceramah menyampaikan kulture di masjid, ada saja satu-dua jemaah yang ngobrol tanpa memperhatikan penceramah tadi. Pendek kata, di mana pun dan dalam situasi apa pun, masyarakat kita senang ngobrol ngalor-ngidul, dan menghabiskan banyak waktu untuk itu.

Setelah budaya oral, bangsa kita melakukan loncatan budaya ke budaya virtual. Budaya virtual ditandai dengan kegiatan menonton televisi. Dari anak-anak hingga orang tua senang menonton televisi di rumah, jarang membaca buku. Gejala itu disebut Taufiq Ismail sebagai rabun membaca dan lumpuh menulis

JBM

Mengatasi hal itu, pemerintah lalu merintis program jam belajar masyarakat (JBM) pada pukul 18.00 20.00. Namun, program itu rasanya mati suri. Masyarakat kita tetap saja suka menonton televisi pada waktu-waktu itu. Kini, seiring kemajuan teknologi, masyarakat asyik bergawairia. Di tengah kondisi seperti itu, kementerian yang Mas Mendikbud pimpin mencoba menggelorakan Gerakan Literasi Nasional, terutama ke arah literasi digital.

Merujuk KBBI Daring, literasi ialah kemampuan me-

ngan mempertimbangkan kondisi keseimbangan gender.

Upaya pemerintah untuk memastikan bahwa kebijakan telah responsif gender masih harus lebih kencang diupayakan secara nyata di masyarakat. Bagaimana menelisik kebijakan dapat dianggap responsif. Pertama, apakah kebijakan tersebut mampu memberikan jaminan hak atas reproduksi perempuan. Kedua, kebijakan tersebut berhubungan dan mempertimbangkan relasi laki-laki dan perempuan baik disektor publik maupun domestik. Ketiga, apakah kebijakan tersebut mampu memberikan dampak berbeda terhadap laki-laki dan perempuan. Disitulah, momen krisis perlu cara saling memperkuat peran dan membangkitkan semangat pemulihan.

Beban perempuan yang bertambah peran masa pandemi Covid-19 maka kecenderungan menempatkan perempuan sebagai pihak yang harus berperan lebih. Alih-alih menjadi subjek justru terjebak menjadi objek, bahkan hasilnya tidak akan berpengaruh pada kesejahteraan perempuan.

Kita perlu kombinasi pendekatan, yakni kultural dan struktural. Disatu sisi meyakinkan perlunya pelibatan laki-laki dalam upaya mengatasi beban domestik terutama hal-hal yang bisa menumbuhkan kepercayaan kerja sama *share* beban akan menjadi pendekatan baru yang manusiawi. Disisi lain perlu pula mengombinasikan kebijakan yang merekognisi perempuan dengan orientasi perlindungan dari potensi eksploitatif. □-o

Rofiqoh Widiastuti, bekerja di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk DP3AP2, Pemda DIY.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini@kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

nulis dan membaca atau kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kehidupan hidup. Dengan begitu, pembelajaran model daring merupakan bagian dari literasi digital yang dilaksanakan guru, orang tua, dan siswa. Sayangnya, literasi digital masyarakat kita terbelang mendadak lantaran pandemi Covid-19. Jika tidak ada pandemi, literasi digital itu nyaris tidak bertumbuh sama sekali.

Penulis mengajak Mendikbud untuk tetap bersemangat menumbuhkan kesadaran literasi digital di masyarakat kita. Jika tidak kita yang menumbuhkan kesadaran literasi digital, lantas siapa lagi? Dan jika tidak sekarang kita menumbuhkan kesadaran literasi digital, lantas kapan lagi? Semoga dunia pendidikan di Tanah Air menuju ke arah yang lebih baik dengan kesadaran literasi digital yang lebih baik pula. □-o

***) Sudaryanto MPd, Dosen PBSI FKIP UAD, Staf Humas FKIP UAD.**

Pojok KR

HB II diusulkan lagi jadi pahlawan nasional.
-- Sangat layak dan perlu didukung bersama.

Penularan Covid-19 Jateng-DIY melonjak.
-- Peringatan keras bagi kita semua.

Muhammadiyah inisiasi gerakan ketahanan pangan.
-- Harus bisa penuhi sendiri kebutuhan Pangan.

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Perbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Romy Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussenah. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustitwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwardono., **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'..Rp 65.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga..Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) .Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm), Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan **Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahr@gmail.com. **Radio** : KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja. **Wartawan** : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang** : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas** : Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto. **Klaten** : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang** : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha. **Kulonprogo** : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. **Gunungkidul** : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

SUATU hari aku bernasib sial. Ketika makan siang di warung yang terletak di dalam pasar, ada lelaki kurus yang menatapku. Aku pun menatapnya. Kami berpandangan tajam.

“Ada apa memandangu? Menantang ya?” gertakku.

“Kalau ya, kenapa?” jawabnya.

Tentu saja aku terkejut mendengar kata-katanya. Mendengar namaku saja orang gemetar, ternyata ada yang berani menantangku. Lelaki kurus, kerempeng pula.

Aku pun berdiri, mengeluarkan pisau. Tajam dan berkilau. Lelaki itu masih tetap duduk, masih melanjutkan makannya. Aku merasa diabaikan. Merasa disepelekan. Tiba-tiba “dooorrr!”. Pisauku lepas. Tanganku berdarah karena tertembak. Sebelum sempat sadar, lelaki itu menelikunku. Memasang borgol di kedua tanganku. Aku dibawa ke kantor polisi.

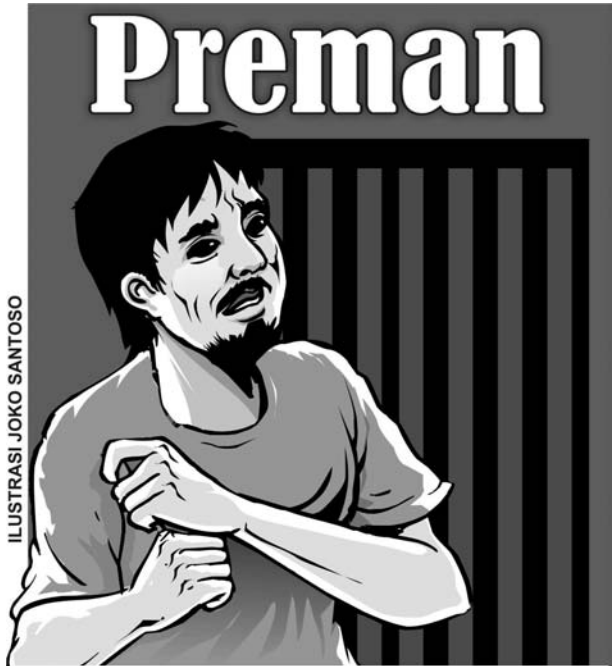
Peristiwanya begitu cepat. Ternyata lelaki kurus itu membawa pistol. Di kantor polisi aku langsung ditahan. Diproses sampai ke kejaksaan, terus ke pengadilan. Hakim pun menjebloskan aku ke dalam penjara dua tahun. Mungkin sudah lima kali ini aku menginjakkan kakiku di dalam penjara. Aku memang residivis. Preman kambuhan. Keluar masuk penjara. Sampai kemudian wabah virus korona membawa berkah bagi narapidana sepertiku. Aku bebas. Berurusan dengan penegak hukum memang bukan sesuatu yang baru bagiku.

“Kau lagi, kau lagi. Dasar Iblis. Kau selalu menyebarkan ketakutan ke masyarakat,” kata salah seorang petugas di Polrestaes Semarang.

Namun, ketika aku bebas, ternyata tidak mudah untuk menjadi orang baik-baik. Di tengah wabah virus korona, tidak mudah pula mencari pekerjaan. Akibat kebijakan social distancing, kondisi perekonomian pun menurun. Di pasar tempat aku pernah berjaya, ternyata telah dikuasai oleh preman lain. Preman yang paling ditakuti, bukan hanya di ling-

kungan pasar itu, tapi di seluruh Kota Semarang. Aku terpaksa menyinkir.

Untunglah pekerjaan baru segera diperoleh. Mengamen di lampu merah. Suaraku sebenarnya cukup bagus. Bahkan dulu teman sepermainanku waktu remaja menyebutku sebagai Broery Marantika. Namun, suatu hari Satpol PP melakukan razia terhadap pengamen dan anak jalanan. Aku tertangkap. Salah seorang oknum memukulku. Hidungku berdarah.



ILUSTRASI JOKO SANTOSO

Cerpen Gunoto Saparie

“Mencari uang halal ternyata dirazia, lebih baik yang haram sekalian,” kataku dalam hati.

Sebenarnya aku bukan asli Semarang. Aku lahir di sebuah desa di Kabupaten Kendal, tetangga Kota Semarang. Aku tak menjadi petani seperti orang-orang sekampungku. Aku memilih jalan hidupku di kota besar, menguasai lahan sebuah pasar. Kampung halaman hanya masa lalu. Aku bangga karena namaku berkibar sebagai preman.

Semarang merupakan kehidupan baru bagiku yang berasal dari desa. Meskipun sebelum sukses di Pasar Bulu aku tinggal di kolong jembatan Kali Banjirkanal Barat. Memang sulit bagiku untuk bertahan hidup. Aku tak punya keterampilan yang dibutuhkan di kota besar. Sampai kemudian aku masuk ke dunia hitam.

Namun, kini aku dan anak buahku tak berjaya lagi di Pasar Bulu. Masa kejayaan itu telah berlalu. Aku pun berusaha menjadi orang baik-baik dengan menjadi pengamen. Namun ternyata menjadi orang-orang baik pun tidak mudah. Oknum petugas Satpol PP memukulku. Aku merasa sangat kecewa dan marah.

Keluar dari binaan Satpol PP aku pun kembali ke habitatku sebagai preman. Aku menjambret tas seorang ibu di sebuah jembatan penyeberangan. Aku mencopet dompet seorang lelaki di halte bus. Aku memeras penjual martabak. Aku membegal sepeda motor di tempat sepi. Aku menusuk perut pengendaranya karena melawan. Aku mencopet di dalam bus, sampai kemudian tertangkap.

Sebelum menguasai lahan Pasar Bulu aku pernah diajak Zaenal Miring untuk merampok toko emas. Zaenal Miring memang terkenal sebagai pemimpin tim perampok khusus toko emas. Aksi-aksinya sangat meresahkan masyarakat, terutama para pemilik toko emas. Ia dan kelompoknya tak segan-segan menjarah toko emas dengan mengancam pakai senjata api. Sampai kemudian kami tertangkap dan dijebloskan ke dalam bui.

Aku juga pernah menjadi anak buah Udin Pencor, preman yang sempat membuat Semarang mencekam. Bersama Udin aku pernah melakukan semua jenis kejahatan, mulai dari narkoba dan minuman keras, perampokan dan pencurian, sampai pembunuhan.

Di dalam ruang tahanan Polrestaes Semarang aku merasa sangat sendiri. Haruskah aku keluar-masuk penjara sampai aku mati? Kapankah aku bisa menjadi manusia normal, memiliki istri dan anak, mencari nafkah secara halal? Haruskah sekeluar dari penjara nanti aku kembali ke jalanan menjadi preman lagi?

Aku memang melihat setitik cahaya, tapi titik itu begitu kecilnya, sekecil Korona. ☐o Ngaliyan, Semarang, April 2020.

Oase

SUNARDI KS - JEPARA

ANAK-ANAK AYAM DAHULU

anak-anak ayam itu naik di atas punggung induknya
kata nenek-nenek dahulu, mereka sedang mengintai gunung

beruntung sekarang tidak ada orang tua yang mengetahui begitu kalau ada anak-anak ayam akan kecewa karena akan menemukan kabut yang menjadi bayangan hantu

gunung-gunung kehilangan biru langit kehilangan biru asap-asap menjelma mega

ANAK-ANAK AYAM KEHILANGAN INDUKNYA

1
pekak telinga karena tiba-tiba anak-anak ayam gemar bersuara

setuju atau tidak setuju mereka akan gemar mengikutimu dan akan tetap gemar bersuara

2
anak-anak kucing yang paling gemar menggoda anak-anak kecil paling gemar menangkapnya

sebenarnya mereka (sesungguhnya) tidak ingin mengikuti siapa-siapa mereka kehilangan induknya

ANAK-ANAK KAMBING

segera anak-anak kambing berloncatan ke luar kandang

seperti kami setelah meluncur dari pintu angin memendam rindu setelah berjabat tangan setelah bergurauan selanjutnya bercengkerama tentang debu, tentang dahulu waktu yang tidak beranjak maju

surut ke belakang seperti pasukan kalah perang

kami malam itu menjenguk kawan pindahan rumah agar hidup kuyup berkah mampir ke rumah kawan lain karena istrinya sakit sudah lama kami tinggalkan doa-doa kami meraba-raba rasa

PESAN TERLAMBAT KEPADA ANAK-ANAK

kau intai semut-semut yang sedang berbaris di setiap perjumpaan selalu mengucapkan salam

dan berbisik :
'runutlah jalan yang sudah terberi tanda di sanalah kehidupan bersama'

dalam pikiran yang kosong terusik saingan yang sudah saling berantakan

kepada anak-anakmu kau terlambat berpesan

PUNDAK KIRI PUNDAK KANAN ANAK-ANAK SAKINAH

kulihat anak-anak sekolah sebagian pundak kirinya menceng ke bawah oleh tas yang penuh buku pelajaran buku-buku pelajaran tentang kejujuran pilihan orang tuanya

sebagian menceng ke bawah pundak kanannya bukan karena beban tas dan buku-buku tetapi karena sering ditepuk-tepuk ibu-bapaknya

aku tidak tahu bagaimana cara anak-anak mencintai gurunya aku tidak tahu kenyamanan sekolahan

ia hanya sering gelisah di rumah juga tentang sekolah
*) **Sunardi KS** , d/a - Apotik Abdi Jepara, Jalan Kartini 2, Jepara 59411

MEKAR SARI

”JARE dadi wong tani iku ayem, Pak? Lha kok sedina-dina iki gur muring-muring!” Bu Tong protes karo Pak Tong. Nyawang kakunge sing lagi mulih saka ngalas arep nandur jagung. Sadurunge wis rong ndina ngresiki suket sing ngganggu tuwuhe jagung sesuk. Kamangka bisa disemprot nganggo abat suket. Ananging pilih *alamiah* ngilangine.

Pak Tong gur mendel lan mendhekel amarga oleh wangsuln saka bojone. Lha lagi mlebu omah anak-anake padha dolanan HP. Sing wadon semono uga. Untunge wedang teh panas gula batu wis ana. Mendah dadi ramene menawa sajene kurang komplit. “Wedangan sik, Pakne!” ature Bu Tong.

Ngeteri pakan ingon-ingone. Mbokne Bu Tong ngingu wedhus papat. Mulane sore kuwi Bu Tong marani lan ngabari mboke. “Bapakne bocah-bocah gur ngedumel. Anggere kekese-len ulate ora enak disawang. Raine ketekuk-teku, njabrut, marahi neg!”

Bu Tong wadul malah disantlap mbokne. “Kudune ya padha ngewangi menyang ngalas! Neng ngomah ya nggawe wedang!”

Pancen wektu iku Pak Tong tau ngendikani karo sing wadon, “Yen dadi tani iku uripe dadi ayem!”

“Aku, apa ngguh nen durung bisa njipuk falsafah iki? Kamangka mbah-mbah mbiyen pancen dadi tani sing nyekek.” Pak Tong pikirane saya adoh ngrasani awake dhewe.

“Ngapa ta, Pak?” Bu Tong ngagetake anggone ngalamun bojone.

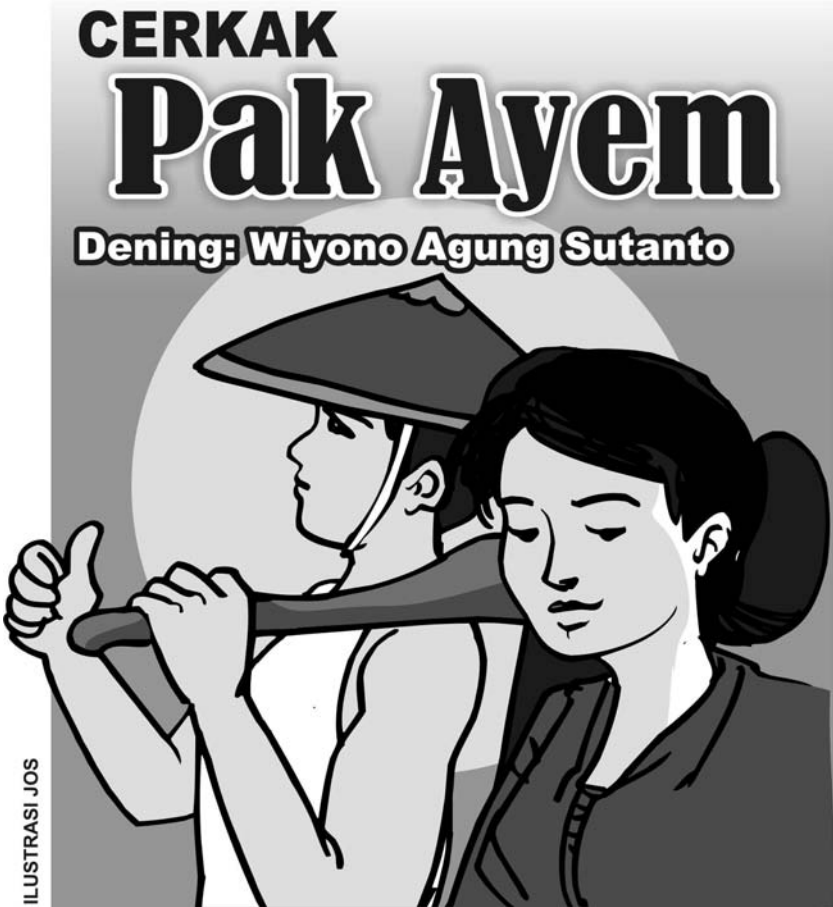
Malah saiki dadi cetha. Bareng saiki anak-anake padha ora seneng menyang ngalas. Kamangka iki bandha tinggalan warisane Simbah. Klebu Bu Tong sing uga mangkono. “Apa pengin penyakit asmaku kumat? Ambeganku ngak-ngik!” Alesan sing digunakake Bu Tong kanggo uwal saka ayahan ngrewangi ana ngalas. “Mengko bisa entek kanggo ngragadi ngobatke awak!” Saya akeh sing kanggo alesane sing wadon. Intine emoh menyang ngalas.

Lemah iki sing saka biyen ya wis digarap Mbahe Kakung. Gur sakiki nerusake lakune Simbah. “Bener wiwit biyene leluhure dhewe

seneng nenandur.” Pak Tong ngandhani kulawargane.

Simbah Putri sing uga dadi simboke Bu Tong ya ngandhani karo anake dhewe, “Tani iku ayem! Ora saben uwong bisa tetanen. Amarga ora duwe lemah!” Pancen leres ngendikane Simbok. Lha reregan lemah saiki ya wis larang. Apa meneh sing cedhak dalan gedhe. “Lemah sing digarap iku biyen pancen Simbah sing mundhutke. Kareben dadi tinggalan lan celengan kanggo anak putu,” ngendikane Simbok.

Kanggo nglestareke tinggalan iku Pak



ILUSTRASI JOS

Tong gelem ra gelem kudu nglakoni dadi tani. “Dhawuh sesepuh kudu disendikani!” batine Pak Tong. Mesthi duwe karep sing durung kewiyak. Ajar tetulung karo sapa padha padha. Migunakake nenandur palawija lan uga woh-wohan.

“Apa lemahmu tak tukune, Mbaki!” ujare Mas Jali sing kemecer pengin nggarap lemah. Apa meneh dheweke arap mbangun pondhok kanggo nglestareke seni pedhalangan leluhure. Miturut saka ngendikane eyange pancen bener yen Trah Pasuruan iku keturunane dhalang kondhang saka Majapait. Biyen pas geger Majapait nganti

padha keplayu. Tekan papan kene dadi pengungsene para warga trah wetan. Lang manggon ing Klampeng nganti anak turune akeh.

Nganti seprene petilasan iku isih arupa kuburan ing Klampeng. Kono pancen dadi kramatan warga desa sakiwa tengene. Klebu leluhure Pak Tong.

Mulane Mas Jali saben-saben ketemu Bu tong mesthi ngomong lemah sing arep dituku mbiyen. “Aja lali lho, Bu!” Anggere ketemu kuwi sing dirembug. Pak Tong rada risi saben ngomong kok ora ana liyane. “Saben-saben gur ngoyak-oyak akon adol! Kurang gaweyan!” batine Pak Tong karo rada anyel. “Kok ora golek papan liyane. Kamangka sisih wetan makam iku ya ana lemah jembar. Mbok dirembug sapa ngerti didol!”

“Dadi wong tani akeh pasrahe. Lagi nandur tekan ngupakara anane gur mbok menawa Gusti Allah paring rejeki. Kanthi mangkene ati lan pikiran kudune dadi sumeleh. Kabeh wis diatur Sing Kuwasa,” ngendikane Yung Lami sing uga sesepuh ing Desa Klampeng.

“Tanduran bisa dirabuk amrih subur ananging babagan isi ora bisa cawe-cawe jalaran iku urusane sing ngecet lombok,” ngendikane para winasis sing nganti tekan saiki uga dingendikake Yung Lami.

Yen wong kesel nyambut gawe iku lumrah. Jalaran tenagane entek kanggo nggarap lemah kanthi nenandur. Terus maneh mengko bisa panen apa ora ya durung karuwan. Pokoke gur nyuwun karo Sing Akarya Jagat amrih diparingi pangan sing kebak berkah.

“Kepangan wereng, Mas!i Kandhane Lik Giman pas rembugan karo Pak Tong ana cakruk pinuju jaga rondha. “Lha tanduran pari sing kidul ndesa, malah kepangan *penggerek leher!*” Pak Tong uga ngomongi.

Dadi sewengi iku padha rembugan tetandurane. “Marga padha nandur ketan sing rawan ama!” Lik Gun uga urun rembug.

“Kudu ayem!” Tekad sing padha dikuwatake ana atine para tani. Paling ora wis berjuwang kanggo gawe tandhon pangan tumrap masarakat. ☐o

Ngawen, April 2020

MACAPATAN

Ngatilah Kekudangan Mami (Mijil)

Kaki nini kabeh turas mami
Sun kudang den golong
Dadiya kadang ngrembaka gedhe
Dimen pengkuh puguh mahanani
Ing gesang dumadi
Jumbuh sedyanipun

Yen wus tinitah maring Hyang Gusti
Najan katon awon
Tambahna rasa panarimane
Yekti Gusti pirs mungguh becik
Ing angga puniki
Wekas pesthinipun

AB -10032020- NS
Pereng Kembang 10 Maret 2020

Drs Padi Nyegah Korona (Kinanthi)

Nyata badan panas ngelu
Ya watuk tansah angikil
Esek sesak napasira
Gya priksa dhokter ja lali
Anadyan titikan padha
Hop Korona ja ngampiri

Cukat resikana iku
Ora lali dalem ugi
Rame-rame ngajak tangga
Omah lingkungan ireki
Nyemprot disinfektan nyata
Amrih virus padha mati

Den jaga penyakit tuhu
Eling tangan divisuihi
Nyabun pirantine nyata
Inggih ngunjuk dhahar gizi
Ngasuh olah raganira
Ga ing dalem ing pribadi

Seneng kumpul aja iku
Uwong akeh denoncati
Pan matur marang wong liya
Adohane den kirani
Dibecik rai tutupa
Iku masker aran yekti

Teka yen sira ketemu
E... jawat asta singkiri
Manthuk cara tandha liya
Padha-padha dingerteni
Eling nyegah ngambra-ambra
Lha Korona nggegirisi

Tempel, 3 April 2020

CERMA

Rangga Biner

A KU menghela napas, memutar bola mata, dan menggelengkan kepala.

"Nol satu nol nol satu nol nol satu? Mengapa dia mengirimkan hal-hal aneh seperti ini padaku sih?" gerutuku sambil menggaruk kepala yang sebenarnya tidak gatal.

"Dia pikir semua orang secerdas dirinya apa?" lanjutku sambil mengetik pesan balasan di aplikasi chat.

Rangga, kau ingin bermain tebak-tebakan bersama? Apa sebenarnya deretan angka nol dan satu itu?

Entahlah, seberapa keras aku berusaha membaca, tetap saja aku tidak dapat mengerti maksudnya. Aku mencoba membaca lagi pesan yang dikirimkan Rangga. 0100 1001 0110 1100 0110 1001 0110 1111 0111 0101 0100 1001 0110 1100 0110 1011 0110 0101 0111 1001 0110 1111 0111 0101 0110 1111 0111 0110 0110 0101 0111 1001 0111 0110 1

"Argh! Rangga, kau membuatku gila!" aku mengacak rambutku frustrasi karena deretan angka itu. Namun belum surut rasa penasaran pada deretan angka nol dan satu itu, ia kembali mengirimiku sebuah kode dengan akun yang berbeda. 811448112125625225625

Aku menepuk kepalaku berharap bisa menemukan jawabannya, namun itu malah membuat kepalaku makin pusing. Segera saja kubalas pesan satu ini.

Rangga, kau

mempermainkanku? Kau benar-benar.

Aku merebahkan diri di sebelah bukuku yang penuh coretan untuk memecahkan kode yang dikirim Rangga. Belum sempat aku menarik



ILUSTRASI JOS

napas, ponselku kembali berdering menyampaikan pesan dari dua akun Rangga. Yah, tidak habis pikir mengapa ia mengirim di dua akun walau jawabannya sama.

Tidak, aku serius. Coba jawab dan besok temui aku di bawah pohon seribu tahun pada saat istirahat.

Rasa penasaran mendorongku untuk tetap menemui Rangga di bawah pohon seribu tahun. Aku melihat Rangga tersenyum bodoh dengan membawa laptop kesayangannya sambil melambatkan tangan ke arahnya. Ya Tuhan, untung dia menyumbangkan medali emas bagi sekolah. Kalau tidak aku sudah menendangnya sampai

Antartika. Namun, dari arah berlawanan seorang kakak tingkat dengan senyum yang manis menuju ke arah kami, atau hanya perasaan saja?

"Hei! Bagaimana kodenya? Terpecahkan?" tanyanya

Rangga.

"I-ya, Kak," jawab Rangga sambil mendekap laptopnya. Aku mengusap wajahku frustrasi lalu menghela napas, "Baiklah, mengapa kalian mengirim kode padaku?"

"Karena ... pada saat menyukai seseorang" "Biasanya orang-orang akan melakukan ini. " "Memberi kode, begitu kata temanku."

"Temanku juga berkata seperti itu." Duo Rangga di hadapanku ini berhasil membuatku menepuk jidat dan berusaha menahan untuk tidak mengeluarkan semua kata yang ada di kamus sumpah serapahku. "Baiklah, Para Rangga, kalian tidak bersekolok "kan?" tanyaku sambil memperlihatkan pada mereka dua lembar kertas yang berisi dua kode berbeda yang telah berhasil kupecahkan. Mereka membaca kertas itu lalu saling bertatapan dengan raut bingung.

"Bagaimana bisa?" "Kak Rangga" "Rangga" "Kita menyukai orang yang sama?" Hening. Mereka berdua tertegun. Namun, sedikit kemudian mereka saling menepukkan tangan dan tertawa. "Kak Rangga!" "Dek Rangga!" "Kita memang cocok sepertinya." Aku hanya menatap mereka berdua tertawa, berangkuhan, dan berjalan menjauh dalam kebingunganku. Baiklah, jadi siapa yang aneh di sini sebenarnya? Aku atau duo Rangga itu?

(Penulis Vannya
Natasha Sabella, SMAN 8
Yogyakarta)-a

Siswa Baru di Normal Baru



ILUSTRASI JOS

Rasanya baru beberapa waktu lalu Seragam putih merah menempel di tubuhku. Kini kuharus melepas seragam putih biru. Untuk berganti ke seragam putih abu-abu.

Menjadi siswa baru di SMA pilihanku. Senang, bangga dan perasaan lain bersatu di benakku. Namun suasana berbeda dibanding tahun-tahun lalu. Adanya kebijakan untuk mematuhi aturan normal baru.

Belajar harus dilakukan di rumah. Lewat media daring pada masa pengenalan sekolah. Belum tahu siapa saja teman baruku di sekolah. Tidak melihat wajah guru yang selalu senyum dan ramah.

Hal ini tidak menyurutkan semangat kami. Demi penyebaran Covid-19 segera lenyap dari muka bumi. Semangat belajar tidak boleh berhenti. Demi terwujudnya cita-cita saat dewasa nanti.

Tiara Novian Rizqyeha
Kelas X MIPA-6, SMA Negeri 5, Yogyakarta

Bangkitkan Ibu Pertiwi

Remang-remang tak berarti. Bayangan gelap leluasa menutupi. Siapa yang datang siapa pula yang pergi. Siapa yang mengantar nestapa ini. Akankah selamanya pamit mentari.

Lihatlah negri kita ini.. Kala terbungkuk jauhnya asa. Retisalnya hadir tanpa kenal lara. Siapa pula yang mengundang duka. Indonesia jatuh merangkak.

Bangkitlah Indonesia! Robeklah putus asa yang membungkus negri. Hidupkan persatuan dari kilauan nurani. Semangat yang lagi terang dari indurasmu. Maka genggamlah petir walau badai enggan pergi.

Indonesia dan dekapkan ibu pertiwi. Maka pastikan untuk kita. Esok menatap sinar mentari.

Sarah Syarifah As Syima
Mts Miftahunnajah,
Instagram @sasarah_

KAWANKU ARENA KREASI ANAK

BUKU

Buku
Kaulah gudang ilmu
Kau bagaikan lampu
Penerang hidupku

Kau guru yang tak pernah marah
Ketika aku malas dan lengah
Kau membuatku mengerti arah
Saat banyak hal buatku resah

Ketika anganku terasa buntu
Lembar demi lembar kubuka tanpa jemu
Hingga kutemukan jawaban setiap tanya
Buku, kau jendela dunia

Fissilfi Auna Tsaqifa
Kelas 4A
SDN Bandonan 3
Bandonan
Magelang 56151



Penerimaan Rapor Virtual

KARENA ada wabah Covid-19, penerimaan rapor kali ini dilakukan secara virtual. Hasil nilai rapor dikirim lewat HP.

Alhamdulillah aku naik kelas 4. Meskipun beberapa bulan belajar di rumah. Terima kasih, guruku yang telah membimbingku selama di kelas 3. Maafkan jika saya ada salah. Semoga Bapak-Ibu Guru selalu diberikan kesehatan. Doakan saya semoga di kelas 4 bisa lebih berprestasi dan mencapai cita-cita. Aamiin... ***-d



Ilustrasi : Arko

Nur Fatimah Az-Zahrah
Kelas 4C SDIT Insan Utama
Gatak, Tamantirto, Kasihan, Bantul.

CERNAK

Mengusir Tikus di Rumah

BANYAK tikus berkeliaran di rumah. Tiap malam, dapur rumah selalu berisik. Tikus-tikus mencicit.

"Mengapa banyak tikus kalau malam di rumah ya, Kak?" tanya Ira kepada kakaknya yang tidur bersebelahan.

"Tikus itu peka cahaya. Silau dengan cahaya terang. Ada yang masih bisa bergerak di cahaya redup. Meski lampu nyala, tikus masih bisa masuk kolong-kolong," jawab Kakak.

"Kok tikus memakan perabotan rumah dari kayu?" Ira lanjut bertanya.

"Itu gigi sedang mengerat. Gigi tikus selalu tumpul. Kalau tidak mengerat, giginya bisa panjang-panjang. Pohon pun bisa dikerat tikus. Mengerat biar giginya juga tajam."

Berhari-hari ini Ira selalu memikirkan tikus. Aneh, menurut Ira. Meski dipasang lem tikus, hari berikutnya tak ada tikus yang lewat di tempat yang dipasang lem tikus. Dipasang perangkap pun sama.

"Tikus mempunyai insting tajam. Merekam tempat-tempat berbahaya berdasarkan pengalaman. Tikus juga setia kawan, tak mau tikus lainnya kena," jelas Kakak.

Dijelaskan kakaknya, Ira semakin mengerti. Tikus hebat juga, pikir Ira. Tapi, Ira sangat benci tikus. Ira jijik melihat tikus yang kena perangkap atau tertempel di lem tikus. Ira tidak mau membuangnya.

"Tikus lihai juga ya, Kak. Mencuri makanan sembunyi-

Nazola Soares

sembunyi. Bisa menghindar dari perangkap."

"Kita tetap bisa melenyapkan tikus dari rumah. Beberapa orang



membunuh tikus dengan senapan. Kalau tak bisa menggunakan senapan, bahaya juga."

Ira ingin menghilangkan tikus dari rumah. Namun, Ira juga heran. Meski rajin membersihkan rumah, tikus tetap berseliweran.

"Rumah tetap harus selalu bersih. Di rumah yang kotor, tikus malah lebih banyak."

"Kita punya kucing. Kok malah takut dengan tikus ya, Kak?" Ira bertanya lagi.



ILUSTRASI JOS

"Itu karena kamu terus-menerus memberi makan dengan ikan. Setiap mengeong dikasih ikan. Kucingnya jadi tidak galak dengan tikus. Faktor kebiasaan makan mempengaruhi selera makan kucing."

"Kebiasaan makan?"

"Iya, kalau kucing diberi makan ikan lama-lama lebih suka makan ikan ketimbang mencari tikus. Seperti binatang lain, kucing juga butuh makan. Terbiasa makan ikan, kucing akhirnya lebih doyan makan ikan."

"Kalau begitu, kucingnya tak usah diberi makan ikan saja, Kak."

"Kucing dipelihara tetap diberi makan, tetapi jangan dibiasakan setiap lapar diberi makan ikan melulu. Kita perlu melatih kucing menajamkan insting menangkap tikus. Kalau lapar, kucing akan mengejar tikus. Seperti kalau kamu ingin terampil mengerjakan sesuatu, kamu perlu tekun berlatih. Nah, begitu."

Ira suka dengan penjelasan kakaknya itu. Ira berpikir, mengusir tikus dengan kucing lebih aman daripada memasang racun tikus. Besok Ira mau melatih kucingnya lebih galak menghadapi tikus." ***-d

BARANG HILANG

BPKB nopol AA 6281 BG Noka.MH 1JBNI1GEK017233,Nosin JBN1E 017365 An,Susilowati, Gejiwan 11/03 Krinjing Kajoran Kab.Magelang

4 / 00855/0720

Hilang STNK AB 6031 H an Henry Yulian SE da Prm Wiro Mulyo Indah No.15 RT.054/17 Sorosutan UH.YK

3 / 00956/0720

ELEKTRONIK

Kami Beli:Kulkas,Freezer,MsnCuci,AC, Komputer/Monitor,LCD/LED TV/Eta-lase,dll WA/Telp:082133758103

3 / 00945/0620

Dibeli:Rusak/Normal:Kulkas,Freser,AC ,M.Cuci,Audio,dll.Harga Pantas, Ming-gu Buka Hub:085100680342

3 / 00595/0720

ELEKTRONIK

Dibeli TV,AC,PS,Kulkas,Laptop,Kom p,MsnCuci,Sofa,Meja,Kursi,Mebel, SprgBad,EtalaseDII.Wa081392341110

3 / 00923/0720

INFORMASI

Trma Rongsok,Brg bks:Besi,Plistik, Krts,almmm,Tmbg dll.Diambil,Ragam DU.085101574992.WA:081327443623

3 / 00857/0720

INFORMASI

BukaAura Kesulitan Ekonomi Hutang Lsg Lunas Hr ini. Usaha RT Susuk, dll. Ustad AA 087835067150 Bantul

3 / 00873/0720

Bermasalah dg kegemukan,perut bun cit,selulit? Ingin turun BB 2-5kg/ lbh, sarapan menu sehat & stamina tetap fit,pendampingan online WA (Nama, BB,TB,Kota) 081575618558

5 / 00922/0720

Spesialis bersihin kmr mdi yg berke-rak&bemoda hitam/berjamur H:0 81804227028/085101272036

3 / 00933/0720

Psang Iklan Disc di KR,Tribun,OLX SM, SlopokKmpas dll H:798290sms/WA 085100544243 InsertBrosur 250/lbr

3 / 00948/0720

INTERIOR

Jasa Pembuatan Kitchenset 1650m D Backdrop,Particy,Finis,HPL,Melamin.D uko bs dipggl Hub:08386988804

3 / 00920/0720

KREDIT MURAH

087737374000,Kredit Murah Sebrak-an Proses cepat jaminan sertifiat tanah/rumah di Jogja,Sleman, Ban-tul Minimal 100Jt.

4 / 00945/0720

KURSUS

LPK Unigama buka kelas baru,Prog. bisnis jualan online,teknisi 2bl, Perkantoran,Multidsgn,Drafter,Ske tch Up Laptop-Hp,Autocad,Pemetaan Myob Edit Video,Jl.Mayjen Bambang Sugeng 75.Telp: 0274-543620

6 / 00862/0720

Kursus Stir Mobil Utama Termurah di Jogja 80rb/2Jam Jl.Monjali 89A Tlp0274-625420 HP.0812 2663 4194

3 / 00948/0720

LAIN - LAIN

Kuat 2jam minum Kopiceng,ejkulasidi-ni,lmh syahwat,diabet Rp100rb/ botol.Tk Sehat slatan MalMalioboro

3 / 00684/0720

PELUANG USAHA

Bisnis Cerdas Diera Resesi.Barang apik Regane Sthihk,Modal Receh TP Bathine Akeh.Cm 250k.089688455656

3 / 00912/0720

PEMBERITAHUAN

Puji Syukur Atas Berkat Yg Kami Terima Dg Doa Rosario Salam Maria& Doa Rosario Yesus.Ari GPA C226

3 / 00854/0720

PENGOBATAN

Kuat 2jam Minum Maducung Rp 100rbTk Obat Sehat/Samping Mall Malioboro/ Smpng Htl Mutiara.082136136899

3 / 00898/0620

Pengobatan Lemah syahwat 1Jam 110 2Jam 160, Bu Yuli Jln Godean Km10 No Plus WA: 0857 7686 2688

3 / 00873/0720

Pgbltan LemahSyahwat Bk Jam8-16per jam100rb BuLilies Jl.GodeanKm9 T/ WA081226032468-081226032468NoPlus

3 / 00873/0720

Anda Capek dan Stres Mau Pijat dan Rilex Hub:Hesty HP/WA:0812.2706. 3106 Bisa Ditempat dan Dipanggil

3 / 00916/0720

Refleksi Pria&Wanita Pijat Urut Kerik, Lulur,Terapi,Pelayanan Ramahdan Sopan,Hub WA:082135922444

3 / 00916/0720

Caca 24 tahun, pijat ditempat. Dijamin fresh. Putih Cantik Sabar. WA: 082218528887

3 / 00927/0720

Exotic Cma, massage,lulur,spa. Ring-rond Maguwo Depok Sleman. 087838185577 (tdk bk cab)

3 / 00933/0720

Ny.Santi:Khusus menangani Disfng si Seksual:Kurang Perksa,Ejakula si dini. Lemah syahwat, Keputihan Frigid. Jln.Raya Yogya-Solo Km.15 Timur Bangjo Proliman Gang. Perta ma, Selatan Jalan Masuk 50m No.47 Buka:10.00-20.00 HP:0812 278 1193

7 / 00948/0720

SALON

Putri Kemuning Day Spa Ladies & Gents.Spa Yg Sesungguhnya, ada di Jln. Kabupaten Km1, Kwarasan Noko tirta, Sleman Hp.081 1295 6955 Yg Dengan Therapist Profesional.

5 / 00873/0720

SEPEDA

Jual sepeda MTB rangka Carbon USA Xtr Set Sadel Titanium Serious Hub. 081904011490

3 / 00869/0720

SERVIS

Bravo Servis Elektronik 1Jam Jadi Mucui,AC,Kulkas,Hiter,TV,LED,TapeHb :08191555971/WA:08112651744

3 / 00384/0720

Kampus Service Panggilan Bergrs. Kulkas,M.Cuci,V,Heater,K Gas,ACdllJl .CikDitiro 32C Tlp.085106000652

3 / 00621/0720

Kulkas..Kulkas..!Spesialis Servis Kulkas Panggilan(Bergaransi) Telp/ WA:081804198271 / 081227710190

3 / 00752/0720

"KEDAULATAN RAKYAT"

HALAMAN 15

UMROH & HAJI

Badal Haji Amanah Terprcaya Rp.12,5jt Dpt. Sertifkt Zamzam 5 Ltr Souvenir H:Umroh Amanah 087784040011

3 / 01261/0620

SKRIPSI

Siap Bantu Skripsi,Tesis&Disertasi Se-mua Jur.Era Jl.Janti,Gedongkuning Blk Kampus ITY T.0818277603

3 / 00688/0520

UMROH & HAJI

Umroh Promo Garuda Rp 27,5jt All In Jogja 12 Hr 2x Jumat Tgl 25 Nov 20 Segera Terbtis H:087784040011

3 / 01129/0620

MEDIA PROMOSI

0274

565685

psw.112

DIY-JATENG

MELATIH INGATAN

1		2		3		4		5		6
				7						
8										
				9		10		11		
12	13		14			15		16		
			17							
18		19				20		21		22
			23		24		25			
						26				
27								28		

PERTANYAAN MI 17-7-2020

MENDATAR: 1. Perangkap. 7. Seperti yang tertulis. 8. Satu tangan (Maluku). 9. Gorden. 12. Rukun. 15. Akar yang membesar. 17. melenting. 18. Air jadi es. 20. Pikiran. 23. Tak terpakai. 26. Batu penyangga tiang. 27. Tertarik. 28. Bagian tubuh yang ditutupi.

MENURUN: 1. Nitis. 2. Tolong. 3. Ukuran kecepatan kapal laut. 4. Dewi Cinta. 5. Karib. 6. Angan-angan. 10. Intip. 11. Ruang lebar di sekolah. 13. Roti. 14. Ambil dengan dua tangan. 16. Ongkos. 18. Rumah mode. 19. Cermin. 21. Tas wadah baju. 22. Tempat beli karcis. 24. Duga. 25. Kijang.

JAWABAN MI 15-7-2020

MENDATAR: 1. Mampu. 7. Cundang. 8. Ronda. 9. Prosa. 12. Duri. 15. Atau. 17. Minum. 18. Siap. 20. Atom. 23. Ritus. 26. Akbar. 27. Damping. 28. Untail.

MENURUN: 1. Murid. 2. menor. 3. Ucap. 4. Anno. 5. Rapat. 6. Ngilu. 10. Randu. 11. Sama. 13. Ubi. 14. Im-pi. 16. Aso. 18. Sandi. 19. Aroma. 21. Tobat. 22. Moral. 24. Trik. 25. Sagu.

ACARA TV HARI INI

Jumat, 17 Juli 2020

TVRI

06.00 Indonesia Pagi
07.00 Semangat Pagi
08.00 Kuis
09.00 Halo Dokter
09.30 Waki Rakyat Bermalam
10.00 Bukan Talkshow Biasa
10.30 Negeri Indonesia
11.30 Kuliner Indonesia
12.00 Indonesia Siang
13.00 Program Korjasma KPLN
14.30 Indonesia Membangun
15.00 Indonesia Hijau
17.30 English News Service
18.00 Kuis
19.00 Indonesia Malam
20.00 Obrolan Budaya

01.30 Liputan 6 Malam
02.00 Buser
03.00 Cinta Semanis Gula Jawa
04.00 Kata Ustadz Solmed
04.30 Liputan 6 Pagi
06.00 Halo Selebriti
08.30 Bakmi Cinta Anak Jalanan
10.00 Cinta Monyet Never Forget
12.00 Liputan 6 Pagi
12.30 Andai Ku Tahu
13.30 Pesantren Rock N Roll Reborn
15.30 Restu Hingga Akhir
16.45 Anak Langit
18.15 Cinta Buta
20.00 Cinta Suci
21.30 Orang Ketiga

04.45 Ngaji Pagi
05.58 Lagu Indonesia Raya
06.00 Sepultra Inews Pagi
06.45 Go Spot
07.15 Adu Dahsyat
08.45 Silet
10.30 Sergap
11.15 Sepultra Inews Siang
12.15 Hafidz Indonesia
14.30 Cinta Seberang Embun
16.15 Cahaya Terindah,
17.30 Kultum
17.40 Doa Harian
18.00 Tukang Ojek Pengkolan

MNC TV

06.00-06.30 Doc McShuffin
06.30-07.00 Shofia The First
07.00-07.30 Upin Ipin
07.30-08.30 Pada Zaman Dahulu
08.30-10.00 Film TV
10.30-11.00 Seleb On Seleb
11.00-11.30 Tuntas
11.30-12.00 Lintas Siang
12.00-13.00 Upin Ipin
13.00-14.30 Film Boboboy
15.00-15.30 Tuntas
16.30-17.30 Upin Ipin
17.30-18.00 Rangkaian Terbuka
19.00-20.30 Malu Malu Kucing
20.30-23.00 KDI
23.30-00.30 Cerita Pilihan
00.30-01.00 Lintas Malam

06.00-08.00 Bincang Pagi
08.00-09.00 Metro Kini
09.00-10.30 Show
10.30-11.30 On the Spot
11.30-12.00 Metro Siang
13.00-15.00 Wide Shot
16.00-17.00 Wide Shot
17.40-17.50 Cahaya Hati
17.50-18.00 Demi Masa
18.00-19.00 Prime Time News
19.00-20.00 Tranding Topic
20.00-21.00 Forum Indonesia
21.30-22.30 Top News
23.00-23.30 Metro Sports
23.30-00.00 Metro Malam
00.30-01.00 Metro Xin Wen
01.00-02.30 Syiar

METRO TV

06.00-08.00 Bincang Pagi
08.00-09.00 Metro Kini
09.00-10.30 Show
10.30-11.30 On the Spot
11.30-12.00 Metro Siang
13.00-15.00 Wide Shot
16.00-17.00 Wide Shot
17.40-17.50 Cahaya Hati
17.50-18.00 Demi Masa
18.00-19.00 Prime Time News
19.00-20.00 Tranding Topic
20.00-21.00 Forum Indonesia
21.30-22.30 Top News
23.00-23.30 Metro Sports
23.30-00.00 Metro Malam
00.30-01.00 Metro Xin Wen
01.00-02.30 Syiar

IRCTI

04.45 Ngaji Pagi
05.58 Lagu Indonesia Raya
06.00 Sepultra Inews Pagi
06.45 Go Spot
07.15 Adu Dahsyat
08.45 Silet
10.30 Sergap
11.15 Sepultra Inews Siang
12.15 Hafidz Indonesia
14.30 Cinta Seberang Embun
16.15 Cahaya Terindah,
17.30 Kultum
17.40 Doa Harian
18.00 Tukang Ojek Pengkolan

tv one

03.00 : Kabar Hari Ini
04.00 : Assalamualaikum Nusantara
04.30 : Kabar Pagi
06.30 : Apa Kabar Indonesia Pagi
08.00 : Kabar Arena Pagi
08.30 : Coffee Break
09.30 : Kabar Pasar
10.00 : Indonesia Plus
10.30 : Ragam Perikara
11.00 : Kabar Siang
13.00 : Ayo Hidup Sehat
14.00 : Kabar Pasar Sore
14.30 : Kabar Pilihan
15.30 : Sorotan
16.30 : Kabar Petang
18.30 : Apa Kabar Indonesia Malam
20.00 : Indonesia Business Forum
21.00 : Kabar Utama
22.00 : Telusur
22.30 : Kabar Hari Ini
23.30 : Kabar Arena
01.30 : One Pride Tonight

05.30 : Shiva
07.30 : Krishna
08.30 : Ekta Raja Ekti Rani
09.30 : Chota Bheem
10.30 : Roy Kiyoshi, Anak Indigo
14.15 : Talak
15.15 : Oh Mama Oh Papa
16.30 : Pesbukers
17.30 : Shani
18.45 : Jodoh Wasiat Bapak
20.15 : Jalan Hidup
22.00 : Karma
01.45 : Jejak Kriminal
02.00 : Pesbukers

antv

06.00 Mamah & AA Ber-aksi
07.30 Keluarga Somat
08.30 Sinema Pagi
10.00 Kias Pagi
11.00 Patroli
11.30 Sinema Siang
13.00 Hot Kiss
14.00 Fokus
17.30 Nasihat Mamah Dedeh
20.30 Dangdut
00.00 Just For Laugh Gags

GlobalTV

05.30 : Rabbids Inovasi
06.00 : Spongebob Squarepants
08.00 : Big Movies
10.00 : Obesi
10.30 : Fokus Selebriti
11.00 : Buletin Indonesia Siang
12.00 : Hot Spot
14.30 : Ada Ada Aja
18.30 : Family 100
19.30 : Bedah Rumah
01.30 : Buletin Indonesia Malam

TR. NS 7

04.15 : Gogobus
04.45 : The Jungle Bunch
05.30 : Treasure Trekkers
06.00 : Redaksi Pagi
07.00 : Ragam Indonesia
07.30 : Selebrita Pagi

Acara TV dapat berubah

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API

PER 1 DESEMBER 2019

JARAK JAUH DARI STASIUN

TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Jakarta	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.37	13.15
Anjasmoro	01.50	10.47
Fajar Utama Yk	07.00	15.12
Taksaka	09.00	16.42
Argolawu	09.26	16.57
Matararn	09.45	17.58
Bogowonto	09.54	18.24
Argo Willis	11.35	23.14
Gajahwong	18.17	02.29
Senja Utama Solo	18.53	02.49
Senja Utama Yk	19.05	03.01
Jayakarta	19.47	03.58
Gajayana	20.22	04.04
Argo Dwipangga	20.42	04.20
Taksaka	21.00	09.20
Turangga	21.18	09.20
Bima	22.00	05.43
Malabar	23.25	11.54

JARAK LOKAL DARI STASIUN

TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Solo Balapan	Brkt	Tiba
Prameks	05.15	06.25
Prameks	06.37	07.51
Prameks	08.20	09.32
Prameks	09.08	10.20
Prameks	10.45	11.57
Prameks	12.05	13.20
Prameks	13.55	15.18
Prameks	15.55	17.07
Prameks	17.12	18.42
Prameks	20.26	21.20

Tujuan Kutoarjo

Brkt	Tiba	
Prameks	04.05	06.17
Prameks	06.18	07.27
Prameks	13.38	14.52
Prameks	17.33	18.45

KA BANDARA YIA

Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta

Brkt	Tiba
04.45	05.26
06.30	07.12
07.07	07.47
08.50	09.33
11.10	11.50
11.33	12.16
13.20	14.02
15.15	15.59
18.05	18.45
18.41	19.25
20.16	20.56
21.30	22.13

Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo

Brkt	Tiba
03.35	04.15
05.10	05.51
05.55	06.38
07.30	08.10
08.35	09.18
10.10	10.50
12.20	13.00
12.50	13.30
15.05	15.49
16.40	17.20
19.15	19.57
20.10	21.07

Sumber PT KAI Daop 6 Yogya. (KR-DHIJOS)

Jadwal Penerbangan

Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B)

Tujuan	Waktu	Maskapai
Bandung	07:55	TRANS NUSA
Bandung	12:50	WINGS AIR
Bandung	13:50	WINGS AIR
Bandung	17:00	WINGS AIR
Halim	05:05	CITILINK
Halim	08:30	CITILINK
Surabaya	06:00	WINGS AIR
Surabaya	07:30	WINGS AIR
Surabaya	09:00	WINGS AIR
Surabaya	10:40	WINGS AIR
Surabaya	13:50	WINGS AIR

EXTRA FLIGHT

Tujuan	Waktu	Maskapai
Bandung	07:30	CITILINK
Bandung	13:25	CITILINK
Halim	10:30	CITILINK
Halim	14:20	CITILINK
Halim	18:10	CITILINK
Surabaya	09:10	CITILINK

Dari Bandara Internasional Yogyakarta

Maskapai	Keberangkatan	Tujuan
LION AIR	06:45	Pekan Baru
LION AIR	07:30	Depasar
BATIK	07:50	Halim
CITILINK	08:15	Balik Papan
LION AIR	09:00	Cengkareng
LION AIR	09:25	Medan
LION AIR	09:50	Ujung Pandang
CITILINK	10:35	Pekan Baru
SRIWIJAYA	11:00	Cengkareng
LION AIR	11:30	Banjarmasin
GARUDA	12:10	Cengkareng
LION AIR	12:20	Batam
LION AIR	12:50	Pontianak
LION AIR	13:15	Samarinda
CITILINK	13:10	Halim

Maskapai	Keberangkatan	Tujuan
LION AIR	13:40	Ujung Pandang
CITILINK	14:40	Cengkareng
BATIK	15:00	Halim
CITILINK	15:50	Medan
CITILINK	16:10	Ujung Pandang
SRIWIJAYA	17:30	Lampung
CITILINK	17:20	Palembang
LION AIR	17:50	Lombok
LION AIR	12:40	Tarakan
GARUDA	18:20	Cengkareng
LION AIR	18:35	Padang
BATIK	19:00	Cengkareng
LION AIR	21:35	Palembang
SRIWIJAYA	22:00	Ujung Pandang
CITILINK	05:00	Cengkareng

NB: Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah. Sumber: PT Angkasa Pura

Grafis : Arko

API DI BUKIT

API MENOR

2.574

KARYA SH MINTARDJA

MEREKA mendapat petunjuk-petunjuk dengan singkat, apa saja yang harus mereka lakukan. Mendekati desa itu, dan menyerang dengan senjata-senjata jarak jauh. Menjaga setiap regol, dan apabila para pengawal keluar juga, perintah Ki Tambak Wedi adalah, menghancurkan mereka.

“Tetapi kita tidak akan merebut kedudukan mereka sekarang.”

“Kenapa?” potong Ki Muni, “Apabila mungkin, hal itu baik juga kita lakukan. Kita rebut pemusatan pasukan mereka dan kita akan mengerti, apakah Argapati memang masih hidup atau sudah mati.”

“Tidak mungkin dalam keadaan kita saat ini. Kita tidak cukup banyak membawa senjata untuk kepentingan itu. Kita harus dapat melawan para pengawal yang bersarang di atas ranting pering ori, dengan alat-alat pelempar lembing dan bahkan pelempar batu itu.”

“Kalau kita mendekat, mereka akan menyerang kita dengan cara yang sama.”

Ki Tambak Wedi menjadi jengkel mendengar kata-kata Ki Muni itu, tetapi ia masih mencoba menahkannya. Dan dicobanya untuk memberikan penjelasan ,

“Ki Muni, serangan-serangan yang demikian memang sebagian ditujukan keluar regol. Tetapi ujung-ujung lembing, panah dan batu- batu itu terutama diarahkan ke mulut regol. Begitu kita membuka regol, dan pasukan kita berusaha menerobos masuk, maka terjadilah hujan lembing, panah dan batu di seberang pintu itu.”

Ki Muni mengerutkan keningnya. Namun kemudian ia pun mengangguk-anggukkan kepalanya.

“Nah, sekarang bersiaplah. Kita akan segera mulai. Tetapi ingat, aku akan memberikan tanda, agar kita dapat bersama-sama menarik diri. Sidanti dan Ar-

gajaya selain mengawasi pasukan ini, juga berusaha melihat, apakah orang-orang gila itu mendekati medan. Apabila mereka benar- benar datang, kedua anak-anak gila itu adalah lawan kalian. Serahkan yang tua kepadaku. Kita harus menyelesaikan mereka saat ini juga. Kita akan mendapat bantuan dari beberapa orang di dalam pasukan kita. Antara lain Ki Wasi dan Ki Muni. Sudah tentu kita akan membinasakannya. Sesudah itu, maka kita tidak akan berteka-teki lagi.”

Sidanti dan Argajaya mengangguk-anggukkan kepala mereka. Sedangkan Ki Wasi yang tidak mengerti apa yang dikatakan oleh Ki Tambak Wedi itu bertanya,

“Siapaakah yang Kiai maksudkan dengan mereka itu?”

“Kita sedang ingin melihat, apakah mereka benar-benar orang-orang yang disebut orang-orang bercambuk itu.”

(Bersambung)-f

IKLAN BARIS DAPAT ANDA AKSES DI : www.krjogja.com DAN krjogja.com/m

Cara Aktifkan Fitur Dark Mode di Google Play Store

GOOGLE telah merilis fitur dark mode dalam sistem operasi (OS) terbaru buatannya Andriod 10 pada September 2019. Namun, ternyata tidak semua aplikasi milik Google langsung hadir dengan fitur ini. Salah satu aplikasi buatan Google yang baru muncul dark mode adalah Play Store.

Yup, Google baru memperkenalkan dark mode ke toko aplikasi Andriod tersebut pada Maret 2020 atau 6 bulan setelah Andriod 10 resmi dirilis.

Dark mode menjadi salah satu fitur yang banyak digulirkan oleh pengembang belakangan ini. Ketika fitur ini aktif, tampilan antarmuka suatu perangkat lunak akan berubah menjadi gelap. Salah satu kelebihan dark mode adalah tampilannya ramah bagi mata, terutama ketika pengguna menggunakan suatu perangkat lunak pada malam hari. Fitur ini mampu mengurangi emisi cahaya yang terpancar dari layar.

Walau Play Store di sebagian besar perangkat Andriod sudah mendukung dark mode, tidak semua pengguna mengetahui bagaimana caranya mengaktifkan fitur ini. Cara mengaktifkan fitur dark mode di Google Play Store:

Langkah pertama, buka aplikasi Google Play Store di perangkat Andriod.

Setelah itu, klik tiga garis di sudut kiri atas layar.

Lanjutkan dengan ikon roda bertuliskan Settings > Theme yang berada di bawah menu General. Saat Theme diklik, nanti akan muncul jendela kecil dengan tiga opsi berbeda: Light, Dark dan System default.

Dark Mode Google Translate
Ternyata, Google Translate lebih dulu telah didukung mode tersebut. Mengutip 9to5Google, Dark Mode mendarat di aplikasi Google Translate versi 6.5. Hal itu merujuk pada laporan pengguna di Eropa Timur yang mendapati mode tersebut pada aplikasi terjemahan itu.

Diduga pembaruan ini bersifat server-side, sehingga baru pengguna di lokasi tertentu yang mendapati Dark Mode di aplikasi Google Translate mereka. (Ben)



Ilustrasi : Arko

CANON PIXMA TR150

Printer Portabel Penunjang Kegiatan Bisnis

PT DATASCRIP sebagai authorized distributor Canon di Indonesia menghadirkan printer terbaru dengan bentuk ringkas dan ringan, yaitu PIXMA TR150. Printer portabel ini begitu mudah untuk dibawa dan dioperasikan di mana saja. Desain dan teknologi yang dihadirkan pada printer PIXMA TR150 ini sangat cocok untuk kebutuhan bisnis dengan mobilitas tinggi.

"Ukuran ringkas dan ramping dapat dimasukkan ke dalam tas jinjing atau tas kerja, tersedia juga baterai eksternal opsional yang dapat dipasang pada PIXMA TR150. Teknologi Canon FINE Cartridge menghasilkan kualitas cetak yang tajam untuk teks maupun gambar," ujar Merry Harun, Canon Business Unit Director PT Datascrip.

Layar OLED1,44 inci dengan kontras tinggi pada panel bagian atas memudahkan pengguna saat

melakukan pengaturan, tanpa perlu terhubung dengan laptop atau PC. Pada layar tersebut juga ditampilkan informasi seperti level baterai, tinta, serta sinyal Wi-Fi. Pengguna dapat menyimpan hingga 5 jenis format cetak yang paling sering digunakan di dalam memori perangkat. Hal ini membuat pekerjaan lebih produktif dan efisien karena pengguna dapat mencetak ulang dokumen secara instan, tanpa perlu membuka laptop atau ponsel terlebih dahulu.

Walaupun memiliki bodi yang ringkas, printer ini memiliki kapasitas bak penyimpanan kertas hingga 50 lembar. Kecepatan mencetak dokumen monokrom hingga 9 image per minute (ipm) dan 5,5 ipm



untuk dokumen berwarna. Tidak hanya itu, printer ini juga dapat mencetak foto ukuran A4 borderless di atas kertas glossy. Dengan begitu, pengguna dapat berkreasisecara maksimal untuk mempercantik proposal atau dokumen presentasi lainnya untuk diberikan kepada klien.

Printer ini dilengkapi dua cartridge tinta, yaitu tinta

pigmen hitam dan tinta warna. Selain itu, teknologi Canon Hybrid Ink pada printer ini menghasilkan kualitas cetak terbaik saat mencetak teks dan dokumen bergaris secara presisi dengan ketajaman yang luar biasa. Untuk mencetak foto ukuran 4x6, printer ini, dapat melakukannya dalam waktu 53 detik saja.

Canon PIXMA TR150 memiliki baterai yang dapat diisi ulang menggunakan adaptor AC atau power bank dengan kabel USB tipe C. Ketika baterai printer habis, hanya diperlukan waktu 10 menit untuk pengisian darurat, sehingga tidak akan mengurangi efisiensi ketika mencetak. Selain itu, printer ini juga memiliki fitur auto power ON/OFF yang secara otomatis mati ketika printer dibiarkan menyala selama jangka waktu tertentu, teknologi ini membantu menghemat konsumsi daya. Proses cetak-

mencetaksemakin mudah dan cepat dengan koneksi nirkabel Wi-Fi. Printer ini juga mendukung Wi-Fi dual-band pada frekuensi 2.4GHz dan 5.0GHz, dan juga teknologi Wireless Direct yang memungkinkan pencetakan dari smartphone secara langsung tanpa memerlukan router atau koneksi ke jaringan infrastruktur.

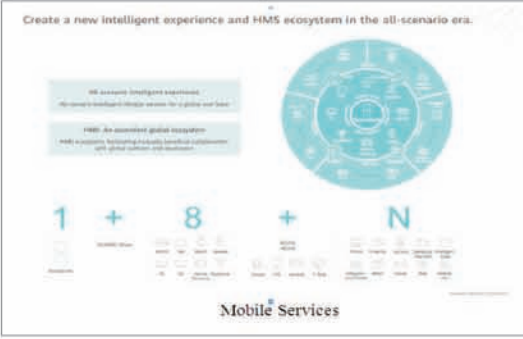
Pengguna cukup menggunakan aplikasi CanonPRINT Inkjet / SELPHY untuk mencetak melalui perangkat smartphone atau tabletdengan sistem operasi iOS dan Android. Dengan aplikasi ini pengguna bahkan bisa memeriksa status printer dari jarak jauh, seperti level tinta yang tersisa atau mengakses panduan penggunaan secara online. PIXMA TR150 juga mendukung Apple AirPrint, Mopria dan Canon Print Service untuk pencetakan langsung. (Rsv)

Makin Nyaman dengan Huawei Mobile Services

SEJAK diluncurkan bersamaan dengan perangkat Huawei Mate 30 Pro, smartphone Huawei terbaru dilengkapi layanan Huawei Mobile Services (HMS). Dalam perkembangannya, HMS telah digunakan oleh lebih dari 600 juta pengguna aktif bulanan di seluruh dunia hingga Desember 2019. Hal ini juga berkat semakin banyaknya pengembang/mitra yang terdaftar hingga mencapai 1,3 juta pengembang.

"Huawei Mobile Services akan terus memprioritaskan pengembangan ekosistem yang komprehensif untuk peningkatan pengalaman pengguna dengan mengutamakan kemudahan, kecepatan dan kelancaran pada smartphone Huawei," kata Lo Khing Seng, Deputy Country Director, Huawei Consumer Business Group Indonesia.

PT Datascrip sebagai authorized distributor Huawei di Indonesia menyambut positif upaya Huawei yang secara konsisten dan cepat dalam mengembangkan ekosistem HMS, termasuk kerja sama dengan aplikasi lokal. "Kami melihat semakin banyak aplikasi



populer yang bisa digunakan. Selain itu, Huawei terus memperkaya AppGallery yang dikembangkan dengan dukungan aplikasi-aplikasi lokal," ujar Bobby Ivan, Division Manager PT Datascrip.

Saat ini, sudah ada puluhan aplikasi lokal di AppGallery yang sudah bisa dinikmati, meliputi aplikasi e-commerce, perbankan, perjalanan, hiburan, berita dan jasa ekspedisi yang ada di Indonesia. Beberapa aplikasi lokal yang bisa ditemukan di AppGallery yaitu untuk aplikasi perbankan dan keuangan antara lain BNI Mobile Banking, BCA Mobile, Dana, Akulaku, Permata Mobile, dan

GO Mobile oleh CIMB Niaga. Aplikasi belanja online yaitu Bibli, Matahari, Tokopedia, JD.ID, Bukalapak, dan Shopee.

Aplikasi game dan hiburan, yaitu Wawa, Hago, CGV Blitz, MAXStream, Vidio, UseeTV Go, Langit Musik, dan RCTI +. Aplikasi media sosial Line dan Here We Go

untuk aplikasi navigasi. Untuk aplikasi berita, sudah tersedia Baca, BaBe, Detik, CNN Indonesia, Kompas, Caping, Liputan6, Umma, CNBC Indonesia. Operator yaitu MyXL, My Telkomsel, Ky IM3, bima +. Aplikasi pemerintah BPJSTKU dan Info BMKG. Aplikasi bepergian Traveloka, Garuda Indonesia Mobile, dan KAI Access. Serta aplikasi ekspedisi yaitu J&T dan My JNE.

Terkait dengan ini, Dosen STIE YKPN Yogya dan pengamat Information Technology (IT), Dr Wing Wahyu Winarno MAFIS Ak mengatakan, HMS muncul lebih

cepat dari yang direncanakan, karena keputusan Presiden AS Donald Trump yang tiba-tiba melarang Huawei (dan ZTE) untuk berbisnis dengan perusahaan-perusahaan AS. Salah satu akibatnya adalah Huawei tidak boleh berbisnis dengan Google. Padahal semua ponsel Android harus memiliki sistem operasi Android yang dibuat oleh Google, khususnya adalah aplikasi Google Play. Apa jadinya kalau ponsel Android tidak memiliki Google Play? Maka Anda tidak dapat menginstal aplikasi apapun dan Anda juga tidak dapat menginstal Gmail, Maps, dan tentu saja Google sendiri.

Menurutnya, Presiden Trump ingin memberi pelajaran kepada Huawei jangan meremehkan Amerika. Pada saat itu terjadi perang dagang yang cukup sengit antara China dan AS. Huawei tentu agak terpengaruh dengan blokade AS. Penjualan salah satu ponsel kebanggaan Huawei, yaitu P30 yang harganya di atas Rp 20juta langsung anjlok. Demikian juga seri-seri yang lain yang akan diedarkan, harus segera dibuang sistem operasinya, yaitu Android yang dibuat oleh Google. (Ronny SV)

CARA KREATIF WARGA FILIPINA

Akibat Korona, Pemotor Pasang Foto Nikah

PANDEMI Covid-19 berdampak besar terhadap kehidupan penduduk di berbagai negara. Pemerintah Filipina yang menerapkan kebijakan baru untuk menghadapi virus cukup mematenkan ini. Kebijakan tersebut melarang pengendara motor berboncengan di setiap area. Namun ada pengecualian terhadap peraturan itu, yakni pasangan suami istri masih diperbolehkan berboncengan saat berkendara dengan syarat bisa menunjukkan sertifikat atau surat nikah resmi kepada petugas.

Diberitakan Elite Readers, di Quezon City Filipina setiap pasangan suami istri yang berboncengan menggunakan sepeda motor, wajib menunjukkan bukti sertifikat pernikahan pada petugas di pos pemeriksaan. Aturan tersebut dinilai cukup praktis karena hanya cukup memperlihatkan sertifikat pernikahan.

Jika tidak bisa memperlihatkan surat yang dimaksud, pasangan tersebut bisa diamankan polisi. Selain menunjukkan sertifikat menikah, pasangan yang berboncengan saat

berkendara juga harus mengikuti standar protokol kesehatan masyarakat. Seperti mengenakan masker, helm dan menjaga jarak. Namun, para pengendara di Filipina ternyata juga punya cara unik tersendiri untuk membuktikan mereka sebagai pasangan suami istri. Cara itu seperti membingkai

dan melapisi dokumen pernikahan dengan plastik yang berukuran cukup besar untuk melindunginya dari kerusakan. Bahkan yang lebih kreatif lagi, beberapa pasangan mengendarai sepeda motor memajang foto pernikahan di depan sepeda motor mereka. Kreativitas masyarakat Filipina tersebut mengundang perhatian pengguna jalan lain dan menjadi perbincangan di media sosial.

Dengan adanya bukti tersebut, sudah tak diragukan lagi bahwa pasangan yang memajang foto dan surat pernikahan di depan sepeda motornya adalah suami istri, sehingga tidak perlu berhenti di pos pemeriksaan. Saat ini pemerintah Filipina juga masih ragu-ragu tentang bagaimana penerapan peraturan berboncengan untuk pengendara sepeda motor selain suami istri. Seorang juru bicara untuk Otoritas Pengembangan Metropolitan Manila mengatakan bahwa boncengan masih diperbolehkan untuk orang yang tinggal serumah. Syaratnya harus bisa menunjukkan dokumen yang menerangkan mereka tinggal dalam rumah yang sama.

(Ben)-o



Demi kelancaran berkendara, pengendara motor di Filipina ini memajang foto pernikahan. (Elite Readers)

CUKUP PAKAI BUMBU DAPUR

Hilangkan Bau Rokok di Mobil

PENGENDARA maupun penumpang perokok, cukup sulit menghilangkan kebiasaan merokok di dalam mobil. Padahal, seperti diketahui bau asap rokok akan tertinggal di dalam kabin.

Bau asap rokok tidak mudah untuk dihilangkan karena cukup kuat menempel di kabin mobil. Selain itu bau asap rokok di kabin mobil jadi bikin tidak nyaman, sehingga sering menggunakan cara instan dengan menyemprotkan pengharum ruangan. Dilansir laman resmi Auto2000, cara tersebut

sejatinnya hanya bertahan sebentar saja, karena bau asap rokok akan muncul lagi meskipun telah disemprot spray pengharum ruangan berkali-kali.

Namun, ada cara lain menghilangkan bau asap rokok, yaitu pertama dengan menyingkirkan semua sampah di dalam kabin termasuk di jok dan karpet menggunakan vacuum cleaner sampai tak tersisa. Lalu lap juga interior dengan cairan pembersih. Selain itu, untuk menghilangkan bau rokok pada jok atau karpet, gunakan penghilang bau berbahan enzim. Bahan ini cukup

efektif menghilangkan bau tak sedap. Biasanya jenis ini harga cukup mahal, tetapi ampuh menghilangkan bau asap rokok.

Menghilangkan bau di bagian sistem sirkulasi udara, bisa menggunakan penetral bau atau pengharum ruangan. Parkirkan mobil di tempat terbuka lalu nyalakan mobil dengan keadaan pintu terbuka semuanya. Tunggu beberapa menit, agar bau rokok keluar dari dalam kabin.

Cara lain yang lebih praktis dan murah, menggunakan bahan-bahan alami. Ini adalah

cara yang cukup mudah, karena bahan-bahannya bisa didapatkan di dapur. Anda bisa menggunakan bubuk kopi, vanilla atau kayu manis di kabin mobil. Pilih salah satu saja, tempatkan wadah terbuka atau bungkus dengan kertas tisu. Selanjutnya, cukup diletakkan di dalam kabin mobil. Nantinya bubuk tersebut akan menyerap bau rokok dan menyebarkan aroma yang khas dan lebih segar. Namun, jangan gunakan sambil berjalan, sebaiknya diletakkan saat mobil sedang tidak dipakai agar bubuk tidak menyebar dan mengotori interior mobil. (Ben)-o

OTOMOTIF

INDIKASI POMPA BBM BERMASALAH

Suzuki Recall Ratusan Ribuan Mobil



Suzuki WagonR 1.0 dan Baleno yang masuk recall di India. (Car and Bike)

MENYUSUL pabrikan lain, kini giliran Suzuki mengumumkan penarikan kembali kendaraan atau recall untuk WagonR 1.0 dan Baleno di India. Hal itu dikarenakan adanya masalah pada pompa bahan bakar (BBM). Sebelumnya, beberapa produsen mobil lain juga telah melakukan recall produknya untuk kasus yang berbeda.

Seperti dilansir Car and Bike, pabrikan otomotif asal Jepang itu siap menarik 56.663 unit Suzuki WagonR produksi 15 November 2018 hingga 15 Oktober 2019, dan 78.222 unit Suzuki Baleno produksi 8 Januari 2019 - 4 November 2019. Suzuki menegaskan seluruh biaya perbaikan dan suku cadang kendaraan diganti secara gratis di bengkel resminya.

Pemilik yang mencurigai kendaraanya masuk dalam daftar recall diimbau untuk menghubungi dealer resmi Suzuki. Apabila membutuhkan informasi, pemilik kendaraan juga bisa mengunjungi website resmi perusahaan. Sebelumnya, Suzuki telah mengeluarkan recall Ciaz, Ertiga dan XL6 yang diproduksi antara 1 Januari 2019 dan 21 November 2019. Dalam penarikan tersebut, 63.493 kendaraan diperiksa karena masalah Motor Generator Unit (MGU).

Siapkan Motor Hybrid

Suzuki ternyata tidak mau ketinggalan untuk menghadirkan motor revolusioner masa depan. Pabrikan berlambang huruf 'S' ini, bahkan telah

mengajukan paten untuk roda dua bertenaga hybrid. Melansir Visordown, kendaraan hybrid memang tengah gencar dikembangkan berbagai pabrikan motor dunia, seperti Kawasaki hybrid two-stroke supercharged dan Yamaha Trike hybrid. Sayangnya, jenama motor di dunia melihat, teknologi hybrid menjadi masa depan pasar motor di dunia.

Berdasarkan gambar paten yang tersebar, motor hybrid Suzuki ini memiliki konstruksi alternatif, dengan mesin pembakaran internal kecil yang diletakkan di tempat baterai. Mesin bensin ini bakal menjadi generator untuk motor listrik, dan dapat menggerakkan roda secara langsung.

Selain itu, Suzuki juga menunjukan desain motor listrik dengan desain modular. Untuk motor jenis ini, Suzuki memiliki spesifikasi baterai besar yang terletak di tempat mesin konvensional. Namun sayang, spesifikasi lengkap dan cara kerja teknologi ini belum dibocorkan secara detail. Tapi yang pasti, jenama asal Jepang ini cukup serius dengan motor hybrid dan listrik ini, serta dipastikan bakal masuk jalur produksi.

Bicara desain, gambar paten ini lebih menunjukan bentuk dasar ya kaku. Pecinta otomotif harus bersabar, menunggu desain motor ini jadi secara keseluruhan dalam bentuk prototipe atau produksi, karena memang banyak pameran kendaraan yang gagal tahun ini karena pandemi Virus Corona.

(Ben)-o



Pesawat Pengintai Turki Celaka

ANKARA : Sebanyak 7 tentara Turki tewas saat pesawat pengintai mereka jatuh di Gunung Artos di ketinggian 2.200 meter di atas permukaan bumi, Kamis (16/7). Pesawat pengintai tersebut sedang melakukan pengintaian sejak Senin lalu di Provinsi Van dan Hakkari.

Menteri Dalam Negeri Turki Suleyman Soyly meninjau lokasi jatuhnya pesawat di Distrik Baskale. Pesawat model 2015 tersebut terbang dari Bandara Van Ferit Melen. Pesawat tersebut jatuh 13 menit setelah kontak terakhir dengan menara pengawas.

Menteri Dalam Negeri Turki menyebut diantara yang tewas adalah dua pilot pesawat. Semua tentara yang terlibat dalam misi pengintaian tersebut menjadi martir. Provinsi Van dan Hakkari merupakan basis militan Kurdistan Workers Party (PKK). Militan Kurdi tersebut ingin lepas dari Turki sejak tahun 1984. Turki memerangi kelompok separatis Kurdi dan menyebut mereka sebagai teroris.

Taiwan Gelar Latihan Militer

TAIPEH : Taiwan menggelar latihan militer tahunan yang diikuti 8.000 tentara, Kamis (16/7). Latihan militer bertajuk “Han Kuang” tersebut dipimpin langsung oleh Presiden Taiwan, Tsai Ing-wen. Latihan tersebut live dengan target di tengah laut. Program tersebut melibatkan armada jet tempur F-16 serta jet tempur produksi dalam negeri yang diberi nama Chung-kuo. Latihan militer tahunan ini dikecam Beijing. Program tersebut berlangsung dua hari. Selain melibatkan jet tempur latihan tersebut juga melibatkan pasukan Angkatan Laut dan Angkatan Darat.

Dalam pidato pembukaan, Presiden Tsai Ing-wen mengingatkan pentingnya meningkatkan pertahanan untuk menghadapi invasi dari luar. Latihan militer tersebut berlangsung di lepas pantai Taichung. Latihan militer tersebut menyebabkan konflik antara Taiwan dan China.

Australia Beri Subsidi Upah

CANBERRA : Dalam upaya mengatasi meningkatnya angka pengangguran akibat Covid-19, Pemerintah Australia menaikkan program subsidi upah buruh sampai Maret 2021, demikian pernyataan PM Scott Morrison, Kamis (16/7). Semula subsidi upah itu akan dihentikan pada September 2020. Perpanjangan subsidi upah dilakukan setelah bantuan itu menjangkau 210.000 orang. Semula Pemerintah Australia hanya menargetkan ada 112.000 orang tertolong dengan program tersebut.

Data Biro Statistik Australia menunjukkan dampak Covid-19 masih berlanjut. Angka pengangguran di Australia untuk Juni naik menjadi 7,4 persen. Pada Mei 2020, angka pengangguran di Australia mencapai 7,1 persen. Pemerintah Australia menyediakan anggaran subsidi upah 1,5 miliar dolar AS. Dana tersebut diluar program stimulus ekonomi sebesar 60 miliar dolar AS yang akan habis pada September 2020.

(AP/Bro)-o

DHAKA (KR) - Polisi menerbangkan Mohammed Shahed (42) alias Shahed Karim ke Dhaka, Kamis (16/7). Shahed merupakan orang ke-11 dari 18 orang tersangka dalam skandal pemalsuan hasil tes Covid-19 di Bangladesh.

Shahed ditangkap saat hendak kabur ke India dengan menyeberangi Sungai Ichamati. Ia ditangkap pasukan Rapid Action Battalion (RAB) dari Debhata, Satkhira di perbatasan India dan diterbangkan ke Dhaka, demikian penjelasan Letkol Ashik Billah.

Shahed merupakan pemilik Regent Hospital Ltd, rumah sakit yang memiliki cabang di Uttara dan Mirpur, dekat Dhaka, Ibukota Bangladesh. Kasus pemalsuan hasil tes Covid-19 tersebut tercium polisi sejak 6 Juli lalu dan Shahed pun melarikan diri.

Lewat kedua rumah sakit yang dipimpinnya beserta

laboratorium miliknya, Shahed mengeluarkan 10.500 helai surat tes Covid-19. Hasil tes tersebut semuanya negatif. Belakangan diketahui 4.200 tes merupakan hasil tes asli dan 6.300 helai lainnya palsu. Mayoritas penerima surat tersebut tidak pernah melakukan tes Covid-19.

Selama pelarian Shahed mengenakan burqa. Ia juga mencukur jenggot dan kumisnya. Serta mengubah warna rambutnya. Istri Shahed, dokter Sadia Arabi Rimmy juga ditangkap dalam kasus tersebut. Saat ini Shahed menghadapi 59 gugatan berkaitan dengan aksi

kriminal yang dilakukannya. Gugatan tersebut dilayangkan di berbagai kota, termasuk Dhaka, Chittagong, Barisal dan Khulna. Shahed juga diburu oleh Komisi Pemberantasan Korupsi Bangladesh.

Kedua rumah sakit milik Shahed bekerja sama dengan Pemerintah Bangladesh untuk mengatasi pandemi Covid-19. Warga yang mengikuti tes Covid-19 di rumah sakit tersebut seharusnya tidak dipungut biaya, namun Shahed nekat menarik uang warga.

Kasus ini mencuat setelah sejumlah buruh migran asal Bangladesh masuk ke Italia. Mereka tiba



KR-AP Photo

Regent Hospital, RS milik Mohammad Shahed.

di Bandara Roma dan setelah dites Covid-19, mereka positif. Para buruh migran itu membawa surat hasil tes Covid-19 dari Regent Hospital Bangladesh. Di surat tersebut hasil tes mereka negatif. Belakangan Pemerintah Italia menghentikan layanan penerbangan dari dan menuju Bangladesh. Data resmi

menunjukkan di Bangladesh terdapat 193.590 orang positif Covid-19 dan menewaskan 2.457 jiwa.

Sampai Kamis (16/7) kasus Covid-19 global mencapai 13.696.813 kasus dan merenggut 586.887 jiwa. AS di posisi puncak dengan 3.616.747 kasus dan menewaskan 140.140 jiwa.

(AP/Pra)-o

Cemas Kalah, Trump Memecat Manajer Kampanye



KR-AP Photo

Brad Parscale (kiri) dan Bill Stepien.

Ivanka Trump dan Jared Kushner kesal.

Hal ini berkaitan dengan kampanye tatap muka Trump di Tulsa, Oklahoma. Parscale mengatakan kampanye akan dihadiri 1 juta orang pendukung Partai Republik. Realitanya, kampanye Trump di Tulsa hanya dihadiri 6.200 orang.

Trump risau karena menjelang Pemilu 3 No-

vember 2020 popularitasnya justru semakin merosot. Trump dianggap gagal menangani pandemi Covid-19 dan menyebabkan popularitasnya tertinggal lebih dari 10 poin dibandingkan kandidat presiden yang diusung Partai Demokrat, Joseph Biden.

Manajer kampanye Trump yang baru bukan orang asing. Bill Stepien

pernah menjadi Direktur Urusan Politik Gedung Putih antara 20 Januari 2017 sampai 7 Desember 2018. Stepien menjadi manajer kampanye Gubernur New Jersey Chris Christie pada tahun 2009. Pria kelahiran tahun 1978 tersebut pernah menjadi wakil kepala staf Gubernur Christie.

Pada Kamis (16/7) sejumlah lembaga polling mengumumkan persaingan antara Trump dan Biden. Jajak pendapat nasional yang diadakan oleh Quinnipiac University bahkan menunjukkan selisih dukungan antara Trump dan Biden semakin jauh.

Dalam jajak pendapat yang berlangsung 9-13 Juli 2020 tersebut, 52 persen

responden mendukung Biden dan hanya 37 persen yang mendukung Trump. Sebanyak 50 persen responden menganggap Biden akan menjadi presiden yang lebih baik daripada Trump. Hanya 45 persen responden yang berpendapat Trump lebih baik.

Sebanyak 61 persen responden tidak setuju dengan cara Trump menangani pandemi Covid-19. Jajak pendapat Monmouth University di Pennsylvania menunjukkan 53 persen responden mendukung Biden dan hanya 40 persen mendukung Trump. Jajak pendapat NBC/WSJ menunjukkan Biden didukung 51 persen responden dan Trump 40 persen.

(AP/Pra)-o

MUTIARA JUMAT

Belajar dari Idul Adha

DATANGNYA

Idul Adha akan mengingatkan umat Islam terhadap Ibrahim dan Ismail. Ibrahim tidak hanya patuh dalam melaksanakan perintah Allah SWT, tetapi juga kebijaksanaan-nya dalam menyampaikan perintah itu kepada anak yang sangat dicintainya.

Kisah bapak dan anak ini dapat menjadi pelajaran bagi umat Islam yang masih hidup di zaman sekarang ini

Dalam surat Ash-Shoffat (102) disebutkan saat Ismail berusia remaja, ayahnya (Ibrahim) memanggilnya untuk mendiskusikan sesuatu. Ibrahim menceritakan kepada Ismail bahwa dirinya telah mendapatkan perintah dari Allah SWT melalui mimpi untuk menyembelih Ismail. Saat itu Ibrahim menanyakan kepada Ismail : “Bagaimana menurutmu, wahai Ismail?”. Lalu Ismail menjawab : “Wahai ayah, laksanakan perintah Allah SWT yang dimandatkan untukmu. Saya akan sabar dan ikhlas atas segala yang diperintahkanNya”. Setelah Ibrahim dan Ismail kedua-duanya ikhlas untuk menjalankan perintah itu, ternyata Allah SWT mengganti Ismail menjadi domba.

Dapat dicermati bahwa Ibrahim tidak hanya mampu melaksanakan perintah Allah SWT, tetapi juga kebijaksanaan-nya dalam menyampaikan sebuah perintah. Ibrahim tidak langsung mengambilnya tiba-tiba dan tidak pula mencari kelongahan atau dengan taktik menulik, teror dan intimidasi. Meskipun Ibrahim memiliki massa banyak tetapi tidak menggu-

Oleh Sukina SP



nakan massa agar anaknya bertekuk lutut dihadapannya. Perintah Allah SWT disampaikan-nya dengan transparan.

Begitu pula dengan Ismail, merupakan anak yang patuh dan mengerti kedudukan orangtuanya. Sebagai anak, dia tidak memberontak dan tidak bimbang dalam memberikan jawaban yang memancarkan keimanan dan tawakkal kepada Allah SWT. Dia tidak melakukan unjuk rasa yang konfrontatif tanpa mengindahkan akhlakul karimah atau dengan kekerasan untuk memprotes kehendak bapaknya.

Alangkah indahnya apabila setiap umat Islam dapat menerapkan perilaku bapak dan anak seperti diatas dalam kehidupan sehari-hari. Bagi umat Islam yang memegang jabatan, baik jabatan pemerintah, perusahaan atau lainnya, dapat menjalankan amanah seolah-olah sebagai bapak bagi rakyat atau anak buahnya, dan menjauhi kepentingan pribadi dan golongannya. Bagi umat Islam yang menjadi warga masyarakat biasa, dapat memposisikan dirinya sebagai anak dengan mematuhi dan menjalankan aturan pemerintah atau perusahaan. Tentu saja tetap kritis bila ada hal yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.

Datangnya Hari Raya Idul Adha 1441 H ini, mengingatkan kembali kepada umat Islam agar selalu berusaha bertakwa kepada Allah SWT dan dapat belajar dari keikhlasan Ibrahim dan Ismail. □-o

Sukina, SP, Takmir Masjid "Baitul Ahyar" Jambidan, Banguntapan, Bantul

MANFAATKAN ‘ROOF TOP’ PASAR PRAWIROTAMAN

Industri Kreatif Didorong Semakin Berkembang

YOGYA (KR) - Industri kreatif di Kota Yogya akan terus didorong semakin berkembang. Terutama seiring pandemi virus Korona yang turut mengubah iklim ekonomi di masyarakat. Pengembangan industri kreatif itu salah satunya akan memanfaatkan *roof top* Pasar Pawirotaman setelah bangunannya diselesaikan.

“Bagian paling atas atau *roof top* yang berada di lantai empat Pasar Pawirotaman sejak awal perencanaan memang untuk mengakomodasi industri kreatif. Desainnya sudah ada hanya perlu kami cek langsung supaya jika perlu penyesuaian, tinggal dikerjakan,” jelas Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Senin (13/7).

Total ada empat lantai di Pasar Pawirotaman yang pembangunannya ditargetkan selesai dalam waktu dekat. Lantai satu hingga

tiga akan dimanfaatkan untuk pedagang pasar tradisional. Sedangkan lantai empat dikhususkan bagi pengembangan industri kreatif. Diharapkan kelak pasar yang berlokasi di Jalan Parangtritis itu menjadi ikon pasar rakyat di Kota Yogya.

Heroe menyebut, beberapa fasilitas yang akan disiapkannya di *roof top* Pasar Pawirotaman cukup lengkap. Di antaranya ruang workshop, studio, *co-working space*, kafe, anjungan untuk pameran, tempat

pertemuan, hingga ruang pengurusan izin dan konsultasi.

“Sudah ada beberapa masukan dari para pelaku industri kreatif. Mereka yang punya karya dan akan diproses izinnya bisa langsung dilayani di sana,” imbuhnya.

Akan tetapi teknis pengisian ruang masih perlu dikoordinasikan dengan berbagai OPD. Terutama Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) serta Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Sesuai

rencana, pengelolaannya akan diserahkan ke UPT Pusat Bisnis. Selain pengisian ruang, jam operasionalnya juga akan diatur.

Selain memanfaatkan *roof top* Pasar Pawirotaman, pengembangan industri kreatif juga akan merambah Yogya sisi utara. Terutama dengan merevitalisasi Pasar Terban yang selama ini hanya difungsikan sebagai pasar hewan. Akan tetapi revitalisasi tersebut masih dikoordinasikan dengan Pemerintah Pusat agar bisa mengakses Dana Alokasi Khusus (DAK).

“Seperti Pasar Pawirotaman itu kan dibangun melalui DAK karena kebutuhan dananya tidak sedikit. Harapannya yang Pasar Terban itu nanti juga bisa disetujui,” terangnya. (Dhi)-o

Pengunjung Candi Prambanan - Borobudur Dibatasi

YOGYA (KR) - Uji coba operasional Candi Borobudur dan Candi Prambanan, berlangsung cukup baik. Meski begitu PT Taman Wisata Candi terus melakukan evaluasi, terutama yang berkaitan dengan penerapan batasan kapasitas pengunjung harian. Karena seperti yang diketahui bersama, untuk tahap uji coba, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Candi Borobudur dan Prambanan setiap harinya dibatasi maksimal 1.500 orang.

“Uji coba di sejumlah objek wisata, termasuk Candi Prambanan dan Borobudur berlangsung lancar. Bahkan responsnya cukup bagus, buktinya saat akhir pekan, jumlah calon pengunjung telah melebihi

kapasitas. Meski begitu protokol kesehatan tetap menjadi prioritas, sehingga jumlah wisatawan yang masuk tetap dibatasi maksimal 1.500 orang. Seperti hari Minggu kemarin, karena kuota sudah terpenuhi, pukul 14.00 WIB kami tutup,” kata Direktur Utama PT TWC Edy Setijono di Kompleks Kepatihan, belum lama ini

Diungkapkan, sebetulnya Candi Prambanan maupun Borobudur memiliki kuota cukup besar. Misalnya, Candi Borobudur bisa menampung hingga 11 ribu wisatawan. Sementara berdasarkan protokol, batas kunjungan maksimal 50 persen. Artinya, kapasitas maksimal dalam masa adaptasi baru mencapai kisaran 5.500 wisatawan.

Kuota yang terpenuhi saat ini adalah 1.500 wisatawan. Angka tersebut masih kurang, namun pembatasan itu dilakukan sebagai upa-nya uji coba operasional adaptasi baru.

“Kalau untuk Candi Borobudur uji coba operasional sudah dilakukan sejak 25 Juni. Setelah itu disusul Candi Prambanan pada 1 Juli. Karena masih dalam tahap uji coba operasional di kedua destinasi wisata tersebut ada pembatasan kuota masing-masing 1.500 pengunjung untuk setiap harinya,” terangnya.

Edy menambahkan, sejumlah evaluasi terhadap uji coba di objek wisata seperti Candi Borobudur dan Prambanan dilakukan dalam rentang waktu dua minggu. Apabila hasilnya

optimal maka kuota wisatawan akan terus ditambah. Rencananya penambahan 3.000 pengunjung akan dilakukan pertengahan bulan Juli, yang tentunya tetap melalui konsultasi. Pasalnya pihaknya tak ingin gegabah dalam menentukan kebijakan. Tindakan itu dilakukan supaya tak ada penambahan kasus atau klaster baru dari dunia wisata.

“Meski animo masyarakat untuk datang ke Candi Prambanan dan Borobudur cukup tinggi. Tapi penerapan protokol kesehatan secara ketat dan disiplin menjadi suatu keharusan. Oleh karena itu begitu kuotanya terpenuhi, loket penjualan tiket langsung kami tutup,” ungkap-nya. (Ria)-o

Banjarnegara Terima Hibah Aplikasi Sisdes

BANJARNEGARA (KR) - Pemkab Banjarnegara menerima hibah aplikasi Sistem Informasi Manajemen Desa (Sisdes) dari CV Ultranesia Purwokerto, untuk 12 kelurahan. Penyerahan dilakukan secara simbolis oleh Direktur Ultranesia Purwokerto Fariz Sidik kepada Sekda Banjarnegara Indarto, selanjutnya diteruskan kepada perwakilan kelurahan di ruang rapat Setda, Rabu (15/7). Sisdes merupakan platform pelayanan publik yang berfokus terhadap pelayanan di tingkat pemerintah desa/kelurahan. Aplikasi yang dihibahkan kepada Pemkab Banjarnegara tersebut senilai Rp 97 juta. Sekda Indarto menyampaikan penghargaan kepada Ultranesia yang telah mendukung pelayanan administrasi di 12 kelurahan. "Kami berharap, aplikasi sisdes dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat," ungkapnya. Menurut Fariz Sidik, mengatakan, Sisdes untuk kelurahan berbeda dengan Sisdes Desa. Sisdes Desa menyediakan menu *update* berita dan info, publikasi produk desa, serta layanan pelayanan surat. Sisdes kelurahan hanya fokus pada pelayanan data kependudukan. Sisdes merupakan aplikasi yang berfokus pada pelayanan administrasi di tingkat desa dan kelurahan. **(Mad)-o**

Seniman 'Wadul' Bupati

WONOGIRI (KR) - Ratusan seniman maupun pelaku seni di Kabupaten Wonogiri, Kamis (16/7), mengadukan nasib mereka kepada bupati setempat, Joko Sutopo. Sepinya job atau tanggapan mengakibatkan penghasilan seniman penyanyi campursari, pemusik hingga pengusaha persewaan sound dan video shooting turun drastis, bahkan sama sekali tidak ada pemasukan. Kepada bupati, para seniman minta agar izin pertunjukan atau izin hajatan dibuka kembali, sehingga mereka bisa berkarya dan mendapat penghasilan. "Bagi mereka yang memiliki penghasilan tetap sebagai ASN, sektor seni hanya sambilan, sehingga tidak masalah. Tetapi kami yang usaha persewaan alat pesta dengan modal pinjam-pinjam bank, sangat repot. Tidak ada job tapi tetap harus bayar cicilan bank," ungkap warga Jatiroto. Penyanyi campursari asal Jatisrono, Naomi, berharap agar para pekerja seni di Wonogiri diakomodir sebagai penerima manfaat program BLT, BST, maupun Bansos Pemkab Wonogiri ataupun Pemprov Jateng. "Saat pandemi ini, kami harus menanggung keluarga dengan beberapa anak yang harus bersekolah," tandasnya. Terkait keluhan seniman, Bupati Wonogiri Joko Sutopo menjelaskan sejak awal Pemkab Wonogiri tidak setuju dengan kebijakan *New Normal*. "Kondisi riil di lapangan, kasus Covid-19 terus bertambah. Karena itu, belum ada pemikiran Pemkab mengeluarkan izin pertunjukan," tegasnya. **(Dsh)-o**

JANUARI-JUNI 2020 TERJADI 363 KASUS DBD Cilacap Tertinggi di Jateng

CILACAP (KR) - Selain menerapkan hidup sehat dengan mematuhi protokol kesehatan Covid-19, warga Kabupaten Cilacap diimbau untuk tetap melaksanakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) guna mengantisipasi penyebaran demam berdarah dengue (DBD).

Sebab, angka kematian akibat DBD di Cilacap mencapai 5 orang dan menduduki ranking tertinggi di Jawa Tengah. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap dr Pramesti Griana Dewi mengatakan, kasus DBD di Kabupaten Cilacap sejak awal Januari hingga Juni 2020 mencapai 363 kasus dengan korban meninggal dunia 5 orang. Jika dibanding-

kan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, jumlah kasus DBD di Kabupaten Cilacap pada tahun 2020 menunjukkan adanya penurunan. "Januari-Juni 2019 tercatat 395 kasus dengan korban meninggal dunia 6 orang. Sementara jumlah kasus DBD selama tahun 2019 mencapai 483 kasus dengan korban meninggal 9 orang," ungkap-

nya, Kamis (16/7).

Meski ada penurunan jumlah kasus DBD, karena wilayah Cilacap akan segera memasuki musim kemarau basah, yakni hujan masih akan terjadi, masyarakat diimbau tetap melaksanakan kegiatan PSN dengan 3M Plus. Di antaranya membersihkan atau menguras tempat yang sering menjadi penampungan air, menutup rapat tempat-tempat penampungan air, dan mendoar ulang barang-barang bekas yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk Aedes aegypti yang menyebarkan DBD. "Kebiasaan masyarakat menam-

pung air harus diperhatikan, agar tidak menjadi sarang nyamuk aedes aegypti," tandas dokter Pramesti.

Dijelaskan, upaya mengantisipasi penyebaran kasus DBD kegiatan PSN dinilai lebih efektif, jika dibandingkan dengan pengasapan atau *fogging*. Masyarakat juga diimbau agar kegiatan PSN dilaksanakan secara serentak setiap minggu. Guna mendukung kegiatan PSN, Dinas Kesehatan Cilacap telah membentuk Juru Pemantau Jentik (jumantik) untuk mendampingi masyarakat melakukan PSN dengan 3M Plus. **(Mak)-o**

WARGA SRAGEN TERTULAR KORONA DI SOLO Pesantren Jangan Jadi Klaster Baru

TEMANGGUNG (KR) - Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Kabupaten Temanggung menekankan kepada segenap civitas pesantren yang ada di kabupaten tersebut untuk menerapkan protokol kesehatan guna mencegah penularan virus Korona. "Pesantren yang sudah mulai melaksanakan kegiatan jangan jadi klaster baru penyebaran virus Korona atau Covid-19. Harus benar-benar diterapkan protokol kesehatan," kata Wakil Bupati Temanggung, Ibnu Heri Wibowo, Kamis (16/7). Ketua PCNU Kabupaten Temanggung KH Muhammad Furqon yang juga pengasuh Ponpes Al Hidayah Prapak mengakui, pesantren sangat komunal dan banyak santri berkumpul, sehingga sangat rentan penyebaran virus Korona. "Kami dari pesantren berikhtiar mencegah pemaparan virus Korona, dengan mematuhi semua aturan dari pemerintah. Apalagi pemerintah telah memberikan bantuan kepada pesantren berupa handsanitizer, cairan disinfektan, masker, wastafel portable, thermogun dan sabun," tegasnya. Sementara itu kasus positif Covid-19 di Kabupaten Sragen bertambah 2 orang, satu diantaranya A (39) warga Kalijambe. Ia diketahui tertular dari Solo. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sragen, Hargiyanto mengatakan, selain inisial A,

satu pasien positif lain berinisial WH (28) dari Kecamatan Sragen. Yang bersangkutan saat ini diisolasi di Gedung Technopark. Khusus pasien asal Kalijambe, dirawat di Solo. "Dia sering nongkrong di warung tahu kupat di daerah Solo. Pemilik warung tahu kupat terdeteksi positif Covid-19, sehingga yang bersangkutan dimungkinkan tertular dari situ," kata Hargiyanto. Di Kabupaten Kendal, terjadi peningkatan jumlah pasien dalam pengawasan (PDP), sehingga Bupati Kendal Mirna Annisa minta protokol kesehatan kian diperketat. Rumah-rumah karantina diharapkan bisa dibangun di tingkat RT agar terpantau dan penyebaran virus Korona terbatas. Bupati mengungkapkan hal itu di depan Paguyuban Ketua RT se-Kecamatan Sukorejo, Kamis (16/7). Bupati juga minta rumah karantina di desa diaktifkan lagi, bahkan jika perlu di tingkat RT dan RW. Menurutnya, Pemkab juga terus berupaya menggratiskan *rapid test* gratis, agar bisa menjangkau seluruh masyarakat sampai tingkat RT dan RW. Dengan demikian data lebih akurat dan penanganan bisa lebih cepat dan tepat. Kepada para pengurus RT dan RW, Mirna mengungkapkan bahwa beberapa pekerjaan infrastruktur tertunda, karena anggaran tersita untuk percepatan penanganan Covid-19. **(Osy/Sam/Ung)-o**

UNTUK WARGA POSITIF COVID-19 Juli yatmono Suplai 'Degan Wulung'

KARANGANYAR (KR) - Warga positif Covid-19 selain membutuhkan obat-obatan untuk meningkatkan imunitas tubuh juga memerlukan motivasi agar segera sembuh. Dalam percepatan penanganan penyakit itu, Bupati Karanganyar Juli yatmono menyuplai air *degan wulung* atau kelapa muda hijau serabut merah. "Orang kalau minum *degan wulung*, dipercaya banyak manfaatnya bagi tubuh. Itu yang dikirimkan ke pasien positif Covid-19. Ini dari saya sendiri," kata Juli yatmono, Rabu (15/7). Beberapa kali ia sendiri yang mengirimkan air degan wulung ke pasien. Hal itu ternyata meningkatkan semangat pasien untuk sembuh. Ia meyakini imunitas yang membaik tidak hanya dari asupan obat-obatan, namun juga perhatian. Selain degan wulung, ia juga menyarankan mereka mengonsumsi air mineral oksigen dan sering berkumur cairan antiseptik. "Mencoba berbagai cara, agar cepat sembuh. Antiseptik yang dikumur bisa meredakan radang tenggorokan," tandasnya. Sayangnya, tidak semua pasien dapat disuplai degan wulung. Juli yatmono mengaku kesulitan mengirim degan wulung ke pasien yang dirawat di RS milik pemerintah di Solo. **(Lim)-o**

HUKUM

Pasien RS Ananda Lompat dari Lantai 3

PURWOKERTO (KR) - Seorang pasien rawat inap berjenis kelamin laki-laki melompat dari lantai 3 RS Ananda Purwokerto, Kamis (16/7). Pasien berinisial P (55) itu melompat dari balkon jendela kamar lantai 3, saat menjalani perawatan. Meski jatuh dari ketinggian sekitar 12 meter, namun pasien tersebut masih dalam kondisi sadar. Kapolsek Purwokerto Barat, AKP Har-

yanto, menjelaskan pasien yang melompat itu sudah dirawat di RS Ananda Purwokerto selama tiga hari karena ada gangguan kejiwaan. Saksi mata, Agus Sutrianto (47), mengatakan pasien itu keluar dari jendela kamar lantai 3. Kemudian turun ke balkon yang ada di lantai 3, barulah setelah itu pasien itu melompat dalam kondisi selang infus masih terpasang. **(Dri)-o**

Gudang Pengolahan Kayu Terbakar

TEMANGGUNG (KR) - Kebakaran terjadi di perusahaan pengolahan kayu PT Prima Wana Kreasi Wood Industri (PWKWI) yang berada di Jalan Raya Kranggan-Pringsurat Desa Kupen Pringsurat Temanggung, Rabu (15/7) malam. Kabid Linmas dan Damkar Pemkab Temanggung, Gito Walngadi, Kamis (16/7), mengatakan kebakaran terjadi pada bagian gudang penyimpanan serbuk sekitar pukul 21.00. "Kami kerahkan 4 mobil pemadam kebakaran dan berhasil dipadamkan pada dini hari," jelasnya.

Kasubag Humas Polres Temanggung, AKP Henny Widiyanti, mengatakan kebakaran kali pertama diketahui oleh Yono yang bekerja dibagian pengepakan serbuk kayu. "Ia melihat api gudang yang lalu dilaporkan pada petugas lainnya," ungkapnya. Api merambat ke bangunan gedung serbuk yang berukuran 16 x 7 meter yang terbuat dari triplek dan bambu. Kerugian masih ditaksir pihak perusahaan namun diperkirakan 400 juta. Meski begitu tidak ada korban jiwa dan luka pada kejadian itu. **(Osy)-o**

Dituding Curi HP, Dihajar Massa

SLEMAN (KR) - Seorang pemuda, AW (23), babak belur dihajar massa karena diduga sebagai pencuri HP. Dalam kondisi tak sadarkan diri, pemuda asal

Mlati Sleman itu kemudian dibawa oleh petugas PMI Kabupaten Sleman ke RS Bhayangkara, Rabu (15/7) siang. Saat ditemui di TKP, Panit Reskrim Polsek Mlati

Ipda Mukhammad Saifudin, menjelaskan peristiwa itu bermula saat pekan lalu, saat AW yang diduga mencuri HP milik seseorang di sebuah bengkel tambal ban di Jombor. Pemilik HP kemudian memancing AW untuk bertemu di dekat Pasar Kutu Dukuh, Sinduadi Mlati Sleman, Selasa siang. Namun saat ditanya, rupanya AW tidak mengakui sehingga pemilik HP yang saat itu bersama beberapa temannya tersulut emosi. AW tak berlutik menjadi sasaran amuk massa, apalagi di sekitar lokasi juga ramai orang yang lalu lalang. Beruntung petugas datang sehingga meskipun dalam kondisi tak sadarkan diri, AW berhasil diamankan. **(Ayu)-o**



KR-Wahyu Priyanti

Pemuda berinsial AW dibawa petugas PMI Sleman ke RS Bhayangkara.

MALANG MELINTANG DI DIY DAN JATENG

'Tikus' RS Cari Sasaran Penunggu Pasien

YOGYA (KR) - Polresta Yogya berhasil meringkus pencuri di rumah sakit, Sp alias Jon (22) warga Jepara Jawa Tengah. Diduga tersangka sudah beberapa kali melakukan aksinya di beberapa rumah sakit wilayah DIY dan Jawa Tengah. Sasarannya barang-barang milik pembesuk atau penunggu pasien.

Kapolresta Yogya Kombes Pol Sudjarwoko SH SIK MH didampingi Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yulianto SIK, Rabu (16/7), mengungkapkan terbongkarnya kasus tersebut berawal dari laporan korban Ryan Haryanto yang kehilangan tas saat menunggu orangtuanya yang dirawat di RS swasta di Kota Yogya. Dalam peristiwa itu korban kehilangan mobil, HP dan uang.

"Tas korban berisi kunci mobil, tiket parkir, HP dan uang. Setelah cek, ternyata mobil yang diparkir juga hilang. Berdasarkan rekaman CCTV, mobil korban dibawa kabur tersangka sekitar pukul 04.27," ungkapnya. Selanjutnya, korban melapor kasus tersebut ke

Polresta Yogya. Setelah dilakukan penyelidikan, diketahui mobil korban sudah berada di Jepara Jawa Tengah. Dengan mengantongi bukti-bukti, Tim Opsnal Jatanras Polresta Yogya dan Resmob Polda DIY berhasil menangkap tersangka di Jepara. "Setelah mencuri, mobil dibawa ke Jepara. Mobil itu sudah diganti plat nomor. Karena tak punya uang, tersangka menukar tambah velg dan menjual jok belakang," terangnya. Berdasarkan pemeriksaan, tersangka ini datang dari Semarang ke Yogya naik bus dan turun di Terminal Giwangan. Kemudian tersangka tidur di warung kosong depan rumah sakit. Sekitar pukul 01.00, tersangka meloncat pagar

rumah sakit. "Sampai dalam, tersangka mencari sasaran barang-barang milik penunggu pasien. Setelah berhasil mengambil tas, tersangka mencari mobil korban di parkir untuk dibawa kabur," paparnya.



KR-Saifullah Nur Ichwan

Tersangka menunjukkan plat nopol yang asli di depan mobil milik korban.

Mandi di Sungai, Siswa SMP Tenggelam

BANTUL (KR) - Peristiwa tragis terjadi Sungai Code, Rabu (15/7) sore. Rovellyno Jourast Refkansyah (13) siswa SMP N 1 Jetis warga Ponggok 1 Trimulyo Jetis Bantul, tewas tenggelam. Kasus tersebut bermula ketika korban bersama lima temannya semua warga Ponggok 1 Trimulyo Jetis Bantul merayakan keberhasilan mereka diterima di SMPN 1 Jetis. Sore itu mereka mandi di Sungai Code. Ketika tengah asyik mandi, korban tenggelam di bagian sungai terdalam. Melihat peristiwa itu, teman korban berusaha memberikan pertolongan. Namun tidak berhasil. Saksi Sarjiman yang berada disawah tidak jauh dari lokasi datang memberikan bantuan. Setelah dicari bersama warga lainnya, sekitar

pukul 16.00 korban ditemukan di dasar sungai. Petugas Polsek Jetis kemudian datang ke lokasi kejadian dan dilanjutkan ke rumah korban, kemudian korban dibawa ke RS Nur Hidayah. Setelah diperiksa dokter, korban dinyatakan sudah meninggal. Kapolsek Jetis AKP M Sholeh SH MM mengatakan, peristiwa tersebut murni kecelakaan tidak ada indikasi tindak kekerasan. Sementara itu, Joko Paryanto (65) warga Desa Tegalmade Mojolaban ditemukan meninggal dunia di sumur rumahnya. Diduga karena aksi bunuh diri. Kejadian tersebut membuat pihak keluarga kaget. Proses evakuasi jenazah cukup sulit dan berhasil setelah dibantu SAR Suko-

harjo. Wakil Komandan SAR Sukoharjo, Muclis, mengatakan kejadian bermula sekitar pukul 09.00 pihak keluarga mencari Joko Paryanto. Mereka curiga saat menemukan sandal korban didekat sumur. Kondisi debit air tinggi dan dalamnya sumur membuat pihak keluarga meminta bantuan warga. Untuk memastikan Joko Paryanto di dalam sumur, warga menyedot air sumur menggunakan mesin diesel. Setelah dipastikan Joko Paryanto berada didalam sumur, upaya evakuasi akhirnya dilakukan. Kondisi sumur yang membahayakan membuat keluarga dan warga akhirnya meminta bantuan pada Polsek Mojolaban dan SAR Sukoharjo. **(Roy/Mam)-o**

MEMETIK MANFAAT DARI PANDEMI COVID-19

Munculkan Kebersamaan Ekonomi Masyarakat

PANDEMI Covid-19 membuat perilaku manusia banyak mengalami perubahan. Kebijakan *sosial distancing* untuk meredam penyebaran virus, direpons masyarakat dengan lebih banyak memanfaatkan teknologi informasi, internet, gawai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kemudahan, kecepatan serta daya jangkau yang luas, mendorong masyarakat untuk memanfaatkan gawai sebagai sarana berbisnis. Kalau pun belum bisa memproduksi barang/jasa sendiri, itu bukan penghalang. Mereka bisa menjadi pedagang (*trader*) dengan cara membeli barang dari produsen dan dijual kepada konsumen yang ada dalam jaringan mereka, dan mendapat keuntungan sehari-hari.

Tren bisnis/berdagang online seperti ini meningkat selama pandemi. Ini menjadi fenomena tersendiri, ternyata ada sisi positif yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19, yaitu meningkatnya keinginan masyarakat untuk berbisnis online. Salah satunya adalah 'Kedai Umat', sebuah Whatsapp Group (WAG) yang dibuat Hj Kiptiyah, sebagai wadah menawarkan produk bagi warga Minomartani, Ngaglik, Sleman.

"Kedai Umat ini saya buat di awal pademi. Awal, *member* 19 ibu-ibu muslimah masjid se-Minomartani. Ternyata berkembang pesat dan sekarang sudah 80-an orang. Ada juga member dari Desa Condongcatur," ungkap Kiptiyah yang juga menjabat sebagai Ketua Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan (MEK), Pimpinan Wilayah Aisyiyah (PWA) kepada KR, Selasa (14/7).

Menurut Kiptiyah, ketrampilan dan pengetahuan berbisnis para member

WAG ternyata cukup bagus dan sangat potensial dikembangkan, sehingga bisa ikut menggerakkan perekonomian. Beberapa member bisa mendapatkan barang dagangan langsung dari produsen, sehingga harga bisa sangat murah. Saat ditawarkan di WAG langsung ludes dibeli.

Misalnya saat harga cabai di pasaran seharga Rp 20.000, ada member yang bisa mendapatkan harga Rp 7.000 karena langsung dari petani. "Terkadang memang terjadi perang harga untuk produk yang sama. Tapi di situlah kreativitas seorang pebisnis itu, agar produknya terbeli. Saya juga sering memberi tips berbisnis dengan menambahkan nilai (*value*) dalam produk, misalnya dengan memberikan service antar barang sampai rumah dan lain-lain," ujarnya.

Hal positif lain dari Kedai Umat adalah memunculkan kebersamaan antarmember. Contoh, saat ada member yang punya banyak stok barang tapi belum laku, member lain akan membantu menjualkan atau membelinya. "Dampak positif Covid-19 yang lain ternyata tidak hanya memperkuat kebersamaan sosial, tapi juga memperkuat kebersamaan ekonomi," tuturnya.

Melihat adanya potensi pemberdayaan ekonomi di level umat, Kiptiyah berencana mengembangkan model bisnis Kedai Umat ini di desa/ranting di bawah jaringan Majelis Ekonomi Aisyiyah. Diharapkan nantinya di setiap ranting mempunyai WAG semacam Kedai Umat yang diberi nama 'Kedai Bueka' sebagai wahana pemberdayaan ranting.

Tidak berhenti di situ, Kiptiyah juga



Pedagang sayur di pasar tradisional.

KR-Devid Permana

menyiapkan platform digital 'Bueka' untuk mempermudah member menawarkan produk. Nanti akan ada bagi hasil untuk ranting yang bisa dilihat langsung melalui aplikasi. "Kedai Umat di Minomartani ini sebagai awalnya. Kita akan kembangkan di ranting-ranting dengan masih memanfaatkan WAG. Rencananya, Januari 2021 kita luncurkan platform digitalnya," pungkasnya.

Pasar Sambilegi Daring

Selain muncul Kedai Umat di Minomartani berbasis WAG, Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fisipol

UGM dan Pusat Studi Ekonomi Kerakyatan (Pustek) UGM merealisasikan Pasar Sambilegi daring. Dalam rangka *soft launching* situs *pasarsambilegi.id*, digelar diskusi bertajuk 'Kesiapan Pedagang Pasar Rakyat Menghadapi Era Digital', Selasa (14/7).

Dekan Fisipol UGM, Prof Dr Erwan Agus Purwanto MSI mengatakan, pandemi Covid-19 memaksa masyarakat untuk berubah agar tetap dapat beradaptasi. Sektor yang paling perlu mendapat perhatian adalah pasar rakyat. Dalam mencari solusi untuk pasar rakyat tentu perlu menggunakan pendekatan yang tepat, mudah dipahami dan pendampingan literasi digital yang sesuai. "Situs Pasar Sambilegi daring ini merupakan gagasan yang tepat untuk menjadi solusi tersebut," ujarnya.

Perwakilan Paguyuban Pasar Sambilegi, Naimatul Wardiah SAg melihat hambatan yang dihadapi para pedagang pasar, khususnya Pasar Sambilegi. Antara lain jumlah pengunjung yang sepi, semakin banyak warung dan restoran yang tutup, aktivitas sekolah dan perkantoran yang diberhentikan sementara, hingga menjamurnya toko modern dan kesulitan pasar rakyat untuk bersaing.

Karena itu Paguyuban Pasar Sambilegi sangat menyambut baik adanya situs *pasarsambilegi.id* yang sangat membantu mereka dalam mempertahankan penjualan dan beradaptasi dengan kondisi terkini. Naimatul berharap adanya Pasar

Sambilegi daring juga dapat mendorong kolaborasi antara para aktor penggerak pasar rakyat, yakni pemerintah, universitas, asosiasi dan tentu saja pedagang pasar.

Lalu, seperti apa sebenarnya kebijakan yang ideal dalam membantu pedagang pasar agar siap menghadapi masa pandemi? Perwakilan dari tim Pengabdian kepada Masyarakat Fisipol UGM, Dr Hempri Suyatna SSos MSI memaparkan, setidaknya terdapat lima peluang pengembangan di pasar rakyat. Yaitu lebih masifnya edukasi dan penerapan protokol kesehatan, kedisiplinan penerapan physical distancing, digitalisasi model belanja, edukasi dan pendampingan literasi digital para pedagang, edukasi konsumen, dan fasilitasi sarana dan prasarana.

Menurut Hempri, perpaduan antara sumber daya manusia yang terliterasi teknologi, kelembagaan yang kuat dan kolaborasi sinergis dengan berbagai pemangku kepentingan akan mewujudkan belanja online yang berkeadilan.

"Kami berharap, diluncurkannya *pasarsambilegi.id* ini mampu membantu para pedagang Pasar Sambilegi beradaptasi di masa pandemi, bahkan mendapatkan peningkatan penjualan. Sesuai dengan tagline-nya 'Belanja Aman Pasti Nyaman', kami juga melakukan berbagai upaya pendampingan agar kualitas pelayanan tetap terjaga hingga barang sampai ke tangan pelanggan secara aman," tutupnya.

(Devid Permana)



KR-Devid Permana

Festival kopi di UGM beberapa waktu lalu sebelum pandemi.



KR-Devid Permana

Anggota PKK Kelurahan Klitren saat mengikuti pelatihan batik jumputan, sebelum pandemi.

OLAH RAGA

WAKIL BUPATI PURWOREJO

Ikut Olahraga Jelajah Wisata

PURWOREJO (KR) - Gelar olahraga otomotif bersama komunitas jeep, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Purworejo menyuguhkan sensasi perjalanan yang cukup menakjubkan. "Mereka melakukan kegiatan sejak pagi hingga sore, menyusuri jalur ekstrem dan alam pedesaan yang sejuk," kata Kepala Disparbud Purworejo, Agung Wibowo AP, Kamis (16/7).

Agung Wibowo yang didampingi Kabid Pengembangan Kapasitas Dinparbud Purworejo, Dyah Woro Setyaningsih SSos MM menjelaskan, kegiatan olahraga wisata ini menyambangi sejumlah destinasi wisata dengan menggunakan kendaraan jeep. Di antaranya mengunjungi air terjun (curug) di Desa Kaliurip Kemiri.

"Dalam perjalanan ini puluhan jeep menghadapi jalanan penuh tantangan, terjal, berkelok, turun dan menanjak," jelasnya.

Wakil Bupati Purworejo, Hj Yuli Hastuti SH yang ikut dalam rombongan mengaku takjub melihat pemandangan di sepanjang perjalanan. "Pemandangan yang indah sangat menarik. Terlebih untuk kalangan milenial. Wisata air terjun juga menyediakan spot untuk berselfi," katanya.

Sosialisasi dan simulasi kegiatan olahraga wisata ini berlanjut menuju pantai selatan, tepatnya di Pantai Ketawang, Desa Ketawangrejo, Kecamatan Grabag. Di tempat ini sekaligus digelar bakti sosial dengan aksi pungut sampah bersama. (Nar)-o

MULAI BERLATIH INTENSIF

Taekwondo Bidik 3 Emas Porda

WONOSARI (KR) - Mulai Juli ini Pengurus Kabupaten (Pengkab) TLPBTI Gunungkidul mengintensifkan latihan atletnya. Antara lain dengan melakukan koordinasi dengan dojang yang ada untuk menggelar latihan guna meningkatkan stamina dan skill atlet.

"Di Gunungkidul ada dojang, WTC, GTC, Grand Spot dan Handayani. Dojang-dojang ini yang mengkoordinasikan dan melakukan supervisi latihan," kata Sekretaris Umum Pengkab TLPBTI Gunungkidul, Andang Patriasmono, Kamis (16/7).

Peningkatan latihan de-

ngan menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Tahap sekarang adalah memulihkan stamina atlet, karena sudah beberapa bulan hanya melakukan latihan mandiri. Latihan sekarang sekaligus untuk mengukur kemampuan atlet dalam menghadapi event.

Walaupun Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY yang pelaksanaannya diundur ke tahun 2022, persiapan tetap dilakukan sejak sekarang, agar dalam Porda nanti dapat meraih banyak medali. Kalau dalam Porda DIY tahun 2019 baru menyumbang satu medali emas dan satu perunggu, untuk Porda mendatang dapat ditingkatkan. (Ewi)-o



KR-Endar Widodo

Atlet Taekwondo sedang latihan.

DIBEKUK ARSENAL 1-2

Liverpool Gagal Pecahkan Rekor

LONDON (KR) - Liverpool dipastikan gagal memecahkan rekor poin terbanyak dalam satu musim Liga Primer Inggris yang dipegang Manchester United (MU) dengan nilai 100. Ini setelah *The Reds* dibekuk tuan rumah Arsenal 1-2 pada pekan ke-36 di Emirates Stadium, Kamis (16/7) dini hari WIB.

Liverpool yang sebelumnya sudah memastikan gelar juara *Premier League*, tinggal menyisakan dua laga dengan nilai maksimal 99. Sedangkan bagi Arsenal, kemenangan itu menempatkan mereka ke peringkat 9 klasemen sementara (nilai 53), sekaligus membuka harapan masuk zona Eropa.

Sukses diraih Manchester City yang mengalahkan tamunya, Bournemouth 2-1 di Stadion Etihad. *The Citizens* yang sebelumnya sudah memastikan finis *runner up*, kini mengemas nilai 75. Sedang Bournemouth terbenam di zona degradasi (peringkat 18) dengan 31 poin, terpaut tiga poin dari Watford yang tepat berada di atas zona merah.



Tottenham Hotspur meraih kemenangan penting dengan menjungkalkan tuan rumah Newcastle United 3-1 di St James' Park. Spurs di peringkat 7 (nilai 55), hanya ketinggalan satu poin dari Wolverhampton Wanderers di urutan 6 yang merupakan batas bawah zona Eropa.

Manajer Liverpool, Juergen Klopp kecewa dan marah dengan performa timnya, termasuk blunder yang dilakukan pemainnya hingga harus kebobolan dua gol. Padahal sudah sempat unggul 1-0 terlebih dulu.

"Ada beberapa hal yang membuat saya marah dan kecewa. Namun secara keseluruhan laga berjalan dengan baik. Para pemain me-

nunjukkan sikap yang bagus. Kami mengambil istirahat dan inilah alasan kenapa kami harus menelan kekalahan ini," ungkap Klopp seperti dilansir *Sky Sports*.

Liverpool sebenarnya tampil dominan dan mampu unggul dulu berkat gol Sadio Mane menit 20, menuntaskan umpan tarik Andy Robertson. Arsenal menyamakan kedudukan menit 32 berawal dari blunder pemain Liverpool, Virgil Van Dijk yang memainkan bola di daerah sendiri, di bawah tekanan Reiss Nelson. Bola bisa diambil alih Alexandre Lacazette yang tanpa kesulitan mengoyak gawang yang dijaga Alisson Becker.

Arsenal membalikkan keadaan pada akhir babak pertama, juga akibat blunder pemain lawan. La-



KR-API/Glyn Kirk

Striker Arsenal, Alexandre Lacazette (kiri) usai menjebol gawang Liverpool.

cazette berhasil memotong umpan Alisson ke Robertson, kemudian menyodorkan ke Reiss Nelson. Nama terakhir berhasil membuat penyelesaian untuk membawa Arsenal unggul 2-1.

Pada babak kedua, Liverpool memforsir serangan untuk mencari gol penyama. Peluang demi peluang pun dicipta, namun hingga wasit meniup peluit panjang, tidak tercipta gol lagi dan skor tetap bertahan 2-1.

Sedangkan City unggul 2-0 lebih dulu lewat gol yang

masing-masing disarangkan David Silva menit 6 dan Gabriel Jesus menit 39. Bournemouth memperkecil ketinggalan saat waktu normal tinggal menyisakan dua menit lewat bidikan David Brooks.

Sementara Spurs unggul 1-0 berkat gol Son Heung-min menit 27. Newcastle sempat menyamakan kedudukan melalui Matt Ritchie pada menit 56. Dua gol kemenangan Spurs masing-masing disarangkan Harry Kane menit 60 dan 90. (Jan)-o

SIAP TERJUN DI LIGA 3

Satria Adikarta Seleksi Pemain



KR-Istimewa

Papo Addy Kurniawan (kiri) menyerahkan jersey latihan kepada Ketum Satria Adikarta Beni Purwoko.

semakin memiliki pangsa pasar di wilayah DIY, sedangkan SA semakin berprestasi di kancah sepakbola DIY maupun nasional," ungkap mantan bendahara PSIM Yogya tersebut.

Satria Adikarta yang tetap menggunakan Stadion Cangkring Wates, Kulonprogo, diarsiteki Herry Tenqi Cahyono yang sebelumnya menangani Tim Porda Kota Yogyakarta. Musim lalu, Satria

Adikarta sempat absen dalam kompetisi amatir ini.

Hingga saat ini Satria Adikarta sudah memiliki 9 pemain yang direkrut dari hasil seleksi hari pertama yang diikuti 34 pemain. "Saya ingin membawa Satria Adikarta meraih gelar juara dan promosi ke Liga 2," tandas Tenqi yang merangkap sebagai manajer.

Penyelenggaraan Liga 3 wilayah DIY masih menunggu kepastian dari PSSI, terkait regulasi maupun jadwalkannya. Asprov PSSI DIY pun telah melakukan sejumlah langkah persiapan untuk menggelar kompetisi ini. Juara DIY nantinya akan maju ke putaran nasional. (Jan)-o

MILAN TEMPEL NAPOLI DI ZONA EROPA

Juventus Tertahan di Markas Sassuolo

SASSUOLO (KR) - Laju Juventus untuk mengejar gelar juara Liga Serie A Italia musim ini kembali tersendat setelah ditahan tuan rumah Sassuolo 3-3 pada giornata 33 di Mapei Stadium, Kamis (16/7) dini hari WIB.

Meski masih memimpin klasemen sementara dengan nilai 77, namun *Bianconeri* masih harus kerja keras lagi untuk menghindari kejaran rival-rivalnya dalam 5 laga tersisa. Sedangkan Sassuolo tidak beranjak dari peringkat delapan, mengantongi nilai 47.

Sukses diraih AC Milan yang melibas tamunya, Parma 3-1 di San Siro. Hasil ini memperbesar peluang *Rossoneri* menembus zona Eropa. Milan yang

berada di peringkat 7, menempel ketat Napoli di urutan 6 yang merupakan batas bawah zona Eropa. Kedua tim memiliki nilai sama, 53. Ini setelah Napoli hanya mampu bermain imbang 1-1 dengan tuan rumah Bologna di Stadion Renato Dall'Ara.

Sedangkan Parma bertengger di urutan 12, mengantongi nilai 40. Bologna berada di peringkat 10 dengan perolehan 43. Hasil laga lainnya, Sampdoria vs Cagliari 3-0,

Lecce vs Fiorentina 1-3, Roma vs Verona 2-1 dan Udinese vs Lazio 0-0.

Pelatih Juventus Maurizio Sarri kecewa dengan kegagalan timnya meraih kemenangan dan menyoroti konsistensi permainan timnya.

"Pelatih meminta tim konsisten. Ini yang menjadi kelemahan kami secara fisik maupun mental. Kami harus bisa memperbaiki diri untuk menghadapi lima laga tersisa," tandasnya sesuai laga seperti dilansir situs resmi klub.

Juve sebenarnya mengawali laga dengan cukup meyakinkan. Bahkan sudah membuka keunggulan saat laga baru berjalan

5 menit melalui bidikan Danilo, meneruskan bola hasil sepak pojok Miralem Pjanic. Tujuh menit berselang, Juve menggandakan keunggulan berkat gol Gonzalo Higuain. Gol ini juga tidak lepas dari peran Pjanic yang melepaskan umpan.

Sassuolo memperkecil ketinggalan lewat gol Filip Djuricic menit 29, hasil kerja sama dengan Francesco Caputo. Tuan rumah pun menyamakan kedudukan melalui tendangan bebas Domenico Berardi yang gagal dibendung kiper Wojciech Szczesny pada menit 51.

Bahkan hanya selang 3 menit, Sassuolo membalikkan keadaan lewat gol



KR-AP Photo/Luca Bruno

Penyerang AC Milan Rafael Leao dilanggar pemain Parma Riccardo Gagliolo pada pertandingan lanjutan Liga Serie A di Stadion San Siro.

Caputo, menuntaskan umpan silang Berardi. Juve selamat dari kekalahan berkat gol Alex Sandro menit 64, menyundul bola hasil sepak pojok Rodrigo Bentancur.

Sedangkan Milan sempat kebobolan pada menit 44. Gol Parma ini dicetak Jasmin Kurtic, menuntaskan umpan tarik Alberto Grassi. Pada babak kedua, Milan berhasil mem-

balikkan keadaan dengan mencetak 3 gol melalui bidikan Franck Kessie menit 55, Alessio Romagnoli menit 59 dan Hakan Calhanoglu menit 77.

(Jan)-d

TROFEO RAJAWALI 2020

Dimeriahkan Pemain Profesional

WONOSARI (KR) - Pemain-pemain profesional dari sejumlah klub ikut memeriahkan turnamen sepakbola bertajuk Trofeo Rajawali 2020 yang berlangsung di Lapangan Triwana Sakti, Semanu, Gunungkidul pada Minggu (12/7).

Di antara pemain profesional yang ikut terjun dalam trofeo itu, Bagas Adi Nugroho, Hendika Arga Permana, Dani Pratama, Antony Putra, Martinus Novianto dan Tony Yuliandri. Trofeo ini melibatkan tiga klub, yakni tuan rumah Rajawali Semanu, PMDA dan Yogya All Star.

PMDA pun menyabet juara setelah di partai pertama mengalahkan Rajawali 2-0 dan di partai kedua mengatasi Yogya All Star juga dengan skor 2-0. Hasil pertandingan lainnya, Yogya All Star mengalahkan Rajawali 1-0.

Gol PMDA ke gawang Rajawali masing-masing disarangkan Tony Yuliandri dan Angga. Sedang gol PMDA ke gawang Yogya All Star hasil bidikan Sarjono dan Martinus. Satu gol kemenangan Yogya All Star ke gawang Rajawali disarangkan Juni Riyadi. Pembina Rajawali yang juga Ketua Umum Askab PSSI Gunungkidul Sabtuhari menjelaskan, trofeo itu digelar untuk mengobati kerinduan para penggemar sepakbola terhadap pertandingan yang melibatkan pemain-pemain berkualitas.

"Pertandingan disaksikan banyak penonton, kita tetap berusaha mematuhi protokol kesehatan," ungkapnya.

(Jan)-d

TAK PERLU MEMBUBARKAN DIRI

Kepengurusan PABBSI Hingga November

YOGYA (KR) - Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Angkat Besi, Berat, Binaraga Seluruh Indonesia (PABBSI) DIY memastikan status organisasinya saat ini masih sah di level daerah dan pusat hingga 1 November 2020. Untuk itu, pembubaran organisasi di tingkat daerah belum diperlukan karena dapat menyulitkan organisasi secara administrasi.

Ketua Harian Pengda PABBSI DIY, Atok Suhartanto kepada *KR* di Yogya, Kamis (16/7) mengatakan, saat ini organisasi PABBSI masih ada, sah dan diakui oleh KONI pusat hingga daerah. Hal tersebut dilandasi dengan surat dari PB PABBSI No 105/PB.PABBSI/VII/2020 perihal 'Mengingatkan Kembali Pembubaran PABBSI'.

Dalam surat tersebut disebutkan bahwa, PB PABBSI mengingatkan kembali bahwa sesuai dengan hasil Munaslub PB PABBSI 16 Desember 2019 sudah dipu-



KR-Adhitya Asros

Atok Suhartanto

tuskan bahwa PABBSI akan resmi dibubarkan. Ini sesuai dengan SK MUNASLUB PB PABBSI 2019 No: KEP 004/MUNASLUB PB PABBSI/XII/ 2019 yang efektif berlaku terhitung 1 November 2020.

Selain itu, seluruh Pengprov dan Pengda PABBSI untuk segera menyiapkan pembentukan Pengprov/ Pengda untuk cabor angkat besi (PABSI), binaraga fitness (PBPSI) dan angkat berat (PABERSI) di provinsi masing-masing sesuai ketentuan AD/ART dan berkoordinasi dengan KONI daerah.

Pembubaran PABBSI hasil Munaslub tahun lalu, Atok menjelaskan, hal tersebut dilakukan untuk melengkapi syarat keikutsertaan atlet di tingkat nasional, seperti Olimpiade. Karena, di level internasional, ketiga cabor tersebut berada di bawah tiga organisasi berbeda, sehingga Indonesia juga harus menyesuaikan.

(Hit)-d

DIRUT PT PSS IKUTI MANAGER MEETING

PSS Nantikan Kepastian Subsidi

SLEMAN (KR) - PT Putra Sleman Sembada (PSS) selaku pengelola klub PSS Sleman tengah menanti detail lanjutan kompetisi Liga 1 2020 yang rencananya bakal bergulir Oktober mendatang. PT Liga Indonesia Baru (LIB) selaku operator kompetisi diharapkan segera memberikan informasi pasti terkait jadwal dan regulasi yang akan diterapkan.

Menurut rencana, PT LIB akan menggelar *manager meeting* seluruh peserta Liga 1 2020, Jumat (17/7) hari ini. PSS sendiri bakal mengutus langsung Direktur Utama PT PSS, Marco Garcia Paulo untu hadir dalam pertemuan yang digelar secara virtual tersebut. Direktur Operasional PT PSS, Hempri Suyatna kepada *KR*, kemarin, membenarkan hal tersebut. *Manager meeting* akan langsung dihadiri oleh Direktur Utama PT PSS, Marco Garcia Paulo. Dari pertemuan tersebut diharapkan detail lanjutan kompetisi nantinya terjawab secara gamblang.

"Yang akan mewakili PSS langsung Pak Marco," jelas Hempri Suyatna.

Ia menambahkan, tak hanya soal detail lanjutan Liga 1 2020 seperti jadwal, format kompetisi, regulasi hingga tes kesehatan yang bakal jadi pertanyaan utama. Namun, beberapa hal lainnya jadi pertanyaan

yang membutuhkan jawaban segera. Salah satunya, soal kepastian subsidi bagi klub-klub Liga 1, termasuk PSS. Subsidi tersebut akan sangat membantu keuangan klub yang tengah dalam kondisi sulit akibat dihentikannya kompetisi karena pandemi Covid-19. "Ya harapannya, besok (hari ini red) juga membahas hal itu juga (subsidi klub Liga 1)," sambung Hempri.

Sebelum Liga 1 2020 dimulai, LIB dan klub telah sepakat soal besaran dana subsidi bagi klub Liga 1. Untuk satu musim, setiap tim akan mendapatkan Rp 5,2 miliar. Subsidi tersebut dibayarkan secara bertahap dalam jangka waktu yang disebut termin.

Pembayaran subsidi terakhir dilakukan PT LIB pada Mei lalu dengan besaran Rp 520 juta untuk termin kedua. "Terakhir terima ya sebelum Lebaran, bulan Mei kalau tidak salah," tambah Hempri lagi.

Subsidi jelas membantu klub, mengingat kondisi keuangan klub-klub Liga 1 tak stabil akibat pandemi Covid-19. Apalagi, jika PT LIB benar-benar merealisasikan janjinya untuk menaikkan uang subsidi menjadi Rp 800 juta perbulan. Bagi PSS, subsidi tersebut bisa jadi angin segar, mengingat mereka tak memiliki cukup pendapatan di luar sponsor. (Yud)-d

PERSIAPAN OLIMPIADE 2021

4 Wakil DIY Masuk Pelatnas

YOGYA (KR) - Empat wakil DIY kembali dipanggil untuk menjalani program Pemusatan Latihan Nasional (Pelatnas) cabang olahraga (cabor) panahan guna persiapan menuju

Olimpiade Tokyo 2021 mendatang. Keempat wakil DIY ini terdiri dari tiga orang atlet dan seorang pelatih yang akan mulai menjalani program di Jakarta pada 2 Agustus mendatang.



KR-Istimewa

Empat atlet panahan DIY, Hendra Purnama, Titik Kusumawardani, Arief Dwi dan pelatih Budi Widayanto kembali dipanggil memperkuat program Pelatnas Timnas Olimpiade.

Tiga pemanah DIY yang masuk dalam program Pelatnas Olimpiade sesuai dengan SK Pengurus Pusat (PP) Persatuan Panahan Indonesia (Perpani) Nor 13/2020 yakni, dua pemanah putra, Hendra Purnama dan Arief Dwi Pangesu, serta seorang pemanah putri yaitu Titik Kusumawardani. Sedangkan satu-satunya pelatih DIY yang memperkuat tim Pelatnas yakni Budi Widayanto.

Di sektor atlet, DIY bersaing ketat dengan Jawa Timur yang juga menempatkan 3 atletnya di Pelatnas, yakni Riau Ega Agata Salsabila (putra), serta Dananda Chairunisa dan Asiefa Nur Haenza (putri). Sedangkan dua pemanah lainnya yang juga ikut di

program ini meliputi, Ryan Rafi (Banten/putra) dan Linda Lestari (Kalimantan Tengah/putri). Pelatih Timnas Panahan Indonesia asal DIY, Budi Widayanto kepada *KR* di Yogya, Kamis (16/7) mengatakan, untuk Pelatnas Olimpiade atlet-atlet yang dipanggil memang hanya 8 orang dan khusus untuk nomor *recurve*.

"Olimpiade memang saat ini hanya nomor *recurve*, jadi yang masuk Pelatnas baru nomor ini," jelasnya.

Meski saat ini terdapat 8 atlet, putra 4 atlet dan putri juga 4 atlet, namun nantinya pihaknya hanya akan mengambil tiga atlet terbaik yang akan dibe-rangkatkan ke ajang kualifikasi terakhir Olimpiade.

"Kualifikasi terakhir ini nantinya khusus untuk nomor beregu, jadi kami harus siapkan 3 atlet putra dan 3 putri terbaik untuk menuju Olimpiade," be-bernya.

Saat ini, Indonesia sudah meloloskan 2 atlet ke Olimpiade untuk nomor perorangan putra dan putri. Untuk melengkapi capaian prestasi yang telah didapat, Budi berharap dan ber-tekad, pemanah Indonesia ini bisa kembali meraih tiket Olimpiade melalui nomor tim. "Lolos *by number* di perorangan Ega dan Anisa. Tapi, harapannya, yang tim juga lolos. Agar peluangnya semakin besar dan rekor Perpani bisa meloloskan 6 atlet ke Olimpiade," tegasnya. (Hit)-d

BALI UNITED PILIH SSA

Stadion Mandala Krida Belum Dilirik

YOGYA (KR) - Rencana PT Liga Indonesia Baru (LIB) yang meminta tim luar Pulau Jawa untuk ber-*homebase* di DIY, ternyata belum memberi dampak bagi Stadion Mandala Krida Yogyakarta. Hingga Kamis (16/7) kemarin, tidak ada tim yang secara resmi mengajukan permohonan izin penggunaan stadion yang batal menjadi tuan rumah Piala Dunia FIFA U-20 ini.

Kepala Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Disdikpora DIY, Drs Eka heru Prasetya kepada *KR* di Yogya, Kamis (16/7) menjelaskan, hingga kemarin belum ada tim yang mengajukan permohonan izin menggunakan Stadion Mandala Krida. Jika nantinya ada tim yang akan mengajukan permohonan

izin menggunakan Stadion Mandala Krida, Eka Heru menjelaskan, prosedurnya tetap akan melalui pembatasan dan rapat terlebih dahulu. Sehingga, jika pendaftaran stadion sebagai *homebase* di PT LIB pada tanggal 15 Juli, maka hampir bisa dipastikan tak ada tim yang menggunakan Stadion Mandala Krida sebagai markas sementara.

Mengenai tidak adanya tim yang melirik Stadion Mandala Krida sebagai markas sementara, Eka Heru mengatakan, kemungkinan terbesar karena fasilitas lampu penerangan lapangan belum dimiliki stadion ini. "Untuk Liga 1 salah satu syarat stadion sudah pakai lampu," imbuhnya.

Sementara itu, Stadion

Sultan Agung Bantul justru semakin diminati. Setelah PSM Makassar dan Persija Jakarta yang telah secara resmi mengajukan permohonan, kini giliran Bali United yang memilih SSA sebagai *homebase* sementara.

Kepala Seksi (Kasi) Sarana dan Prasarana, Bi-

dang Pemuda dan Olahraga (Pora) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Bantul, Bagus Nur Edy Wijaya SIP menjelaskan, setelah PSM dan Persija, manajemen Bali United juga telah mengajukan surat permohonan secara resmi.

(Hit)-d



KR-Adhitya Asros

Stadion Mandala Krida yang masih ditutup dari semua aktivitas umum.

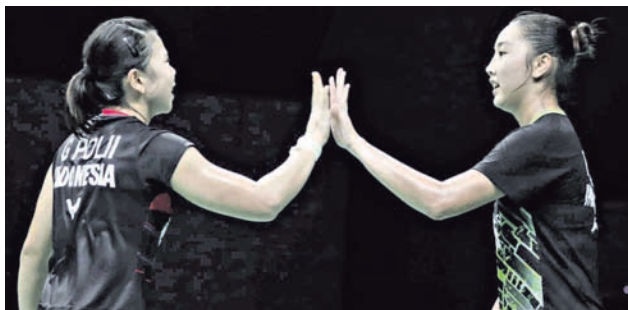
TURNAMEN BULUTANGKIS INTERN PBSI

Greysia/Febby Tak Terkalahkan di Grup K

JAKARTA (KR) - Pasangan ganda putri dadakan Greysia Polli/Febby Valencia Dwijayanti Gani akhirnya memenangkan pertandingan yang cukup ketat melawan Melani Mahit/Tryola Nadia dalam dua game langsung dengan skor 21-16, 23-21, lanjutan turnamen bulutangkis Intern PBSI khusus kelompok ganda putri. Duel kedua pasangan ganda putri Indonesia tersebut dilang-

sungkan di GOR Pelatnas PBSI Cipayung, Kamis (16/7). Berkat kemenangan tersebut, Greysia/ Febby sukses menjadi penguasa Grup K, usai membukukan dua kali kemenangan.

Pada laga babak penyisihan pertama sebelumnya, Greysia/Febby memenangkan pertandingan atas Kelly Larissa/Savira Nurul Husnia juga dua game dengan skor 21-10, 21-9. Di laga pagi kemarin,



KR-badmintonindonesia.org

Pasangan Greysia Polli (kiri) melakukan tos dengan rekan mainnya Febby, sesuai mengalahkan Melani/Tryola dalam penyisihan grup.

Greysia/Febby nyaris kehilangan game kedua saat mereka tertinggal 17-20. Namun pertahanan rapat yang ditunjukkan Greysia/Febby membuat Melani/Tryola akhirnya kete-teran.

"Penyebabnya dari pergerakan kami, banyak buang bola, banyak mati sendiri. Ini membuat lawan jadi lebih aktif dan percaya diri kami menu-run," ungkap Greysia soal permainan, dilansir badmintonindonesia.org.

"Tadi Kak Greys banyak kasih masukan untuk tetap fokus. Fokusnya ke lapangan dan jangan banyak mati sendiri," ujar Febby.

Sebagai pemain yang lebih senior, Greysia yang biasanya berpasangan dengan Apriyani Rahayu dalam pertandingan resmi internasional yang diselenggarakan BWF, dalam turnamen yang disponsori

Mola TV ini, dia juga beradaptasi dengan Febby yang jauh lebih muda. Jadi tak hanya di dalam lapangan, Febby dan Greysia sama-sama saling menyesuaikan dengan pribadi masing-masing. Hal ini membuat komunikasi mereka di lapangan tetap terjaga.

"Kami tetap jaga komunikasi. Saya sudah pernah seumur Febby tapi Febby belum pernah seumur saya. Jadi saya adaptasi dengan gaya bicara dia, dan dia bisa belajar dari saya dengan melihat kehidupan saya di asrama," ungkap Greysia.

Greysia juga menambahkan bahwa laga sengit pagi kemarin seharusnya tidak akan mempengaruhi performa mereka di pertandingan. "Balik ke mental, kami harus bisa bertanding seperti di latihan dan latihan seperti di pertandingan," imbuhnya. (Rar)-d